



**PERAN LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI  
DALAM MEMEDIASI PENGARUH TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PERILAKU MENABUNG  
PADA KALANGAN MAHASISWA SANTRI  
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH  
TUGUREJO KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Octaviani Sartika Putri**

**7101415352**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:


Hari : Jumat

Tanggal : 15 November 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi  
  
Ahmad Nurkhin, S.Pd., M. Si.  
NIP. 198201302009121005

Pembimbing

  
Ahmad Nurkhin, S.Pd., M. Si.  
NIP. 198201302009121005

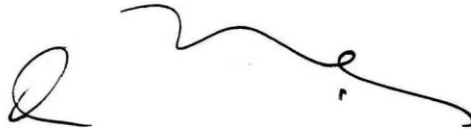
## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

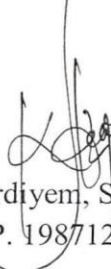
Tanggal : 17 Desember 2019

Penguji I



Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197212151998021001

Penguji II



Kardiyem, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198712282015042001

Penguji III



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198201302009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heri Yanto, M.B.A., PhD.  
NIP. 196607181987021001


## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Octaviani Sartika Putri  
NIM : 7101415352  
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 31 Oktober 1997  
Alamat : Jalan Srinindito Baru I RT012/RW001 No.34  
Kelurahan Ngemplak Simongan, Kecamatan  
Semarang Barat, Kota Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, November 2019



Octaviani Sartika Putri

7101415352

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

When life gives you a hundred reason to break down and cry, show life that you have a million reasons to smile and laugh. Life is what you make it. (unknown)

### **Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku Mamah Winarsih dan Papah Subkan yang doa dan kerja kerasnya tidak pernah berhenti untuk anak-anaknya dan untuk Adikku tersayang Destiany Lalita Putri.
2. Sahabat serta teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya.
3. Diri saya sendiri karena telah berusaha dan berjuang menyelesaikan skripsi ini.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang”

Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya dorongan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa membuat penulis tetap konsisten dan percaya diri dalam menulis. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A, PhD., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijaksanaannya memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., dosen penguji I yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Kardiyem, S.Pd., M.Pd., dosen penguji II yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang atas semua bekal ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang dan Santrinya yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian.
8. Teman-teman Pendidikan Akuntansi C 2015 Universitas Negeri Semarang atas kebersamaannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Masukan yang diberikan berupa kritik maupun saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam penyempurnaan tulisan ini.

Semarang, November 2019

Penulis

## SARI

**Putri, Octaviani Sartika.** 2019. “Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang”. Pembimbing: Ahmad Nurkhin, S.Pd., M. Si.

**Kata kunci: Perilaku Menabung, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Teman Sebaya**

Seseorang yang telah memiliki rekening tabungan belum tentu memiliki kebiasaan menabung. Hasil observasi awal dilakukan pada 22 mahasiswa santri menunjukkan 95% mahasiswa santri sudah memiliki rekening tabungan namun hanya 50% yang melakukan kegiatan menabung. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh teman sebaya, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung, dan teman sebaya terhadap literasi keuangan dan kontrol diri. Selain itu untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri dengan literasi keuangan dan kontrol diri sebagai variabel *intervening*.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan bantuan angket/kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang yang melakukan kegiatan menabung dengan responden penelitian berjumlah 176 mahasiswa santri. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, *path analysis* dan uji sobel dengan bantuan *software IBM SPSS v.23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung namun terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap literasi keuangan dan kontrol diri. Teman sebaya memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening*.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu perilaku menabung mahasiswa santri masih perlu ditingkatkan dalam aspek teman sebaya, literasi keuangan dan kontrol diri, karena masih terdapat pengaruh yang tidak signifikan antar variabel. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa santri perlu meningkatkan diskusi kelompok mengenai manfaat menabung dengan teman sebaya, tidak membandingkan jumlah tabungan dan jumlah belanja yang dilakukan karena dapat memicu perilaku konsumtif, meningkatkan kontrol perilaku dalam konsumsi agar dapat melakukan kegiatan menabung daripada melakukan konsumsi yang tidak perlu, dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang keuangan.



## ABSTRACT

**Putri, Octaviani Sartika.** 2019. "The Role of Financial Literacy and Self Control in Mediating the Effects of Peers on Savings Behavior among Students of the Al-Hikmah Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Tugurejo Semarang City". Advisor: Ahmad Nurkhin, S.Pd., M. Si.

**Keywords: Saving Behavior, Financial Literacy, Self-Control, Peers**

Someone who already has a savings account does not necessarily have the habit of saving. The results of preliminary observations conducted on 22 students of the Al-Hikmah Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Tugurejo Semarang City showed that 95% of students already had a savings account but only 50% did savings. The purpose of this study was to determine the direct effect influence of peers, financial literacy and self-control on saving behavior, and the direct influence of peers on financial literacy and self-control. In addition to determine the indirect influence of peers on saving behavior of students with financial literacy as Intervening variables and the indirect influence of peers on students saving behavior with self control as intervening variables.

Data collection techniques used a questionnaire. Sampling using purposive sampling in students of the Al-Hikmah Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Tugurejo Semarang City who do savings activities with 176 students as research respondents. Methods of data analysis using path analysis and sobel test uses IBM SPSS v.23 software.

The results showed that there was a positive and insignificant influence of peers on saving behavior but there was a positive and significant influence on financial literacy and self-control on saving behavior. There is a positive and significant influence of peers on financial literacy and self control. Peers have a positive and not significant effect on saving behavior with financial literacy as an intervening variable. There is a positive and significant influence of peers on saving behavior through self-control as an intervening variable.

The conclusions obtained from this research are the behavior of students saving students still need to be improved in the aspects of peers, financial literacy and self-control, because there are still insignificant influences between variables. The advice that can be given in this study is that students need to increase group discussions about the benefits of saving with peers, do not compare the amount of savings and spending because it can trigger consumer behavior, increase control of behavior in consumption in order to be able to do savings than unnecessary consumption, and can increase their knowledge of finance.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Cakupan Masalah .....	12
1.4 Perumusan Masalah .....	13
1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Kegunaan Penelitian.....	15
1.7 Orisinalitas Penelitian .....	16
<b>BAB II</b> .....	18
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	18
2.1. Teori Utama ( <i>Grand Theory</i> ).....	18
2.1.1. Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) .....	18
2.2. Kajian Variabel Penelitian .....	21
2.2.1. Perilaku Menabung .....	21
2.2.2. Teman Sebaya .....	25
2.2.3. Literasi Keuangan .....	33

2.2.4. Kontrol Diri.....	38
2.3. Kajian Penelitian Terdahulu.....	44
2.4. Kerangka Berfikir.....	49
2.4.1. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung.....	49
2.4.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung.....	50
2.4.3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung.....	52
2.4.4. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan.....	53
2.4.5. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri.....	54
2.4.6. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Literasi Keuangan.....	55
2.4.7. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Kontrol Diri.....	56
2.5. Hipotesis Penelitian.....	58
<b>BAB III.....</b>	<b>60</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	60
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	60
3.2.1. Populasi.....	60
3.2.2. Sampel.....	61
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	61
3.3. Variabel Penelitian.....	61
3.3.1 Perilaku Menabung (Y).....	61
3.3.2 Literasi Keuangan (Z1).....	62
3.3.3 Kontrol Diri (Z2).....	63
3.3.4 Teman Sebaya (X).....	63
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	65
3.5.1. Uji Validitas.....	65
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	69
3.6. Teknik Analisis Data.....	70
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	70

3.6.2 Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	73
3.7. Uji Hipotesis .....	75
3.7.1 Uji Statistik Parsial (Uji t).....	76
3.7.2 Uji Sobel .....	76
<b>BAB IV</b> .....	80
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	80
4.1 Hasil Penelitian .....	80
4.1.1 Hasil Anaisis Statistik Deskriptif .....	80
4.1.2 Hasil Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	88
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	101
4.2 Pembahasan.....	108
4.2.1 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung.....	108
4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung .....	109
4.2.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung.....	110
4.2.4 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan.....	112
4.2.5 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri .....	113
4.2.6 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Literasi Keuangan .....	114
4.2.7 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Kontrol Diri.....	115
<b>BAB V</b> .....	119
<b>PENUTUP</b> .....	119
5.1 Simpulan .....	119
5.2 Saran.....	120
<b>LAMPIRAN</b> .....	126

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Tabungan di Profinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah).....	4
Tabel 1.2 Posisi Tabungan di Kota Semarang Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah) ....	5
Tabel 1.3 Kepemilikan Tabungan dan Kegiatan Menabung Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang .....	8
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	45
Tabel 3.1 Skala Likert .....	65
Tabel 3.2 Validitas Variabel Perilaku Menabung .....	66
Tabel 3.3 Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	67
Tabel 3.4 Validitas Variabel Kontrol Diri.....	68
Tabel 3.5 Validitas Variabel Teman Sebaya.....	68
Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Perilaku Menabung, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya .....	70
Tabel 3.7 Jenjang Kriteria Variabel Teman Sebaya.....	72
Tabel 3.8 Jenjang Kriteria Variabel Literasi Keuangan.....	72
Tabel 3.9 Jenjang Kriteria Variabel Kontrol Diri .....	73
Tabel 3.10 Jenjang Kriteria Variabel Perilaku Menabung.....	73
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Perilaku Menabung .....	80
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Perilaku Menabung.....	80
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif per Indikator Perilaku Menabung .....	81
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan.....	82
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan.....	82

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif per Indikator Literasi Keuangan .....	83
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Kontrol Diri .....	83
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Kontrol Diri .....	84
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif per Indikator Kontrol Diri.....	85
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Teman Sebaya.....	85
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Teman Sebaya.....	86
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif per Indikator Teman Sebaya.....	86
Tabel 4.13 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Perilaku Menabung .....	87
Tabel 4.14 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	88
Tabel 4.15 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen.....	88
Tabel 4.16 Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung.....	89
Tabel 4.17 Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung .....	90
Tabel 4.18 Uji Linearitas Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung .....	90
Tabel 4.19 Uji Linieritas Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan .....	91
Tabel 4.20 Uji Linieritas Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri.....	91
Tabel 4.21 Hasil Multikolinieritas dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen .....	92
Tabel 4.22 Hasil Multikolinieritas dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	92

Tabel 4.23 Hasil Multikolinieritas dengan Kontrol Diri sebagai Variabel	
Dependen .....	93
Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Menabung sebagai	
Variabel Dependen .....	94
Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Literasi Keuangan sebagai	
Variabel Dependen .....	94
Tabel 4.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Kontrol Diri sebagai Variabel	
Dependen .....	95
Tabel 4.27 Uji Analisis Jalur dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel	
Dependen .....	95
Tabel 4.28 Uji Analisis Jalur dengan Kontrol Diri sebagai Variabel	
Dependen .....	96
Tabel 4.29 Uji Analisis Jalur dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel	
Dependen .....	97
Tabel 4.30 Uji t dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen .....	99
Tabel 4.31 Uji t dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen .....	100
Tabel 4.32 Uji t dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen .....	101
Tabel 4.33 Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	58
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	76
Gambar 4.1 Hasil Model Analisis Jalur .....	98



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Observasi Awal Penelitian .....	123
Lampiran 2. Hasil Observasi Awal Penelitian .....	125
Lampiran 3. Kuisisioner Uji Coba Penelitian.....	126
Lampiran 4. Data Uji Coba Penelitian .....	132
Lampiran 5. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	133
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	137
Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian .....	149
Lampiran 8. Data Penelitian.....	155
Lampiran 9. Tabulasi Penelitian .....	160
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Penelitian .....	196
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian.....	206
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian.....	207

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Namun, Indonesia sebagai negara sedang berkembang memiliki karakteristik perekonomian yang tidak berbeda jauh dengan negara yang sedang berkembang lainnya. Karakteristik perekonomian tersebut yaitu tingkat pertumbuhan penduduk dan pengangguran yang tinggi, tingkat produktivitas dan kualitas hidup rendah, ketergantungan pada sektor pertanian atau primer, pasar dan informasi tidak sempurna, tingkat ketergantungan pada angkatan kerja tinggi, dan ketergantungan tinggi pada ekspor komoditas primer.

Prasetyo (2009) mengatakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang paling sering digunakan oleh suatu negara khususnya bagi negara yang sedang berkembang. Untuk mengetahui kondisi suatu perekonomian suatu negara, indikator pertumbuhan ekonomi dianggap memenuhi syarat perlu, namun jika digunakan sekalipun belum cukup mampu menjelaskan dengan baik. Indikator ini mengukur tingkat pertumbuhan output dan laju pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) dan PNB (Produk Nasional Bruto) dari suatu negara yang bersangkutan. Berdasarkan indikator tersebut akan diketahui indikasi aktivitas perekonomian suatu negara yang bersangkutan dalam suatu periode tertentu dan manfaatnya bagi masyarakat suatu negara tersebut. Pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam proses

pembangunannya dihadapkan pada permasalahan dalam keterbatasan modal untuk membiayai investasi pembangunan.

Menurut teori Harrod-Domar yang dimuat dalam Prasetyo (2009), masalah pembangunan pada dasarnya adalah masalah investasi modal. Investasi merupakan kunci dalam pertumbuhan ekonomi, karena investasi memiliki sifat sebagai berikut: investasi akan mampu menciptakan pendapatan, dan investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal. Jika investasi modal sudah berkembang baik, maka pembangunan ekonomi negara tersebut juga akan berkembang baik. Investasi dapat dikatakan sebagai fungsi tabungan  $I=f(S)$ , semakin tinggi nilai tabungan, maka akan semakin besar pula kemampuan investasi yang dilakukan suatu negara. Maka dari itu tabungan menjadi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Wahana (2014) mengatakan negara-negara sedang berkembang membiayai investasi dengan cara mengintensifkan usaha-usaha mobilisasi tabungan dari berbagai sumber, baik tabungan domestik maupun tabungan asing atau luar negeri. Tabungan dalam negeri dibagi menjadi dua macam yaitu tabungan pemerintah dan tabungan swasta. Tabungan pemerintah itu sendiri terdiri dari tabungan anggaran yang diperoleh dari surplus penerimaan pemerintah atas konsumsinya. Tabungan swasta diperoleh dari dua sumber yaitu tabungan perusahaan dan tabungan rumah tangga. Tabungan swasta adalah sumber keuangan utama pembentukan modal, karena tidak hanya membiayai semua investasi swasta, akan tetapi juga sebagian besar investasi pemerintah.

Larasati (2010) mengatakan bahwa menabung adalah suatu aktivitas dalam menyisihkan dana dari pendapatan bulanan untuk suatu tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Menurut data Bank Dunia 48,9% orang dewasa Indonesia saat ini telah memiliki rekening bank. Pencapaian tersebut juga menandai perkembangan yang signifikan dari 36% kepemilikan rekening bank pada 2014 dan 20% pada 2011. Merujuk pada data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang dikutip pada Kamis (4/4/2019) yang dimuat dalam tulisan Muqoddam (2019), jumlah rekening tabungan per Februari 2019 tercatat sebanyak 272,11 juta rekening dengan nilai Rp1.750,14 triliun. Jumlah rekening tabungan pada periode Februari 2019 bertambah sekitar satu juta rekening dibandingkan dengan posisi pada bulan sebelumnya (*month to month*), tapi nilai simpanannya justru menurun. Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang sudah memiliki rekening tabunganpun belum tentu memiliki kebiasaan menabung.

Setyowati (2019) mengatakan meskipun mengalami peningkatan, keterjangkauan masyarakat terhadap jasa keuangan baru mencapai separuh dari total penduduk dewasa. Munculnya *fintech Peer to Peer (P2P)* lending diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan di tanah air. Pemerintah menargetkan keterjangkauan masyarakat terhadap jasa layanan keuangan akan meningkat menjadi 75%. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah telah menjalankan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sejak 2016. Dengan begitu, diharapkan jumlah masyarakat yang telah menggunakan layanan bank di Indonesia bisa menyamai Malaysia, India, Cina, dan Brazil yang masing-masing telah mencapai 81 persen, 53 persen, 79 persen, dan 68 persen dari total

penduduknya. OJK (2019) menyampaikan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019 menunjukkan indek inklusi keuangan 76,19%. Hal ini menandakan bahwa target yang ditetapkan pemerintah terhadap keterjangkauan masyarakat terhadap jasa layanan keuangan, sudah melampaui target sebelumnya yaitu sebesar 75%.

Dari segi tabungan, kita dapat melihat bagaimana laju pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Berikut ini adalah posisi tabungan di Provinsi Jawa Tengah selama lima tahun terakhir (2014-2018) yang selalu mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Posisi Tabungan di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Perubahan (Persen)</b>
2014	101.957.564	-
2015	116.365.679	12.38
2016	131.337.356	11.40
2017	147.560.757	10.99
2018	163.170.863	9.57

Sumber : Bank Indonesia, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa posisi tabungan Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2013-2018 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun presentase peningkatannya justru mengalami penurunan, dimana persentase perubahan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 12.38%, sedangkan persentase perubahan terkecil dialami pada tahun 2018 yaitu sebesar 9.57%. Laju pertumbuhan ekonomi kota semarang juga dapat dilihat dari segi

tabungannya. Posisi tabungan di Kota Semarang selama lima tahun terakhir (2014-2018) ditunjukkan pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Posisi tabungan di Kota Semarang Tahun 2013-2018 (Juta Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>Perubahan (persen)</b>
2014	20.395.961	-
2015	22.416.477	9,01
2016	25.650.269	12,61
2017	26.883.889	4,59
2018	28.845.013	6.97

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2018

Pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa posisi tabungan Kota Semarang meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2016 dengan presentase perubahan sebesar 12,61 persen. Namun walaupun setiap tahun mengalami kenaikan, pada tahun 2017 mengalami penurunan persentase kenaikan pada tabungan masyarakat yang diketahui dari Bank Indonesia (2017) dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Tengah indikator utama kinerja perbankan di Jawa Tengah menunjukkan kinerja yang melambat dibandingkan triwulan IV 2016 sehingga mengakibatkan penurunan kenaikan posisi tabungan Jawa Tengah pada tahun tersebut.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada 2016 yang dilakukan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2017) menyebutkan, indeks literasi keuangan di Indonesia sebesar 29,66% pada tahun yang sama. Sedangkan tingkat literasi keuangan pada sektor perbankan tampak meningkat dari tahun 2013 ke 2016 yaitu sebesar 21,80% pada tahun 2013 dan 28,94% pada tahun 2016. OJK (2019) menyampaikan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019

menunjukkan indeks literasi keuangan 38,03%. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan literasi keuangan pada masyarakat Indonesia.

Walaupun mengalami peningkatan, literasi keuangan masyarakat tetap harus selalu ditingkatkan. Strategi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan, OJK dan POJK meluncurkan empat program literasi keuangan yaitu diantaranya; Simpanan Pelajar (Simpel dan Simpel iB), Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (Simuda), Reksa Dana Syariah ku (SAKU), dan Reksa Dana Mini Mart. Upaya tersebut sebagian besar difokuskan untuk jenjang SD sampai mahasiswa. Santri di madrasah dan pondok pesantren pun juga menjadi fokus program peningkatan literasi keuangan.

Seperti yang dikutip dalam tulisan Ali (2015) Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mencatat setidaknya 75.000 pondok pesantren dan madrasah yang berada di bawah pengawasan dan pengaturan Kementerian Agama, dan tidak kurang ada dana sebesar Rp4,5 triliun yang dikelola dari tabungan pesantren. Dalam kegiatan upaya meningkatkan literasi keuangan di pondok pesantren, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2016) melakukan kegiatan safari ramadhan dalam bentuk edukasi keuangan ke beberapa pondok pesantren di area Jabodetabek. [www.jpnn.com](http://www.jpnn.com) (2019) juga menyampaikan bahwa PT. Bank Indonesia Tbk (BNI) menerbitkan kartu santri bekerja sama dengan sejumlah pondok pesantren, kartu tersebut merupakan kartu debit produk tabungan BNI Simpanan Pelajar yang khusus diberikan kepada santri. Penerbitan kartu santri menjadi bagian dari gerakan peningkatan literasi dan inklusi keuangan oleh OJK. Hal ini mengindikasikan bahwa madrasah dan pesantren juga tidak boleh luput dari

perhatian OJK dan pemerintah karena ada banyak potensi yang terdapat pada madrasah dan pondok pesantren.

Kota Semarang memiliki kekayaan karakteristik kehidupan sosial yang berasal dari perpaduan etnis, budaya dan agama dari masyarakat Jawa, Tionghoa, Arab dan Melayu. Mahasiswa juga termasuk dalam salah satu bagian dari Kota Semarang, khususnya mahasiswa santri. Perbedaan mahasiswa dengan mahasiswa santri yaitu mahasiswa tersebut juga menempuh perkuliahan baik di perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, akademi, dan institusi pendidikan lain namun juga belajar dan tinggal dalam sebuah pondok pesantren. Salah satu pesantren di Kota Semarang adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang yang memiliki santri sebanyak 315 santri.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa santri pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang dengan pertimbangan bahwa masa santri adalah saat pertama bagi sebagian besar peserta didik untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orang tua, dan santri memiliki perilaku tersendiri dalam kegiatan ekonominya, khususnya dalam konsumsi. Tanpa dibekali pengetahuan di bidang keuangan, kemungkinan melakukan kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar dan akan berdampak buruk pada perilaku yang tidak mencerminkan norma islami. Oleh karena itu, santri mahasiswa Pondok Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi baik untuk konsumsi maupun tabungan. Hal ini didukung dengan dilakukannya studi pendahuluan oleh peneliti



terhadap 22 santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang mengenai kepemilikan rekening tabungan di bank dan dilakukan atau tidaknya kegiatan menabung oleh mahasiswa santri tersebut yang terdapat pada Tabel 1.3 berikut ini.

**Tabel 1.3**  
**Kepemilikan Rekening Tabungan dan Kegiatan Menabung Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang**

		<b>Santri yang memiliki rekening tabungan</b>	<b>Santri yang melakukan kegiatan menabung</b>
Ya	Persentase	<b>95,5 %</b>	<b>50 %</b>
	Frekuensi	<b>21</b>	<b>11</b>
Tidak	Persentase	<b>4,5 %</b>	<b>50 %</b>
	Frekuensi	<b>1</b>	<b>11</b>
Total	Persentase	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Frekuensi	<b>22</b>	<b>22</b>

Sumber : data yang diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa sudah hampir seluruh santri pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang memiliki rekening tabungan di Bank yaitu mencapai 95%, namun hanya separuh santri yang melakukan kegiatan menabung atau menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Wahana (2014) mengatakan bahwa kendala mahasiswa dalam menabung disebabkan karena minat dan antusias mahasiswa untuk menabung belum besar. Hal tersebut terjadi karena pada umumnya mahasiswa belum sepenuhnya mandiri secara financial dalam artian belum bekerja tetap setiap bulannya dan motivasi mahasiswa menabung hanya untuk jangka pendek. Gaya hidup yang konsumtif dan serba instan menjadikan mahasiswa sering mengeluarkan uang untuk hal-hal yang sebenarnya tidak mereka butuhkan

Mengingat pada saat ini teknologi semakin berkembang yang semakin memudahkan mereka untuk berperilaku konsumtif sehingga hal itu menimbulkan habisnya uang dari orang tua dan berakibat tidak ada sisa yang mereka sisihkan untuk melakukan kegiatan menabung.

Teman sebaya juga dapat mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya, karena teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku individu. Menurut Santrock (2007) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Mahasiswa termasuk sebagai kategori masa remaja akhir yaitu antara usia 18 sampai 25 tahun. Mahasiswa santri juga cenderung menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman pondok, teman kuliah, ataupun teman organisasi, yang cenderung seumuran atau sebaya sehingga intensitas komunikasi dengan teman sebaya menjadi hal yang utama dalam menjalani kehidupan masa perkuliahan dan di dalam lingkungan pondok pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh Azlan, Jamal, & Karim (2015) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung remaja Triardiyani & Dewi (2013), Wicaksono & Fachrurrozie (2018), Subhamv & Priya (2016) dan Ulfi, Siswandari, & Octoria (2017) dalam penelitiannya menyatakan variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Berbanding terbalik dengan penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Amilia, Bulan, & Rizal (2018), Sirine & Utami (2016) dan Marwati (2018) menghasilkan pernyataan bahwa variabel teman sebaya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

menabung. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung dengan literasi keuangan dan teman sebaya sebagai variabel mediasinya. Penambahan variabel literasi keuangan sebagai variabel moderasi menurut Putri & Susanti (2018) literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan dalam perilaku menabung, dimana individu menerima pengetahuan dan kemampuan untuk mengatur masalah keuangan sendiri. Dengan demikian individu akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menerapkan budaya menabung. Lina & Rosyld (1997) literasi keuangan termasuk dalam faktor internal yang masuk pada proses belajar. Maka ketika siswa mengetahui dan memahami literasi keuangan akan semakin mudah untuk meningkatkan kebiasaan menabung .

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulfi, Siswandari, & Octoria (2017) perilaku teman sebaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Wildayati (2018), Marwati (2018) menyatakan terhadap pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Dan penelitian yang dilakukan Wicaksono & Fachrurrozie (2018) terdapat adanya pengaruh teman sebaya dengan perilaku menabung yang di mediasi oleh literasi keuangan.

Selanjutnya, penambahan kontrol diri sebagai variabel mediasi kedua setelah literasi keuangan pada penelitian ini, Lina & Rosyld (1997) mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kebiasaan

menabung seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang salah satunya yaitu kontrol diri. Penelitian yang dilakukan oleh Arfiyanto (2016) menyatakan adanya pengaruh signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri, sejalan dengan penelitian tersebut Wicaksana (2019) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri. Kontrol diri sebagai variabel intervening sudah pernah diuji oleh Ningsih, Widiyanto, dan Sudarma (2018) dengan variabel dependen perilaku menabung namun dengan variabel yang berbeda dari penelitian ini yaitu *family environment* dan *school environment* dengan hasil kontrol diri dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Marwati (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Faktor-faktor tersebut adalah literasi keuangan, pengendalian diri, sosialisasi orang tua, teman sebaya, motif menabung, dan pendapatan sebagai variabel yang diteliti. Adapun pada penelitian terdahulu belum ada yang menggunakan kombinasi hanya variabel teman sebaya dengan menambahkan dua variabel intervening yaitu kontrol diri dan literasi keuangan secara bersamaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “PERAN LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG PADA KALANGAN MAHASISWA SANTRI PONDOK

PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Posisi tabungan menurut data BPS Jawa Tengah cenderung mengalami kenaikan namun terdapat perubahan persentase yang kenaikan yang menurun pada data tersebut.
2. Terjadi penurunan nilai simpanan di Indonesia pada Februari 2019.
3. Masih rendahnya perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang berdasarkan data penelitian awal yang telah dilakukan.
4. Tingkat pemahaman literasi mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang perlu ditingkatkan.
5. Hasil penelitian terdahulu pada variabel teman sebaya terdapat perbedaan hasil.
6. Kontrol diri sebagai variabel mediasi masih perlu dibuktikan secara empiris dalam perannya memediasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, ditemukan beberapa permasalahan. Mengingat keterbatasan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ditemukan, maka dibutuhkan pembatasan

masalah. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada perilaku menabung mahasiswa santri pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang yang dirasa masih kurang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tersebut dibatasi pada faktor teman sebaya dengan menambahkan literasi keuangan dan kontrol diri sebagai variabel interveningnya.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri pondok Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang?
4. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri pondok Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang?
5. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang?

6. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan?
7. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
3. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
4. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
5. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

6. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan.
7. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dihasilkan penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Adanya penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan terutama tentang perilaku menabung khususnya di pesantren dan masyarakat pada umumnya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan ekonomi sekaligus sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini adalah sarana untuk peneliti mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan peneliti.
  - b. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang, sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar



kontribusi teman sebaya, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung santri.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya pengetahuan tentang perilaku menabung.

### **1.7 Orisinalitas Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang menjadi rujukan yaitu penelitian yang diteliti oleh Marwati (2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, pengendalian diri, sosialisasi orang tua, teman sebaya, motif menabung dan pendapatan. Penelitian ini dilakukan kepada 298 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Penelitian mengenai perilaku menabung lainnya dilakukan oleh Ningsih, Sudarma, & Widiyanto (2018). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 324 siswa, teknik analisis yang digunakan yaitu *path analysis*. Variabel yang digunakan yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Fachrurrozi (2018) dengan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling (SEM)*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah uang saku, lingkungan keluarga, teman sebaya, literasi keuangan, dan perilaku menabung. Penelitian ini dilakukan kepada 160 mahasiswa aktif Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2015.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka penelitian ini berjudul “Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Teman

Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang". Terdapat tiga poin perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan variabel teman sebaya karena berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya. Kedua, terdapat dua variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan kontrol diri, dimana pada penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil antara pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan, dan kontrol diri sebagai variabel mediasi kedua yang dimunculkan dalam penelitian ini karena belum ada yang meneliti variabel ini sebagai variabel mediasi. Ketiga, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, *path analysis* dan uji Sobel.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

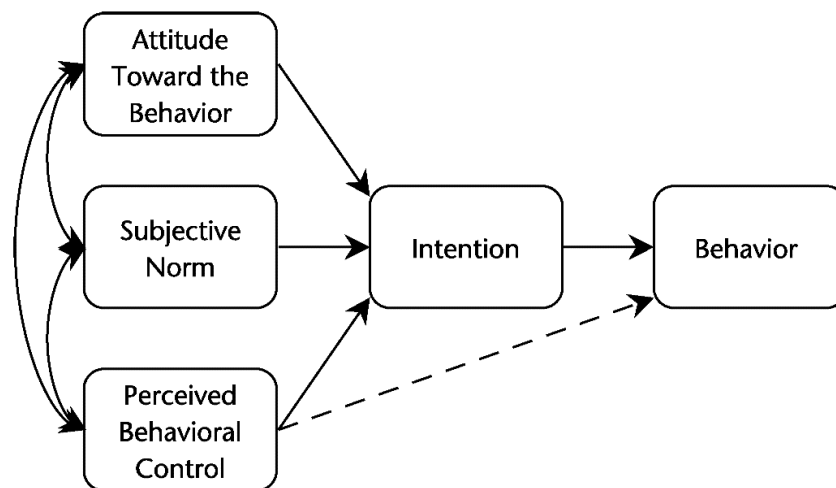
#### 2.1. Teori Utama (*Grand Theory*)

##### 2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) di perkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa teori ini merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan suatu teori yang memprediksi perilaku individu yang disengaja, karena perilaku bisa dipertimbangan dan direncanakan. TPB didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Individu memikirkan implikasi dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.

Dalam *theory reason and action* menyebutkan bahwa ada dua faktor penentu intensi yaitu sikap pribadi dan norma subyektif. Kemudian Ajzen (1991) mengembangkan teori tersebut dengan menambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. *Theory of planned behavior* menyimpulkan bahwa hampir seluruh perilaku manusia adalah hasil dari niat untuk melakukan suatu perilaku dan kemampuan mereka membuat pilihan yang sadar dan keputusan dalam melakukannya (kontrol kehendak).

Selanjutnya Ajzen (2005) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam *theory of planned behavior*. Faktor latar belakang individu meliputi; umur, jenis kelamin, suku, status sosial ekonomi, karakteristik pribadi, sifat pribadi dan pengetahuan memang mampu mempengaruhi niat dan perilaku individu menuju satu hal tertentu. Ajzen (2005) , mengelompokkan faktor tersebut menjadi tiga yaitu; faktor personal, demografi, dan lingkungan. Faktor personal meliputi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadian, nilai hidup, emosi, dan kecerdasan. Sementara faktor demografi meliputi usia, jenis kelamin, suku, pendidikan, pendapatan, dan agama. Sedangkan faktor lingkungan meliputi; pengalaman, pengetahuan, dan paparan media. Berikut ini adalah bagan *Theory of Planned Behavior* (TPB):



**Gambar 2.1** Bagan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Sumber : Ajzen (2005:118)

Hubungan antara ketiga dimensi penentu niat dan perilaku dapat dilihat pada Gambar 2.1, dengan penjelasan singkat dari masing-masing komponen sebagai berikut:

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku (*Attitude towards the behavior*) ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*).

Selain *attitude toward the behavior* dan *subjective norm*, dalam *planned behavior theory* terdapat pula faktor individual, yaitu persepsi tentang kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Secara konseptual, *perceived behavioral control* diharapkan untuk memoderasi pengaruh intensi pada perilaku yang dilakukan individu. Sehingga suatu intensi yang kuat akan menghasilkan perilaku hanya jika *perceived behavioral control* yang dimiliki individu juga kuat.

Persepsi tentang kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived behavioral control* ditentukan antara *beliefs* individu mengenai faktor pendukung atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (*control beliefs*), dengan kekuatan perasaan individu akan setiap faktor pendukung ataupun penghambat tersebut (*perceived power control*).

Teori ini memiliki keterkaitan dengan semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Implementasi penelitian ini telah disesuaikan dengan konsep TPB adalah konsep norma subjektif tercermin dalam variabel teman sebaya yang berasal dari faktor sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku atau tindakan. Hal ini diperkuat dengan keadaan subjek penelitian yang berada di lingkungan pondok pesantren dimana subjek tinggal bersama, berinteraksi, dan banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya. Sedangkan niat atau intension tercermin melalui variabel kontrol diri yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk melakukan perilaku tersebut sesuai dengan kendali diri sendiri. Niat atau intension selanjutnya tercermin dalam variabel literasi keuangan.

## **2.2. Kajian Variabel Penelitian**

### **2.2.1. Perilaku Menabung**

#### **2.2.1.1. Pengertian Perilaku Menabung**

Perilaku menabung terdiri dari dua suku kata yaitu perilaku dan menabung. Jika diartikan secara terpisah, menurut Notoatmodjo (2003) perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan

arti yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati dari luar. Sedangkan menabung menurut Larasati (2010) bahwa menabung adalah suatu aktivitas dalam menyisihkan dana dari pendapatan bulanan untuk suatu tujuan keuangan dimasa yang akan datang. Jadi, dapat dikatakan semakin banyak tabungan yang dimiliki seseorang maka akan lebih mudah untuk seseorang melakukan tujuan keuangannya dimasa depan.

Yasid (2009) mengatakan perilaku menabung dapat diartikan sebagai tujuan menabung, cara seorang menabung, frekuensi menabung, jumlah tabungan, dan rasio menabung dibandingkan dengan pendapatannya. Triardiyani & Dewi (2013) mengartikan perilaku menabung merupakan suatu perilaku yang dilakukan seseorang dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimilikinya untuk disimpan. Sedangkan Amilia, Bulan & Rizal (2018) menjelaskan perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana didalamnya tersimpan sikap menahan diri dan jujur. Dengan diterapkannya perilaku menabung sejak dini maka perilaku ini akan terbawa hingga dewasa nanti. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung merupakan suatu aktivitas yang dilakukan individu berupa

menyisihkan uang dari pendapatan yang diperoleh untuk melakukan tujuan keuangan dimasa yang akan datang dan dilakukan secara terus menerus.

#### **2.2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung**

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung. Thung, dkk (2012) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi dari orang tua, pengaruh dari rekan, dan pengendalian diri. Penelitian yang dilakukan oleh Sirine & Utami (2016) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi orang tua, pengaruh teman sebaya, dan pengendalian diri.

Sementara itu menurut Wahana (2014) dalam penelitiannya faktor literasi keuangan, kontrol diri, motif menabung dan pendapatan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung menurut Marwati (2018) diantaranya literasi keuangan, pengendalian diri, sosialisasi dari orang tua, pengaruh teman sebaya, motif menabung dan pendapatan yang nantinya juga menjadi penentu variabel dalam penelitian ini.

Menurut Lina & Rosyld (1997) faktor yang mempengaruhi perilaku menabung dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti proses belajar dan kontrol diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti iklan, keluarga, dan lingkungan.



### **2.2.1.3. Indikator Perilaku Menabung**

Thung dkk (2012) menyebutkan beberapa indikator empirik untuk mengukur perilaku menabung yaitu:

1. Saya menabung secara periodik
2. Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian supaya lebih hemat
3. Saya terbiasa mengontrol pengeluaran
4. Saya memiliki uang cadangan
5. Saya suka berhemat
6. Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang (contoh: rencana jalan - jalan, beli barang, dll)
7. Saya membeli barang yang dibutuhkan saja

Indikator perilaku menabung untuk mengukur tingkat perilaku menabung menurut Tirani (2017) adalah sebagai berikut:

1. Menabung secara periodik
2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
3. Mengontrol pengeluaran
4. Memiliki uang cadangan
5. Berhemat
6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang
7. Membeli barang yang dibutuhkan saja

Indikator empirik yang disebutkan oleh Sirine & Utami (2016) sebagai pengukur perilaku menabung mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Saya menyisihkan uang saya secara teratur untuk masa depan
2. Untuk kepentingan menabung, saya sering membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian
3. Untuk kepentingan menabung, saya sering mempertimbangkan apakah kebutuhan utama saya sebelum saya melakukan pembelian
4. Untuk kepentingan menabung, saya selalu hati
5. Saya selalu memiliki uang yang diperlukan untuk acara-acara yang sifatnya mendadak
6. Untuk kepentingan menabung, saya berencana mengurangi pengeluaran saya
7. Saya menabung untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu
8. Saya menabung sampai akhir semester saya

### **2.2.2. Teman Sebaya**

#### **2.2.2.1. Pengertian Teman Sebaya**

Menurut Santrock (2007) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Sedangkan menurut Hetherington & Parke dalam Desmita (2013) teman sebaya (peer) adalah sebuah kelompok sosial sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia. Santosa (2009) menjelaskan dalam kelompok teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu didalam

kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan sebuah kelompok sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki kesamaan tingkat usia maupun tingkat kedewasaannya yang berinteraksi secara intensitas yang tinggi.

#### **2.2.2.2.Pengaruh Teman Sebaya**

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sebaliknya, pengaruh negatif yang dimaksud adalah ketika individu bersama dengan teman sebayanya akan cenderung melakukan hal yang melanggar norma sosial.

Fungsi positif teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2013:220-221) yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, anak belajar bagaimana memecahkan berbagai petentangan dengan cara lain selain dengan tindakan agresif.
2. Memperoleh dorongan emosional dan sosial dari teman sebaya untuk menjadi lebih independen. Dorongan yang diperoleh dari teman sebaya menyebabkan berkurangnya ketergantungan anak pada keluarga.

3. Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar mengekspresikan perasaan dengan cara yang baik.
4. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan perilaku peran jenis kelamin. Anak belajar mengenai perilaku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan.
5. Meningkatkan harga diri, yaitu dengan menjadi orang yang disukai oleh teman-temannya membuat anak merasa senang tentang dirinya.

Dampak negatif yang ditimbulkan menurut Santosa (2009:82) adalah adanya sebagian anak remaja yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya yang dapat menimbulkan permusuhan dan menimbulkan perasaan kesepian yang bisa mengganggu perkembangan anak tersebut, timbulnya rasa iri dan persaingan pada anggota kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya, timbulnya pertentangan antar kelompok teman sebaya.

#### **2.2.2.3.Peran Teman Sebaya**

Teman sebaya mempunyai sejumlah peran dalam proses perkembangan sosial anak. Menurut Santrock (2011:277) peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain:

1. sebagai sahabat
2. stimulasi
3. sumber dukungan fisik
4. sumber dukungan ego
5. fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang.

#### **2.2.2.4.Ciri-ciri Teman Sebaya**

Santosa (2009:81) menjelaskan bahwa anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dalam dunia orang dewasa dan dunia teman sebayanya. Adapun menurut Santosa, ciri-ciri lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas

Kelompok teman sebaya terbentuk secara spontan. Di antara anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu di antara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang dianggap oleh semua anggota bahwa dia memang pantas dijadikan sebagai pemimpin. Pimpinan biasanya adalah orang yang disegani dalam kelompok itu. Adapun semua anggota mempunyai kedudukan dan fungsi yang sama.

2. Bersifat sementara

Karena tidak ada struktur organisasi yang jelas, kelompok ini tidak bisa bertahan lama. Lebih-lebih jika yang menjadi keinginan masing-masing anggota kelompok tidak tercapai. Atau karena keadaan yang memisahkan mereka seperti pada teman sebaya di sekolah. Yang terpenting dalam kelompok sebaya adalah mutu hubungan yang bersifat sementara.

3. Kelompok sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas

Misalnya teman sebaya di sekolah, mereka umumnya terdiri dari individu yang berbeda-beda lingkungannya, yang mempunyai aturan atau kebiasaan yang berbeda-beda. Lalu mereka memasukkannya dalam kelompok sebaya

sehingga mereka saling belajar secara tidak langsung tentang kebiasaan itu dan dipilih yang sesuai dengan kelompok, kemudian dijadikan kelompok.

#### 4. Anggotanya adalah individu yang sebaya

Biasanya lingkungan teman sebaya terdiri dari beberapa individu yang mempunyai tingkat usia yang sama atau tingkat pendidikan yang sama pula, karena dengan tingkat usia atau pendidikan yang sama mereka akan lebih mudah berinteraksi satu sama lain dan lebih sering bertemu dan berkomunikasi.

Sedangkan menurut Yusuf (2012) ciri-ciri kelompok teman sebaya ada dua yaitu *social Cognition* dan *konformitas*. *Sosial Cognition* adalah kemampuan untuk memikirkan tentang pikiran, perasaan, motif, dan tingkah laku dirinya dan orang lain. Kemampuannya memahami orang lain, memungkinkan untuk lebih mampu menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sebayanya. Mereka telah mampu melihat bahwa orang itu sebagai individu yang unik, dengan perasaan, nilai-nilai, minat, dan sifat-sifat kepribadian yang beragam. Ciri yang kedua yaitu *Koformitas* yaitu motif untuk menjadi sama, sesuai, seragam dengan nilai-nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi), atau budaya teman sebayanya.

#### **2.2.2.5.Fungsi Teman Sebaya**

Teman sebaya memiliki fungsi karena tingginya intensitas berinteraksi antar teman sebaya. Fungsi kelompok sebaya menurut Ahmadi (2016 : 222-224) adalah sebagai berikut :

1. Melalui kelompok sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya. Anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya.

2. Melalui kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya.
3. Melalui kelompok sebaya itu anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya.
4. Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial. Meskipun kebanyakan kelompok sosial itu terdiri dari anak-anak yang mempunyai status sosial yang sama, namun di dalam kelas kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak dan kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas.
5. Melalui kelompok sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru.
6. Melalui kelompok sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

#### **2.2.2.6.Faktor Pembentuk Teman Sebaya**

Desmita (2006)mengemukakan faktor-faktor yang memungkinkan akan mempengaruhi terbentuknya interaksi teman sebaya. Faktor-faktor pembentuk teman sebaya tersebutadalah sebagai berikut:

1. Pentingnya aktivitas bersama-sama, adapun aktivitas bersama itu meliputi berbicara, keluyuran, berjalan ke sekolah, berbicara melalui telepon, mendengarkan musik, bermain *game*, dan juga sendau gurau. Aktivitas ini dilakukan remaja agar mereka mudah diterima di dalam kelompoknya.
2. Tinggal di lingkungan yang sama, biasanya kelompok teman sebaya merupakan individu yang tinggal di daerah yang sama sehingga menjadi teman sepermainan. Karena tinggal di lingkungan yang sama, biasanya

mempunyai hubungan dalam kelompok juga dekat sebab intensitas untuk berkumpul lebih banyak.

3. Bersekolah di sekolah yang sama, kelompok teman sebaya juga akan mudah terbentuk di lingkungan sekolah. Kontak sosial, interaksi serta komunikasi teman sebaya akan mudah dilakukan karena berada dalam satu sekolah.
4. Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama, organisasi masyarakat juga akan mempermudah remaja untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya di lingkungan masyarakat.

#### **2.2.2.7. Bentuk-Bentuk Teman Sebaya**

Santrock (2007) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk hubungan teman sebaya adalah Perubahan individual, perubahan individual ini mempunyai fungsi kebersamaan, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, keakraban dan perhatian. Kerumunan (*crowd*), merupakan bentuk interaksi teman sebaya yang terbesar, mereka bertemu karena memuat tujuan yang sama dalam suatu aktivitas. Klik (*cliques*), jumlah yang lebih kecil, melibatkan keakraban yang lebih besar diantara anggota yang lebih kohesif dari pada kerumunan. Klik mempunyai ukuran yang lebih besar dan tingkat keakraban yang lebih rendah dari persahabatan.

Hurlock (2016) menjelaskan bahwa dengan berlangsungnya masa remaja, terdapat perubahan pada beberapa pengelompokan sosial. Pengelompokan-pengelompokan sosial masa remaja antara lain:

1. Teman dekat (*chums*), biasanya terdiri dari dua atau tiga orang sesama jenis yang mempunyai kemampuan sama atau sering disebut dengan sahabat karib.



Teman dekat ini saling mempengaruhi satu sama lain meskipun kadang-kadang juga bertengkar.

2. Kelompok kecil (*cliques*), biasanya terdiri dari kelompok teman-teman dekat yang meliputi kedua jenis kelamin.
3. Kelompok besar (*crowds*), kelompok ini terdiri dari beberapa kelompok kecil dan teman dekat. Berkembang dengan meningkatnya minat akan pesta dan berkencan. Jika penyesuaian minat berkurang diantara anggota-anggotanya maka akan terdapat jarak sosial yang besar diantara mereka.
4. Kelompok yang terorganisasi, kelompok yang dibina oleh orang dewasa, dibentuk oleh lingkungan sekolah, dan organisasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak mempunyai kelompok besar.
5. Kelompok geng, mempunyai anggota yang terdiri dari anak-anak yang sejenis, serta menaruh minat untuk menghadapi penolakan teman-teman melalui perilaku anti sosial.

#### **2.2.2.8.Indikator Teman Sebaya**

Menurut Wulandari & Hakim (2015) mengemukakan bahwa indikator-indikator dari kelompok teman sebaya yaitu sebagai berikut:

1. interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
2. keterlibatan individu dalam berinteraksi
3. dukungan teman sebaya

Dalam penelitian Tirani (2017) terdapat indikator teman sebaya untuk mengukur pengaruh teman sebaya, yaitu;

1. menabung secara teratur
2. pengelolaan keuangan
3. perbandingan pendapatan dan pengeluaran
4. banyak waktu luang
5. pengeluaran rutin

Indikator empirik yang digunakan Sirine & Utami (2016) dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. saya selalu mendiskusikan masalah-masalah manajemen keuangan, khususnya menabung dengan teman-teman saya
2. saya selalu melibatkan teman-teman saya dalam aktivitas belanja saya

Park Burges dalam Santoso (2006) juga menyampaikan beberapa indikator teman sebaya sebagai berikut:

1. Kerjasama
2. Persaingan
3. Pertentangan
4. Penerimaan/akulturasi
5. Persesuaian/akomodasi
6. Perpaduan/ asimilasi

### **2.2.3. Literasi Keuangan**

#### **2.2.3.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku menabung dan masalah keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2016) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi

sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

Program for International Student Assessment (2012) mendefinisikan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep keuangan dan risiko, keahlian, motivasi dan kepercayaan diri untuk membuat keputusan atas berbagai aspek keuangan, yaitu untuk memperbaiki kesejahteraan finansial seseorang atau kelompok dan untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi.

Roestanto (2017) beranggapan secara definisi literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan akan membantu individu menjadi konsumen yang lebih baik, kritis melihat kualitas, harga dan pelayanan dari suatu produk. Literasi keuangan sebenarnya sudah diajarkan oleh orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pembelajaran untuk menabung, mengurangi konsumsi, menghitung bunga tabungan, dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan terhadap konsep keuangan seseorang atau kelompok sehingga dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.

### 2.2.3.2. Tingkatan Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mengklasifikasikan literasi keuangan menjadi empat tingkat sebagai berikut:

1. “*well literate*” : memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. “*sufficient literate*” : memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. “*less literate*” : hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
4. “*not iterate*” : tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk ndan jasa keuangan.

### 2.2.3.3. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan dari literasi keuangan adalah yaitu untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan. Bukan hanya masyarakat yang akan mendapatkan manfaat dari edukasi literasi keuangan, melainkan juga industry keuangan dan ekonomi makro. Berikut manfaat edukasi literasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi industri keuangan

Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat sehingga potensi keuangan yang diperoleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) semakin besar. Memotivasi LJK mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 2. Bagi masyarakat

Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas, dan mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan resiko produk dan jasa keuangan

## 3. Bagi ekonomi makro

Semakin banyak masyarakat yang *well literate* semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan. Semakin banyak yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana pembangunan semakin meningkat. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi di sector jasa keuangan diharapkan semakin besar

### **2.2.3.4. Indikator Literasi Keuangan**

Berikut ini merupakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan:

1. Menurut Chen & Volpe (1998) indikator literasi keuangan dibagi menjadi empat yaitu:
  - a. Pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
  - b. *Savings and Borrowing* (Tabungan Dan Pinjaman)
  - c. *Insurance* (Asuransi)
  - d. *Investment* (Investasi)
2. Nababan & Sadalia, (2012) mengemukakan indikator literasi keuangan menjadi lima yaitu sebagai berikut:
  - a. *Basic Personal Finance* (Dasar Keuangan Pribadi)
  - b. *Money Management* (Pengelolaan Keuangan)
  - c. *Credit and Debt Management* (Pengelolaan Kredit dan Utang/Pinjaman)
  - d. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)
  - e. *Risk management* (Pengelolaan resiko)
3. Menurut Program for International Student Assessment (2012) indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:
  - a. Uang dan transaksi. Mengetahui dan memahami mengenai fungsi dan kegunaan uang yang digunakan untuk transaksi
  - b. Perencanaan dan pengelolaan keuangan meliputi kegiatan manajemen keuangan dengan melakukan perencanaan anggaran keuangan sehingga dana yang dimiliki dapat dikelola dengan baik
  - c. Risiko dan keuntungan, dalam hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana yang dimiliki, jika salah dalam mengambil keputusan maka akan mengalami kerugian, dan sebaliknya

d. *Financial landscape* berkaitan dengan persepsi keuangan seseorang.

#### **2.2.4. Kontrol Diri**

##### **2.2.4.1. Pengertian Kontrol Diri**

Kontrol diri seringkali diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada disekitarnya.

Gunarsa (2009) dalam bukunya mengungkapkan kontrol diri atau pengendalian diri yang berarti kemampuan individu untuk menahan keinginan yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma social dapat diidentikkan sebagai kemampuan individu untuk bertingkah laku sesuai norma social yang berlaku.

Chaplin (2011), kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impuls. Kontrol diri ini menyangkut seberapa kuat seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil suatu keputusan.

Skinner dalam Alwisol (2009) menyampaikan bahwa kontrol diri merupakan tindakan diri dalam mengontrol variabel-variabel luar yang menentukan tingkah laku. Dan tingkah laku dapat dikontrol melalui berbagai cara yaitu menghindari, penjenahan, stimuli yang tidak disukai, dan memperkuat diri

Ghufron & Risnawita (2014) kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya.

Kontrol diri diperlukan guna membantu individu dalam mengatasi kemampuan yang terbatas dan mengatasi berbagai hal merugikan yang mungkin terjadi yang berasal dari luar. Ketika berinteraksi dengan orang lain, seseorang harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain dan tidak melakukan hal yang menyimpang, maka dari itu seseorang harus melakukan kontrol diri secara terus menerus.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah suatu pengendalian perilaku oleh diri sendiri tentang bagaimana memegang prinsip dan aturan sehingga tidak menimbulkan suatu hal yang merugikan dan mengganggu dirinya sendiri maupun orang lain. Jadi ketika seseorang mampu mengontrol dirinya dengan baik maka akan semakin baik pula seseorang tersebut berperilaku.

#### **2.2.4.2. Fungsi Kontrol Diri**

Messina & Messinna dalam Gunarsa (2009) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki fungsi



1. Membatasi perhatian individu kepada orang lain. Dengan adanya pengendalian diri, individu akan memberikan perhatian pada kebutuhan pribadinya pula, tidak sekedar berfokus pada kebutuhan, kepentingan, atau keinginan orang lain dilingkungannya. Perhatian yang terlalu banyak pada kebutuhan, kepentingan, atau keinginan orang lain, cenderung akan menyebabkan individu mengabaikan bahkan melupakan kebutuhan pribadinya.
2. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain disekitarnya. Dengan adanya pengendalian diri, individu akan membatasi ruang bagi aspirasi dirinya dan memberikan ruang aspirasi dirinya dan memberikan ruang bagi aspirasi orang lain upaya dapat terakomodasi secara bersama-sama. Individu akan membatasi keinginan atas keinginan orang lain., memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berada dalam ruang aspirasinya masing-masing, atau bahkan menerima aspirasi orang lain tersebut secara penuh.
3. Membatasi individu untuk bertingkah laku negative. Individu yang memiliki pengendalian diri akan terhindar dari berbagai tingkah laku negatif . Pengendalian diri memiliki arti sebagai kemampuan individu untuk menahan dorongan atau keinginan untuk bertingkah laku (negatif) yang tidak sesuai dengan norma sosial.
4. Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang. Pemenuhan kebutuhan hidup menjadi motif bagi setiap individu dalam bertingkah laku. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, boleh jadi individu

memiliki ukuran memiliki ukuran melebihi kebutuhanyang harus dipenuhinya. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik, akan memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai takaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Dalam hal ini pengendalian diri membantu individu untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup.

#### **2.2.4.3. Jenis dan Ciri-ciri Kontrol Diri**

Menurut Block dan Block yang dikutip dari Ghufron & Risnawita (2014), terdapat tiga jenis kontrol diri. Pertama *over control*, yaitu kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri beraksi terhadap stimulus. Kedua *under control*, yaitu suatu kecenderungan individu untuk melepaskan implus dengan bebas tanpa perhitungan yang masak. Ketiga *appropriate control*, yaitu kontrol individu dalam upaya mengendalikan implus secara tepat.

Menurut Thompson dalam Bart(1994), ciri-ciri seseorang memiliki kontrol diri adalah kemampuan untuk mengontrol perilaku atau tingkah laku impulsif yang ditandai dengan kemampuan menghadapi stimulus yang tidak diinginkan, kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk keberhasilan mengatur perilaku dalam mencapai sesuatu yang lebih berharga atau diterima dalam masyarakat, dan kemampuan mengantisipasi peristiwa yaitu kemampuan untuk mengantisipasi keadaan melalui berbagai pertimbangan secara relatif obyektif. Hal ini didukung dengan adanya informasi yang dimiliki individu.

#### **2.2.4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Ghufron & Risnawita (2014) mengatakan secara garis besar faktor internal yang mempengaruhi kontrol diri adalah usia, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kontrol diri adalah lingkungan keluarga. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol dirinya. Sedangkan faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.

Menurut Gilliom, et al (2014), ada beberapa sub faktor yang mempengaruhi kontrol diri dalam diri individu. Keseluruhan sub faktor tersebut termasuk dalam faktor *emotional regulation* (terdiri dari *active distraction*, *passive waiting*, *information gathering*, *comfort seeking*, *focus on delay object/desk*, serta *peak anger*).

#### **2.2.4.5. Indikator Kontrol Diri**

Ghufron & Risnawita (2014) menyampaikan bahwa untuk mengukur kontrol diri biasanya digunakan aspek-aspek seperti dibawah ini:

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5. Kemampuan mengambil keputusan

Roestanto (2017) mengungkapkan ada 4 aspek dalam kontrol diri yaitu sebagai berikut:

1. Kognitif, dalam aspek ini maka seseorang ketika membuat keputusan keuangannya telah memiirkan berbagai manfaat yang diperoleh
2. Impulse, seseorang mampu mengontrol berbagai impulse yang datang dari luar diri maupun dalam diri yang bertendensi menyebabkan penyimpangan ketika membuat keputusan keuangan
3. Emosi, seseorang diharuskan meninngkatkan kecerdasan emosinya untuk membantu ketika membuat keputusan keuangan
4. Kinerja, seseorang mampu mereview atau mengkaji ulang catatan belanjanya sehingga diketahui apakah telah sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat.

Averill dalam Ghufron & Risnawita (2014) menyebutkan ada 3 aspek kontrol diri yaitu:

1. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung memengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Mencegah atau menjauhi stimulus

- b. Menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung
  - c. Menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir
  - d. Membatasi intensitasnya
2. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam satu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*).

3. Mengontrol keputusan (*decisional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan

### 2.3.Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya terdapat dalam tabel 2.1:

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Sagita Enggar Triardiyan	Pengaruh <i>Financial Literacy</i>	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	Retno Mustika Dewi (2013)	dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surabaya	<p><i>financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surabaya</p> <p>2. Kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surabaya.</p> <p>3. Secara bersama-sama keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surabaya.</p>
2	Amer Azlan Abdul Jamal Wijaya Kamal Ramlan Mohdrahimie Abdul Karim Roslemohidin Zaiton Osman (2015)	The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah	1. Hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan dan teman sebaya keduanya berpengaruh terhadap perilaku menabung.
3	Dr. Subhamv P Shanmugha Priya (2016)	A Study on Factors Affecting Savings Behaviour of Gen Y	<p>1. Kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung gen Y</p> <p>2. Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung gen Y.</p> <p>3. Literasi keuangan</p>

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			memiliki pengaruh terhadap perilaku menabung gen Y.
4	Hani Sirine Dwi Setiyani Utami (2016)	Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa	1. kontrol diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku tabungan mahasiswa. 2. Teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa.
5	Meta Ardiana (2016)	Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK se Kota Kediri	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung siswa SMK se Kota Kediri.
6	Umi Widyastuti Usep Suhud Ati Sumiati (2016)	The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour	1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebiasaan menabung
7	Dina Shofa Ulfi Siswandari Dini Octoria (2017)	Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Teman Sebaya dengan Kebiasaan Menabung	1. Literasi keuangan dan perilaku teman sebaya memiliki hubungan terhadap kebiasaan menabung.
8	N S Syahrom N S Nasrudin	Relationship of Saving Habit	1. Hasil dari penelitian ini adalah kebiasaan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	N Mohamad Yasin N Azlan N Manap (2017)	Determinants among Undergraduate Students: A Case Study of Uitm Negeri Sembilan, Kampus Seremban	menabung tidak ada hubungannya dengan kontrol diri. 2. Namun, kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan menabung.
9	Nanda Agung Wicaksana Fachrurrozie (2018)	Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Uang Saku, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung	1. Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. 3. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. 4. Hasil pengaruh mediasi menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung melalui literasi.
10	Resti Desi Marwati (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2. Tidak terdapat pengaruh signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung



No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
11	Suri Amilia Tengku Putri Lindung Bulan Muhammad Rizal (2018)	Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan sig <math>0,002 &lt; \alpha 0,05</math></li> <li>2. Sedangkan teman sebaya berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku menabung dengan sig 0,386</li> </ol>
12	Tunggal Purnama Putri Susanti (2018)	Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung</li> <li>2. Literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung</li> <li>3. Kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung,</li> <li>4. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</li> </ol>
13	Wildayati (2018)	Pengaruh <i>Financial Behavior</i> dan Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil ini penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan baik secara parsial maupun</li> </ol>

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		terhadap <i>Saving Behavior</i>	secara simultan berpengaruh terhadap <i>Saving Behavior</i> . Hal ini dibuktikan dari uji-t nilai sig. variabel Literasi Keuangan yaitu sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$ . Sementara hasil uji F diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$ .

## 2.4. Kerangka Berfikir

### 2.4.1. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

Teman sebaya merupakan sekelompok individu dengan tingkat usia dan kedewasaan yang sama. Lingkungan pertama bagi individu tersebut untuk bersosialisasi selain dengan anggota keluarganya dan memiliki intensitas komunikasi lebih tinggi adalah teman sebaya karena menghabiskan lebih banyak waktu bersama seperti di sekolah, universitas, pondok pesantren, kos, organisasi, dan lain sebagainya. Dengan adanya intensitas komunikasi yang cenderung tinggi, teman sebaya akan cenderung saling mempengaruhi satu sama lain. Teman sebaya menjadi cerminan salah satu konsep dalam Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu konsep norma subjektif (*subjective norm*) maka dapat dikatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dalam hal ini adalah perilaku menabung.

Triardiyani & Dewi (2013), Wicaksono & Fachrurrozie (2018), Subhamy & Priya (2016) dan Ulfi, Siswandari, & Octoria (2017) dalam penelitiannya menyatakan variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku menabung. Berbanding terbalik dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Amilia, Bulan, & Rizal (2018) Sirine & Utami (2016) dan Marwati (2018) menghasilkan pernyataan bahwa variabel teman sebaya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel teman sebaya terhadap perilaku menabung tersebut, sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif pertama untuk pengaruhnya teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

#### **2.4.2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perhatian utama TPB adalah pada intension atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku karena intension atau niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Niat erat kaitannya dengan motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri individu secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Literasi keuangan dibutuhkan dalam berperilaku yang akan mempengaruhi niat.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai keuangan yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang keuangan pribadi karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya di

masa depan. Menabung merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan pribadi untuk menghindari masalah keuangan di kemudian hari. Jadi ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka individu tersebut tentu dapat mengatur keuangan pribadinya dengan baik pula, maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dalam hal ini adalah perilaku menabung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amilia, Bulan, & Rizal (2018) semalain memahami tentang literasi keuangan, bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, bagaimana merencanakan keuangan dimasa depan, maka akan meningkatkan keinginan untuk menabung. Marwati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap perilaku menabung. Penelitian lainnya yaitu oleh Triardiyani dan Dewi (2013) kesadaran untuk menabung pada seseorang akan meningkat ketika memiliki literasi keuangan yang meningkat pula.

Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung tersebut, sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif kedua untuk pengaruhnya literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

### **2.4.3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung**

Pengendalian diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Ketika seseorang memiliki kontrol diri yang baik dalam pengelolaan keuangannya, maka seseorang tersebut akan sadar akan skala prioritasnya dalam mengatur keuangannya, baik untuk dibelanjakan maupun untuk ditabung.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, perhatian utama TPB adalah pada intensi atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku karena intensi atau niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Niat erat kaitannya dengan motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri individu secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Kontrol diri dibutuhkan dalam berperilaku yang akan mempengaruhi niat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putridan Susanti (2018) mahasiswa yang mampu mengontrol diri dalam pengelolaan dan penggunaan keuangan dengan baik, maka cenderung dapat berhemat dan memprioritaskan pembelian berdasarkan kebutuhan sehingga mahasiswa dapat menyimpan atau menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Penelitian lain dari Ardiana (2016) kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung. Dan Sirine dan Utami (2016) menyatakan bahwa semakin baik kontrol diri mahasiswa maka semakin baik pula perilaku menabungnya.

Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel kontrol diriterhadap perilaku menabung tersebut, sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif ketiga untuk pengaruhnya kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

#### **2.4.4. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan**

Teman sebaya akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan termasuk keputusan yang dibuat terkait keuangan. Senada dengan teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa tiga konsep pembentukan perilaku memiliki hubungan, seperti norma subjektif yang tercermin dari variabel teman sebaya dan intensi atau niat yang tercermin pada variabel literasi keuangan. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki hubungan terhadap literasi keuangan. Ketika teman sebaya saling membagi pengetahuan tentang keuangan, dengan adanya interaksi yang terjadi diantara teman sebaya maka teman sebaya akan mempengaruhi literasi keuangannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2016) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel teman sebaya terhadap literasi keuangan tersebut, sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif keempat untuk

pengaruhnya teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang sebagai berikut:

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

#### **2.4.5. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri**

Teman sebaya ada kemungkinan dapat mempengaruhi kontrol diri seseorang. Seperti, jika seseorang berada dalam lingkungan teman sebaya yang baik maka akan dapat berpengaruh kepada kontrol diri seseorang tersebut menjadi baik, dan sebaliknya. Senada dengan teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa tiga konsep pembentukan perilaku memiliki hubungan, seperti norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*) yang tercermin dari variabel teman sebaya dan variabel literasi keuangan. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki hubungan terhadap kontrol diri.

Penelitian yang dapat mendukung pernyataan tersebut yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Arfiyanto (2016) menyatakan adanya pengaruh signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri, sejalan dengan penelitian tersebut Wicaksana (2019) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri. Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel teman sebaya terhadap kontrol diri tersebut, sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif kelima untuk pengaruhnya teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang sebagai berikut:

H5 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

#### **2.4.6. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui**

##### **Literasi Keuangan**

Dalam teori *planned behavior* salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku yaitu norma subjektif yang tercermin dari lingkungan teman sebaya. Teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana seseorang mulai belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya. Intense atau niat dalam teori *planned behavior* tercermin dalam variabel literasi keuangan. Teman sebaya akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan termasuk keputusan yang dibuat terkait keuangan. Susanti dalam Sukmawati (2016) menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Menurut Erskine, dkk (2005) pengaruh teman sebaya memiliki dampak pada perilaku individu untuk berhemat. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan menyebabkan perilaku keuangan yang baik juga.

Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif keenam untuk pengaruhnya teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan sebagai berikut:



H6 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan.

#### **2.4.7. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui**

##### **Kontrol Diri**

Perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu teman sebaya. Tidak hanya itu pengaruh teman sebaya juga dapat mempengaruhi perilaku menabung ketika melalui kontrol diri. Seperti, ketika individu berada dalam lingkungan teman sebaya yang baik dan saking mendukung dalam hal kebaikan terutama di bidang menabung, pasti individu tersebut didalam dirinya akan merasa terpengaruhi karena dapat mengontrol dirinya dengan baik. Dalam teori *planned behavior* niat atau intensi tercermin melalui variabel kontrol diri yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk melakukan perilaku tersebut sesuai dengan kendali diri sendiri dan teman sebayayang tercermin dari subjective norm.

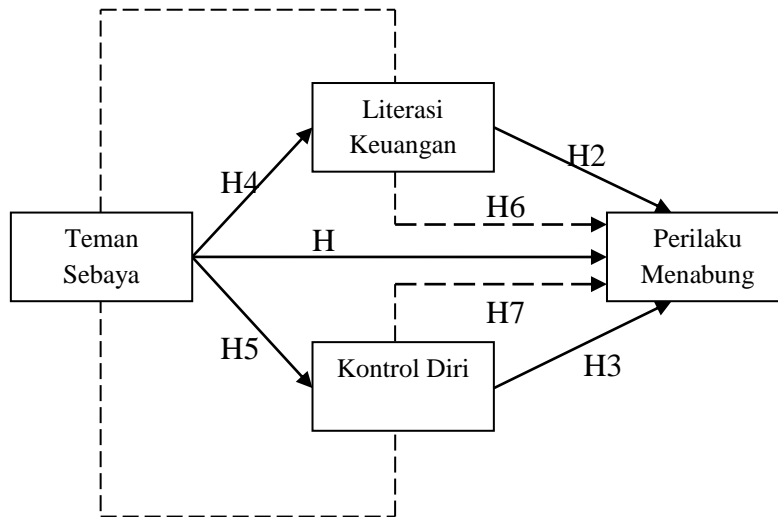
Untuk penelitian yang dapat mendukung pernyataan tersebut belum ada karena belum ada yang meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri. Maka dari itu peneliti ingin membuktikan dengan meneliti pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri seseorang apakah mempengaruhi atau tidak mempengaruhi. Namun, Kontrol diri sebagai variabel intervening sudah pernah diuji oleh Ningsih, Widiyanto, dan Sudarma (2018) dengan variabel dependen perilaku menabung namun dengan variabel yang berbeda dari penelitian ini yaitu *family environment* dan *school*

*environment* dengan hasil kontrol diri dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.

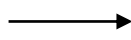
Berdasarkan penjelasan pengaruh variabel teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sehingga dapat ditarik hipotesis alternatif ketujuh pada pengaruhnya teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri sebagai berikut:

H7 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri.

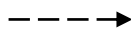
Berdasarkan uraian diatas maka didapat dibuatkan gambar kerangka berpikir berikut ini:



Keterangan:



Pengaruh Langsung



Pengaruh melalui variabel mediasi

**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**

### 2.5.Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas. Maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang (H1).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang (H2).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang (H3).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang (H4).
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang (H5).
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan (H6).
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri (H7).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. karena mengacu pada perhitungan analisis data penelitian yang berupa angka-angka. Sugiyono (2015) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Yaitu desain penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adanya hubungan dan tingkat hubungan antar variabel. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel teman sebaya, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung.

#### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang sebanyak 176 mahasiswa santri yang memiliki rekening tabungan dan melakukan kegiatan menabung. Mahasiswa santri yang tinggal dan belajar di pondok pesantren tersebut mayoritas adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, meskipun ada juga yang dari STIKES Widya Husada, masih bersekolah , *salafi* (hanya mengaji tidak kuliah), dan bahkan ada yang sambil bekerja.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang yang memiliki rekening tabungan di bank dan melakukan kegiatan menabung dari hasil wawancara. Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dari populasi yang berjumlah 176 santri dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang dan akan diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel penelitian karena 176 mahasiswa santri tersebut sudah memiliki rekening tabungan dan juga melakukan kegiatan menabung.

### **3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel populasi, dimana seluruh populasi yang sudah ditentukan sebelumnya akan menjadi sampel.

## **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku menabung. Teman sebaya sebagai variabel independen atau variabel bebasnya. Dan literasi keuangan dan kontrol diri sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini.

### **3.3.1 Perilaku Menabung (Y)**

Wardani (2013) mengatakan perilaku menabung merupakan tindakan nyata yang dipengaruhi faktor-faktor kejiwaan dan faktor lain yang mengarahkan

mereka untuk menyisihkan pendapatan untuk menabung. Melalui kegiatan menabung, seseorang dapat mempersiapkan diri untuk tujuan dimasa depan yang akan dicapai. Dalam penelitian ini, indikator yang dirujuk yaitu dari Tirani (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Menabung secara periodik
2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
3. Mengontrol pengeluaran
4. Memiliki uang cadangan
5. Berhemat
6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang

### **3.3.2 Literasi Keuangan (Z1)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator pertama adalah literasi keuangan. Kemdikbud (2017) menyampaikan Literasi finansial atau literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Dimana ketika semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menabung. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Chen & Volpe (1998) yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan
2. Simpanan dan pinjaman
3. Asuransi

#### 4. investasi

### **3.3.3 Kontrol Diri (Z2)**

Variabel moderasi kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kontrol diri. Dapat dikatakan bahwa kontrol diri dapat memperkuat atau memperlemah keputusan seseorang dalam menabung setelah mendapat pengaruh dari teman sebaya. Seperti ketika seseorang mempunyai kontrol diri yang baik, ketika mendapat pengaruh baik dari teman sebaya maka akan semakin baik pula seseorang tersebut dalam berperilaku. Indikator yang digunakan menurut Ghufroon & Risnawita (2014) sebagai berikut:

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5. Kemampuan mengambil keputusan

### **3.3.4 Teman Sebaya (X)**

Teman sebaya merupakan hubungan antar individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang relatif sama dengan melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya sehingga akan terjadi intensitas saling mempengaruhi yang besar pula dalam diri individu. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Park Burges dalam Santoso (2006) yaitu:

1. Kerjasama
2. Persaingan
3. Pertentangan



4. Penerimaan/akulturasi
5. Persesuaian/akomodasi
6. Perpaduan/ asimilasi

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengungkapkan data terkait perilaku menabung santri mahasiswa pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Kota Semarang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dimana kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan sebagai alternatif jawaban sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, skala alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *likert*.

Terdapat lima pilihan jawaban skala *likert* dalam penelitian ini, yaitu menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5 pada variabel teman sebaya, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung dapat dilihat pada Tabel 3.1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data dari hasil kuesioner yaitu kuesioner yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, serta diperiksa kebenarannya. Selanjutnya, semua kuesioner

yang telah terkumpul kemudian diberi skor sesuai dengan penilaian yang diterapkan.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban Pertanyaan pada Variabel Penelitian				Skor Pertanyaan	
	Teman Sebaya	Literasi Keuangan	Kontrol Diri	Perilaku Menabung	(+)	(-)
1.	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	4	2
3.	Netral	Netral	Netral	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Wahyudin (2015) menyatakan bahwa uji validitas sebagai alat ukur, angket atau kuesioner seharusnya mampu mengukur aspek-aspek substantif yang merupakan indikator dari sebuah variabel penelitian. Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengulur sah atau tidaknya instrumen dari variabel teman sebaya, literasi keuangan, dan kontrol diri.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 23 untuk menguji valid atau tidak valid. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila diperoleh probabilitas (*p value*)

$<0,05$  maka dapat dikatakan butir instrumen yang digunakan sudah valid. Sebaliknya apabila diperoleh probabilitas (*p value*)  $> 0,05$  maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut tidak valid.

### 3.5.1.1 Variabel Perilaku Menabung

Variabel perilaku menabung terdiri dari 16 butir soal pertanyaan. Enam belas butir pertanyaan ini adalah hasil penjabaran dari 6 indikator yang masing-masing dijabarkan dalam 2 atau 3 pertanyaan. Hasil dari uji validitas variabel perilaku menabung disajikan dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Validitas Variabel Perilaku Menabung**

No	Indikator	Item Pertanyaan	Signifikansi (2 tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Menabung secara periodik	Item 1	0,005	0,05	Valid
		Item 2	0,034	0,05	Valid
		Item 3	0,029	0,05	Valid
2.	Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	Item 4	0,005	0,05	Valid
		Item 5	0,089	0,05	Tidak Valid
3.	Mengontrol pengeluaran	Item 6	0,002	0,05	Valid
		Item 7	0,000	0,05	Valid
		Item 8	0,019	0,05	Valid
4.	Memiliki uang cadangan	Item 9	0,000	0,05	Valid
		Item 10	0,000	0,05	Valid
5.	Berhemat	Item 11	0,000	0,05	Valid
		Item 12	0,000	0,05	Valid
		Item 13	0,001	0,05	Valid
6.	Menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang	Item 14	0,000	0,05	Valid
		Item 15	0,002	0,05	Valid
		Item 16	0,000	0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2019

### 3.5.1.2 Variabel Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan terdiri dari 13 butir soal pertanyaan. Tiga belas butir pertanyaan ini adalah hasil penjabaran dari 4 indikator yang masing-masing

dijabarkan dalam 3 atau 4 pertanyaan. Hasil dari uji validitas variabel literasi keuangan disajikan dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No	Indikator	Item Pertanyaan	Signifikansi (2 tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Pengetahuan umum tentang keuangan	Item 17	0,006	0,05	Valid
		Item 18	0,001	0,05	Valid
		Item 19	0,000	0,05	Valid
2.	Simpanan dan pinjaman	Item 20	0,001	0,05	Valid
		Item 21	0,014	0,05	Valid
		Item 22	0,017	0,05	Valid
		Item 23	0,000	0,05	Valid
3.	Asuransi	Item 24	0,000	0,05	Valid
		Item 25	0,000	0,05	Valid
		Item 26	0,000	0,05	Valid
4.	Investasi	Item 27	0,000	0,05	Valid
		Item 28	0,325	0,05	Tidak Valid
		Item 29	0,000	0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2019

### 3.5.1.3 Variabel Kontrol Diri

Variabel kontrol diri terdiri dari 17 butir soal pertanyaan. Tujuh belas butir pertanyaan ini adalah hasil penjabaran dari 5 indikator yang masing-masing dijabarkan dalam 3 atau 4 pertanyaan. Hasil dari uji validitas variabel kontrol diri disajikan dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Validitas Variabel Kontrol Diri**

No	Indikator	Item Pertanyaan	Signifikansi (2 tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Kemampuan mengontrol perilaku	Item 30	0,013	0,05	Valid
		Item 31	0,011	0,05	Valid
		Item 32	0,039	0,05	Valid
		Item 33	0,006	0,05	Valid
2.	Kemampuan mengontrol stimulus	Item 34	0,019	0,05	Valid
		Item 35	0,020	0,05	Valid
		Item 36	0,019	0,05	Valid
3.	Kemampuan mengantisipasi	Item 37	0,001	0,05	Valid
		Item 38	0,000	0,05	Valid

No	Indikator	Item Pertanyaan	Signifikansi (2 tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
	suatu peristiwa atau kejadian	Item 39	0,000	0,05	Valid
		Item 40	0,042	0,05	Valid
4.	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	Item 41	0,037	0,05	Valid
		Item 42	0,000	0,05	Valid
		Item 43	0,000	0,05	Valid
5.	Kemampuan mengambil keputusan	Item 44	0,004	0,05	Valid
		Item 45	0,014	0,05	Valid
		Item 46	0,006	0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2019

### 3.5.1.4 Variabel Teman Sebaya

Variabel teman sebaya terdiri dari 17 butir soal pertanyaan. Tujuh belas butir pertanyaan ini adalah hasil penjabaran dari 6 indikator yang masing-masing dijabarkan dalam 2 atau 3 pertanyaan. Hasil dari uji validitas variabel teman sebaya disajikan dalam Tabel 3.4

**Tabel 3.5 Validitas variabel Teman Sebaya**

No	Indikator	Item Pertanyaan	Signifikansi (2 tailed)	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Kerjasama	Item 47	0,004	0,05	Valid
		Item 48	0,016	0,05	Valid
		Item 49	0,019	0,05	Valid
2.	Persaingan	Item 50	0,010	0,05	Valid
		Item 51	0,028	0,05	Valid
3.	pertentangan	Item 52	0,027	0,05	Valid
		Item 53	0,016	0,05	Valid
		Item 54	0,034	0,05	Valid
4.	Penerimaan/ akulturasi	Item 55	0,458	0,05	Tidak Valid
		Item 56	0,112	0,05	Tidak Valid
		Item 57	0,001	0,05	Valid
5.	Persesuaian/ akomodasi	Item 58	0,050	0,05	Valid
		Item 59	0,023	0,05	Valid
		Item 60	0,001	0,05	Valid
6.	Perpaduan/ asimilasi	Item 61	0,018	0,05	Valid
		Item 62	0,026	0,05	Valid
		Item 63	0,012	0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2019

### **3.5.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Wahyudin (2015: 134) uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuesioner yang dipakai sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Sugiyono (2015:123) berpendapat dalam penelitian kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian berkaitan dengan kestabilan jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil analisis reliabilitas akan diperoleh melalui uji statistic cronbach's alpha. Kriteria Nunnally dalam Ghozali (2016: 48) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika cronbach's alpha  $> 0,70$ . Semakin nilai alpha nya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, uji reliabel dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 23.

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas pada variabel perilaku menabung, literasi keuangan, kontrol diri dan teman sebaya:

**Tabel 3.6 Reliabilitas variabel perilaku menabung, literasi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya**

No	Indikator	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	Keterangan
1.	Perilaku menabung	0,849	Reliabel
2.	Literasi keuangan	0,832	Reliabel
2.	Kontrol diri	0,817	Reliabel
4.	Teman sebaya	0,716	Reliabel

Sumber: data yang diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas terhadap setiap variabel menunjukkan nilai diatas 0,70.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yang meliputi teman sebaya, literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku menabung secara kategorikal.

Sebelum dianalisis dengan *SPSS v.23* terlebih dahulu membuat daftar distribusi frekuensi atau tabel untuk membuat klasifikasi kriteria data secara umum atau rata-rata. Cara menentukan tingkat kriteria untuk variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai tertinggi, diperoleh dari skor maksimal dikali jumlah soal.
2. Menentukan nilai terendah, diperoleh dari skor minimal dikali jumlah soal.
3. Menetapkan rentang, diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
4. Menetapkan interval kelas, diperoleh dengan cara membagi rentang dengan jenjang kriteria.
5. Menentukan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan distribusi frekuensi untuk analisis deskriptif masing-masing variabel peneliiian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kategori variabel teman sebaya

Kriteria variabel teman sebaya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Rentang} = 75 - 15 = 60$$

$$\text{Interval kelas} = 60 : 5 = 12$$

**Tabel 3.7 Jenjang kriteria variabel teman sebaya**

No	Rentang	Kriteria
1.	64-75	Sangat tinggi
2.	52-63	Tinggi
3.	40-51	Sedang
4.	28-39	Rendah
5.	15-27	Sangat rendah

Sumber: data yang diolah, 2019



## 2. Kategori variabel literasi keuangan

Kriteria variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 12 = 60$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 12 = 12$$

$$\text{Rentang} = 60 - 12 = 48$$

$$\text{Interval kelas} = 48 : 5 = 9,6$$

**Tabel 3.8 Jenjang kriteria variabel literasi keuangan**

No	Rentang	Kriteria
1.	50,5-60	Sangat tinggi
2.	40,9-50,4	Tinggi
3.	31,3-40,8	Sedang
4.	21,7-31,2	Rendah
5.	12-21,6	Sangat rendah

Sumber: data yang diolah, 2019

## 3. Kategori variabel kontrol diri

Kriteria variabel kontrol diri adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 17 = 85$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 17 = 17$$

$$\text{Rentang} = 85 - 17 = 68$$

$$\text{Interval kelas} = 68 : 5 = 13,6$$

**Tabel 3.9 Jenjang kriteria variabel kontrol diri**

No	Rentang	Kriteria
1.	71,5-85	Sangat tinggi
2.	57,9-71,4	Tinggi
3.	44,3-57,8	Sedang
4.	30,7-44,2	Rendah
5.	17-30,6	Sangat rendah

Sumber: data yang diolah, 2019

#### 4. Kategori variabel perilaku menabung

Kriteria variabel perilaku menabung adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Rentang} = 75 - 15 = 60$$

$$\text{Interval kelas} = 60 : 5 = 12$$

**Tabel 3.10 Jenjang kriteria variabel perilaku menabung**

No	Rentang	Kriteria
1.	64-75	Sangat tinggi
2.	52-63	Tinggi
3.	40-51	Sedang
4.	28-39	Rendah
5.	15-27	Sangat rendah

Sumber: data yang diolah, 2019

#### 3.6.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini menggunakan variabel mediasi untuk memediasi pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Oleh karena itu dibutuhkan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali (2016) analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening*. Dalam penelitian ini, variabel yang berperan sebagai variabel *intervening* adalah variabel literasi keuangan dan kontrol diri.

Pembentukan analisis jalur dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi. Dalam model ini persamaan regresi terdiri dari tiga tahap, yaitu:

$$1) \text{ Literasi Keuangan} = p_1X + e_1$$

$$2) \text{ Kontrol Diri} = p_2X + e_2$$

$$3) \text{ Perilaku Menabung} = p_3X + p_4Z_1 + p_5Z_2 + e_3$$

Keterangan:

$p_1 p_2 p_3 p_4 p_5$  : Koefisien regresi

X : Teman sebaya

Z1 : Literasi keuangan

Z2 : Kontrol diri

$e_1 e_2 e_3$  : *Variance* kemampuan adaptasi yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel independen

Setelah menentukan persamaan regresi, selanjutnya yaitu memperhitungkan total pengaruh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan tidak langsung antar variabel melalui variabel mediasi. Untuk mengetahui total pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung dengan literasi keuangan dan kontrol diri sebagai variabel mediasi adalah sebagai berikut:

1. Total pengaruh hubungan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan

$$P3 + ( P1 \times P4 )$$

P3 = Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung

P1 = pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan

P4 = pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung

2. Total pengaruh hubungan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri

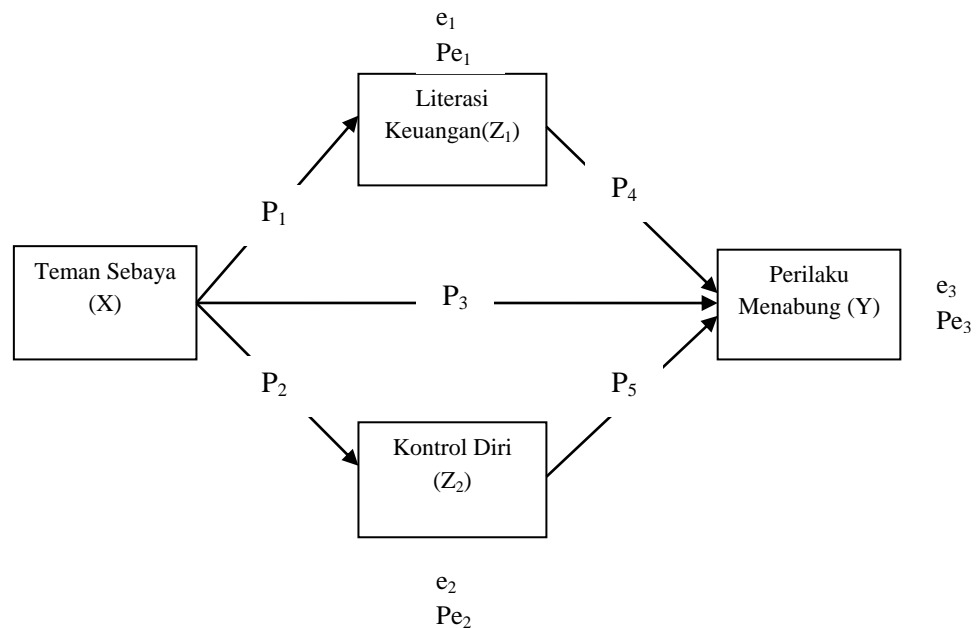
$$P3 + ( P2 \times P5 )$$

P3 = Pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan

P2 = Pengaruh teman sebaya terhadap kontrol diri

P5 = Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung

Analisa jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu teman sebaya (X), perilaku menabung (Y), Literasi keuangan ( $Z_1$ ) kontrol diri ( $Z_2$ ). Sebelum menggunakan analisis jalur dalam penelitiannya, maka harus disusun model yang menggambarkan tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dalam hal ini disebut diagram jalur. Gambar model yang menggambarkan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen atau model analisis jalur dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini:



**Gambar 3.1 Model Analisis Jalur (Path Analysis)**

### 3.7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi (dari masing-masing variabel bebas) signifikan atau tidak. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika  $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
2. Jika  $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji t dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$ , maka hipotesis ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016)

### 3.7.2 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow Z$  (a) dengan jalur  $Z \rightarrow Y$  (b) atau  $ab$ . Jadi koefisien  $ab = (c -$

$c'$ ), dimana  $c$  adalah pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  tanpa mengontrol  $Z$ , sedangkan  $c'$  adalah koefisien pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  setelah mengontrol  $M$ . Standard error koefisien  $a$  dan  $b$  ditulis dengan  $Sa$  dan  $Sb$ , besarnya standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect)  $Sab$  dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Dimana:

$a$  = Koefisien korelasi  $X \rightarrow Y$

$b$  = Koefisien korelasi  $Y \rightarrow Z$

$ab$  = Hasil perkalian Koefisien korelasi  $X \rightarrow Y$  dengan Koefisien korelasi  $Y \rightarrow Z$

$Sa$  = Standar error koefisien  $a$

$Sb$  = Standar error koefisien  $b$

$Sab$  = Standar error tidak langsung (indirect effect)

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai  $t$  dari koefisien  $ab$  dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$t$  = Nilai  $t$  hitung ini dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel yaitu  $\geq 1,96$  untuk signifikan 5% dan  $t$  tabel  $\geq 1,64$  menunjukkan nilai signifikansi 10%. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 176 mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang yang melakukan kegiatan menabung. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang dialami pada pengaruh teman sebaya, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung pada kuesioner yang telah diberikan. 176 kuesioner telah terisi dengan jawaban lengkap dan selanjutnya digunakan dalam analisis data.

##### **4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel teman sebaya, literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku menabung yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam memahami pengukuran indikator dalam setiap variabel yang diungkapkan dalam penelitian. Berikut disajikan deskripsi dari masing-masing variabel penelitian.

##### **4.1.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Menabung**

Variabel perilaku menabung diukur dengan 6 indikator yang dijabarkan menjadi 15 pertanyaan. Indikator tersebut adalah menabung secara periodik, membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, mengontrol pengeluaran, memiliki uangcadangan, berhemat, dan menabung terlebih dahulu untuk rencana

dimasa yang akan datang. Tabel 4.1. menyajikan hasil statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS v.23*.

**Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Perilaku Menabung**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU MENABUNG	176	38	37	75	10249	58.23	7.458
Valid N (listwise)	176						

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.1. menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 176 mahasiswa, nilai terendah sebesar 37 dan nilai tertinggi sebesar 75 dari 15 pertanyaan. *Mean* atau rata-rata diperoleh nilai sebesar 58,23. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepuasan mahasiswa berada pada rentangan nilai tersebut. Standar deviasi dari hasil pengolahan tersebut menunjukkan angka sebesar 7,458.

**Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Perilaku Menabung**

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	64-75	Sangat tinggi	43	24.43182 %
2.	52-63	Tinggi	107	60.79545 %
3.	40-51	Sedang	25	14.20455 %
4.	28-39	Rendah	1	0.568182 %
5.	15-27	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				58.23295 %
Kriteria				Tinggi

Sumber: data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel 4.2. diatas menunjukkan variabel perilaku menabung yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tugurejo Kota Semarang. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebanyak 43 mahasiswa santri pada kriteria sangat tinggi, 107 mahasiswa santri pada kriteria tinggi, 25



mahasiswa santri pada kriteria sedang, 1 mahasiswa santri pada kriteria rendah, dan tidak terdapat mahasiswa santri pada kriteria sangat rendah dengan perilaku menabung yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tugurejo Kota Semarang. Jika dilihat dari rata-rata frekuensi jawaban responden, maka rata-rata mahasiswa santri memiliki perilaku menabung yang baik karena terletak pada kategori tinggi.

Variabel perilaku menabung diukur dengan 6 indikator. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing indikator tersaji dalam Tabel 4.3

**Tabel 4.3 Analisis Deskriptif per Indikator Perilaku Menabung**

No	Indikator	Kriteria
1	Menabung secara periodik	Tinggi
2	Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	Sangat Tinggi
3	Mengontrol pengeluaran	Tinggi
4	Memiliki uang cadangan	Tinggi
5	Berhemat	Tinggi
6	Menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang	Tinggi

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

#### **4.1.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan**

Variabel literasi keuangan diukur dengan 4 indikator yang dijabarkan menjadi 12 pertanyaan. Indikator tersebut adalah pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Tabel 4.4. menyajikan hasil statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS v.23*.

**Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	176	34	21	55	6860	38.98	6.723
Valid N (listwise)	176						

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 176 mahasiswa, nilai terendah sebesar 21 dan nilai tertinggi sebesar 55 dari 12 pertanyaan. *Mean* atau rata-rata diperoleh nilai sebesar 38,98. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepuasan mahasiswa berada pada rentangan nilai tersebut. Standar deviasi dari hasil pengolahan tersebut menunjukkan angka sebesar 6,723.

**Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan**

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	50,5-60	Sangat tinggi	13	7.386364 %
2.	40,9-50,4	Tinggi	58	32.95455 %
3.	31,3-40,8	Sedang	83	47.15909 %
4.	21,7-31,2	Rendah	21	11.93182 %
5.	12-21,6	Sangat rendah	1	0.568182 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				39.125 %
Kriteria				Sedang

Sumber: data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel 4.5. diatas menunjukkan variabel perilaku menabung yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tugurejo Kota Semarang. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebanyak 13 mahasiswa santri pada kriteria sangat tinggi, 58 mahasiswa santri pada kriteria tinggi, 83 mahasiswa santri pada kriteria sedang, 21 mahasiswa santri pada kriteria rendah, dan 1 mahasiswa santri pada kriteria sangat rendah dengan perilaku menabung

yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tugurejo Kota Semarang. Jika dilihat dari rata-rata frekuensi jawaban responden, maka rata-rata mahasiswa santri memiliki literasi keuangan yang cukup karena terletak pada kategori sedang.

Variabel literasi keuangan diukur dengan 4 indikator. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing indikator tersaji dalam Tabel 4.6

**Tabel 4.6 Analisis Deskriptif per Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator	Kriteria
1	Pengetahuan umum tentang keuangan	Sedang
2	Simpanan dan pinjaman	Tinggi
3	Asuransi	Sedang
4	Investasi	Sedang

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

#### **4.1.1.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kontrol Diri**

Variabel kontrol diri diukur dengan 5 indikator yang dijabarkan menjadi 17 pertanyaan. Indikator tersebut adalah kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, kemampuan mengambil keputusan. Tabel 4.7. menyajikan hasil statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS v.23*.

**Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Kontrol Diri**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KONTROL DIRI	176	30	45	75	11110	63.13	6.083
Valid N (listwise)	176						

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 176 mahasiswa, nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 75 dari 17 pertanyaan. *Mean* atau rata-rata diperoleh nilai sebesar 63,13. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepuasan mahasiswa berada pada rentangan nilai tersebut. Standar deviasi dari hasil pengolahan tersebut menunjukkan angka sebesar 6,083.

**Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Kontrol Diri**

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	71,5-85	Sangat tinggi	13	7.386364 %
2.	57,9-71,4	Tinggi	138	78.40909 %
3.	44,3-57,8	Sedang	25	14.20455 %
4.	30,7-44,2	Rendah	0	0 %
5.	17-30,6	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				63.125
Kriteria				Tinggi

Sumber: data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 4.8 diatas menunjukkan variabel perilaku menabung yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tugurejo Kota Semarang. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebanyak 13 mahasiswa santri pada kriteria sangat tinggi, 138 mahasiswa santri pada kriteria tinggi, 25 mahasiswa santri pada kriteria sedang, tidak terdapat mahasiswa santri pada kriteria rendah, dan tidak terdapat pula mahasiswa santri pada kriteria sangat

rendah dengan perilaku menabung yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Tugurejo Kota Semarang. Jika dilihat dari rata-rata frekuensi jawaban responden, maka rata-rata mahasiswa santri memiliki kontrol diri yang baik karena terletak pada kategori tinggi.

Variabel literasi keuangan diukur dengan 5 indikator. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing indikator tersaji dalam Tabel 4.9

**Tabel 4.9 Analisis Deskriptif per Indikator Kontrol Diri**

No	Indikator	Kriteria
1	Kemampuan mengontrol perilaku	Tinggi
2	Kemampuan mengontrol stimulus	Sedang
3	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	Tinggi
4	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	Tinggi
5	Kemampuan mengambil keputusan	Sedang

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

#### 4.1.1.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Teman Sebaya

Variabel kontrol diri diukur dengan 6 indikator yang dijabarkan menjadi 15 pertanyaan. Indikator tersebut adalah kerjasama, persaingan, pertentangan, penerimaan atau akulturasi, persesuaian atau akomodasi, dan perpaduan atau asimilasi. Tabel 4.10 menyajikan hasil statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS v.23*.

**Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Teman Sebaya**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TEMAN SEBAYA	176	32	43	75	9601	54.55	5.310
Valid N (listwise)	176						

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 176 mahasiswa, nilai terendah sebesar 43 dan nilai tertinggi sebesar 75 dari 15 pertanyaan. *Mean* atau rata-rata diperoleh nilai sebesar 54,55. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepuasan mahasiswa berada pada rentangan nilai tersebut. Standar deviasi dari hasil pengolahan tersebut menunjukkan angka sebesar 5,310.

**Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Teman Sebaya**

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	64-75	Sangat tinggi	13	7.386364 %
2.	52-63	Tinggi	114	64.77273 %
3.	40-51	Sedang	49	27.84091 %
4.	28-39	Rendah	0	0 %
5.	15-27	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				54.55114 %
Kriteria				Tinggi

Sumber: data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel 4.11. diatas menunjukkan variabel teman sebaya yang ada di pondok pesantren. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner sebanyak 13 mahasiswa santri pada kriteria sangat tinggi, 114 mahasiswa santri pada kriteria tinggi, 49 mahasiswa santri pada kriteria sedang, tidak terdapat mahasiswa santri pada kriteria rendah, dan tidak terdapat mahasiswa santri pada kriteria sangat rendah dengan teman sebaya yang ada di Pondok Pesantren tersebut. Jika dilihat dari rata-rata frekuensi jawaban responden, maka rata-rata mahasiswa santri memiliki perilaku menabung yang baik karena terletak pada kategori tinggi.

Variabel literasi keuangan diukur dengan 5 indikator. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing indikator tersaji dalam Tabel 4.12

**Tabel 4.12 Analisis Deskriptif per Indikator Teman Sebaya**

No	Indikator	Kriteria
1	Kerjasama	Sedang
2	Persaingan	Sedang
3	Pertentangan	Tinggi
4	Penerimaan/ akulturasi	Tinggi
5	Persesuaian/ akomodasi	Tinggi
6	Perpaduan/ asimilasi	Tinggi

Sumber: Data Penelitian yang Diolah, 2019

#### 4.1.2 Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

##### 4.1.2.1 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebagai langkah awal sebelum menghitung hasil dari analisis jalur. Uji prasyarat terdiri dari empat bagian yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedestisitas.

##### 4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov–Sirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS versi 23. Jika hasil menunjukkan nilai signifikansi  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil menunjukkan nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dengan perilaku menabung sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.13, hasil uji normalitas dengan literasi keuangan sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.14, dan hasil uji normalitas dengan kontrol diri sebagai variabel dependen terdapat pada Tabel 4.15

**Tabel 4.13 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,34929483
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,047
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,096 yang berarti lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual variabel perilaku menabung sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

**Tabel 4.14 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,59248017
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,044
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual variabel literasi keuangan sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

**Tabel 4.15 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test



		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,74417448
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,041
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal. c. Lilliefors Significance Correction.

b. Calculated from data. d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil nilai signifikansi yang dihasilkannya yaitu 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual variabel kontrol diri sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

#### 4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Uji linearitas dapat dilihat pada nilai signifikansi dari output *SPSS* dalam kolom *Linearity* pada ANOVA Table. Jika nilai signifikansinya  $<0,05$  maka data tersebut mempunyai hubungan linear, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya  $>0,05$  maka data tersebut tidak mempunyai hubungan linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.16, Tabel 4.17, Tabel 4.18, Tabel 4.19, dan Tabel 4.20.

**Tabel 4.16 Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENABUNG * TEMAN SEBAYA		(Combined)	1964.690	24	81.862	1.591	.050
	Between Groups	Linearity	452.487	1	452.487	8.795	.004
		Deviation from Linearity	1512.203	23	65.748	1.278	.191
		Within Groups	7768.759	151	51.449		
		Total	9733.449	175			

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa *linearity* pada kolom sig. sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel teman sebaya dengan variabel perilaku menabung memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.17 Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENABUNG * LITERASI KEUANGAN		(Combined)	3190.018	30	106.334	2.356	.000
	Between Groups	Linearity	1707.134	1	1707.134	37.829	.000
		Deviation from Linearity	1482.884	29	51.134	1.133	.308
		Within Groups	6543.431	145	45.127		
		Total	9733.449	175			

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa *linearity* pada kolom sig. sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel literasi keuangan dengan variabel perilaku menabung memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.18 Uji Linearitas Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENABUNG * KONTROL DIRI		(Combined)	3169.604	28	113.200	2.535	.000
	Between Groups	Linearity	2044.927	1	2044.927	45.797	.000
		Deviation from Linearity	1124.678	27	41.655	.933	.565
	Within Groups		6563.844	147	44.652		
	Total		9733.449	175			

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa *linearity* pada kolom sig. sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel kontrol diri dengan variabel perilaku menabung memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.19 Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LITERASI KEUANGAN * TEMAN SEBAYA		(Combined)	1201.058	24	50.044	1.130	.318
	Between Groups	Linearity	283.793	1	283.793	6.407	.012
		Deviation from Linearity	917.265	23	39.881	.900	.598
	Within Groups		6688.374	151	44.294		
	Total		7889.432	175			

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat dilihat bahwa *linearity* pada kolom sig. sebesar 0,012 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel teman sebaya dengan variabel literasi keuangan memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.20 Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KONTROL DIRI * TEMAN SEBAYA		(Combined)	1797.569	24	74.899	2.418	.001
	Between Groups	Linearity	701.030	1	701.030	22.630	.000
		Deviation from Linearity	1096.539	23	47.676	1.539	.066
		Within Groups	4677.681	151	30.978		
		Total	6475.250	175			

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa *linearity* pada kolom sig. sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel teman sebaya dengan variabel kontrol diri memiliki hubungan yang linear.

#### 4.1.2.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah diantara variabel independen telah terjadi korelasi yang signifikan atau tidak. Hasil dapat dikatakan baik ketika diantara variabel independen tidak terjadi korelasi yang signifikan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10,0 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.21, Tabel 4.22, dan Tabel 4.23.

**Tabel 4.21 Hasil Multikolinieritas dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.447	6.548		2.512	.013		
1 TEMAN SEBAYA	.088	.106	.057	.827	.409	.889	1.125
LITERASI KEUANGAN	.301	.080	.271	3.786	.000	.821	1.218
KONTROL DIRI	.399	.091	.326	4.373	.000	.759	1.317

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

Sumber: Data penelitiandiolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.21 menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel teman sebaya, literasi keuangan, dan kontrol diri sebesar 0,889, 0,821, dan 0,759 yang memiliki nilai lebih dari 0,10. Nilai VIF masing-masing variabel teman sebaya, literasi keuangan, dan kontrol diri sebesar 1,125, 1,218, dan 1,317 yang memiliki nilai kurang dari 10,0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dengan model regresi dengan perilaku menabung sebagai variabel dependen.

**Tabel 4.22 Hasil Multikolinieritas dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.173	5.765		4.193	.000		
<sup>1</sup> TEMAN SEBAYA	.263	.103	.190	2.548	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data penelitiandiolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.22 menunjukkan nilai *tolerance* variabel teman sebaya sebesar 1,000 yang memiliki nilai lebih dari 0,10. Nilai VIF variabel teman sebaya sebesar 1,000 yang memiliki nilai kurang dari 10,0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel teman sebayadengan model regresi dengan literasi keuangan sebagai variabel dependen.

**Tabel 4.23 Hasil Multikolinieritas dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	40.125	5.023		7.989	.000		
<sup>1</sup> TEMAN SEBAYA	.413	.090	.329	4.596	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KONTROL DIRI

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.23 menunjukkan nilai *tolerance* variabel teman sebaya sebesar 1,000 yang memiliki nilai lebih dari 0,10. Nilai VIF variabel teman sebaya sebesar 1,000 yang memiliki nilai kurang dari 10,0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel teman sebaya dengan model regresi dengan kontrol diri sebagai variabel dependen.

#### 4.1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah varian dari residul unit analisis atau pengamatan yang satu dengan unit analisis yang lain terjadi kesamaan atau perbedaan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melakukan uji glejser dengan bantuan *SPSS v.23*. dengan melihat tabel koefisien dari uji glejser, apabila signifikansinya  $<0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apa bila nilai signifikansinya  $>0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.24, Tabel 4.25, dan Tabel 4.26.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.962	4.106		1.452	.148
1 TEMAN SEBAYA	-.019	.066	-.023	-.283	.777
LITERASI KEUANGAN	-.031	.050	-.053	-.630	.529
KONTROL DIRI	.020	.057	.030	.341	.733

a. Dependent Variable: RES\_3

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.24 dari output uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi teman sebaya sebesar 0,777, literasi keuangan sebesar 0,529, dan kontrol diri sebesar 0,733 yang dari masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.965	3.526		.274	.785
1 TEMAN SEBAYA	.076	.063	.091	1.202	.231

a. Dependent Variable: RES\_3

Sumber: Data penelitiandiolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.25 dari output uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi teman sebaya sebesar 0,231 yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	1.051	2.984			.352	.725
1 TEMAN SEBAYA	.064	.053	.090		1.192	.235

a. Dependent Variable: RES\_3

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.26 dari output uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi teman sebaya sebesar 0,235 yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.2.2 Persamaan Regresi Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis jalur menggunakan *SPSS v.23* melalui tiga tahap persamaan regresi. Persamaan regresi pertama yaitu pengaruh teman sebaya terhadap literasi keuangan. Persamaan yang kedua yaitu pengaruh teman sebaya terhadap kontrol diri. Dan persamaan regresi yang ketiga yaitu pengaruh teman sebaya, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung. Berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS v.23* menghasilkan koefisien regresi pada Tabel 4.27, Tabel 4.28, dan Tabel 4.29:

**Tabel 4.27 Uji Analisis Jalur dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	.030	6.611

a. Predictors: (Constant), TEMAN SEBAYA

b. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data penelitian diolah, 2019



Berikut koefisien analisis jalur berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat dalam Tabel 4.27 :

$$\begin{aligned}\text{Literasi Keuangan} &= p_1X + e_1 \\ &= 0,190 (\text{teman sebaya}) + e_1\end{aligned}$$

$$R^2 = 0,036 \text{ (dilihat pada modelsummary)}$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,036} = \sqrt{0,964} = 0,982$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi:

$$\text{Literasi Keuangan} = 0,190 (\text{teman sebaya}) + 0,982 (e_1)$$

Berdasarkan hasil yang telah didapat, bahwa koefisien model pertama untuk teman sebaya nilai signifikansinya sebesar 0,012, model tersebut signifikankarena nilai signifikansinya dibawah 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi X sebesar 0,190, hal ini diartikan bahwa setiap peningkatan variabel teman sebaya (X) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan literasi keuangan sebesar 0,190.

**Tabel 4.28 Uji Analisis Jalur dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.103	5.761

a. Predictors: (Constant), TEMAN SEBAYA

b. Dependent Variable: KONTROL DIRI

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berikut koefisien analisis jalur berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat dalam Tabel 4.28 :

$$\begin{aligned}\text{Kontrol Diri} &= p_2X + e_2 \\ &= 0,329 (\text{teman sebaya}) + e_2\end{aligned}$$

$$R^2 = 0,108 \text{ (dilihat pada model summary)}$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,108} = \sqrt{0,892} = 0,944$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi:

$$\text{Literasi Keuangan} = 0,329 (\text{teman sebaya}) + 0,944 (e_2)$$

Berdasarkan hasil yang telah didapat, bahwa koefisien model kedua untuk teman sebaya nilai signifikansinya sebesar 0,000, karena nilai signifikansinya dibawah 0,05 maka dapat diartikan bahwa model tersebut signifikan. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi X sebesar 0,329, hal ini diartikan bahwa setiap peningkatan variabel teman sebaya (X) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan kontrol diri sebesar 0,329.

**Tabel 4.29 Uji Analisis Jalur dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.275	.263	6.404

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, TEMAN SEBAYA, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berikut koefisien analisis jalur berdasarkan hasil analisis jalur yang didapat dalam Tabel 4.29:

$$\begin{aligned} \text{Perilaku Menabung} &= p_3X + p_4Z_1 + p_5Z_2 + e_3 \\ &= 0,057 (\text{teman sebaya}) + 0,271 (\text{Literasi Keuangan}) + 0,326 \\ &\quad (\text{Kontrol Diri}) + e_3 \end{aligned}$$

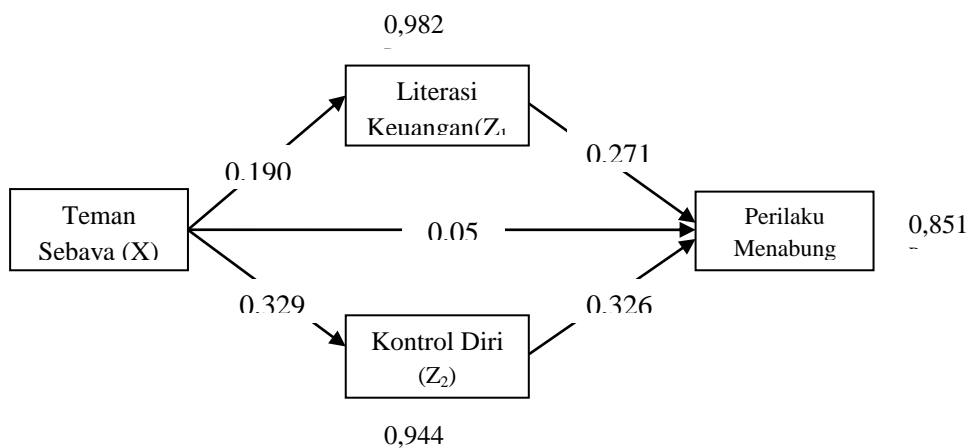
$$R^2 = 0,275 (\text{dilihat pada model summary})$$

$$\text{Nilai } e_3 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,275} = \sqrt{0,725} = 0,851$$

Sehingga didapatkan persamaan regresi:

$$\text{Perilaku Menabung} = 0,057 (\text{teman sebaya}) + 0,271 (\text{Literasi Keuangan}) + 0,326 (\text{Kontrol Diri}) + 0,851 (e_3)$$

Berdasarkan hasil yang telah didapat, bahwa koefisien model ketiga untuk teman sebaya nilai signifikansinya sebesar 0,409, literasi keuangan sebesar 0,000, dan kontrol diri sebesar 0,000. Nilai signifikansi teman sebaya lebih dari 0,05 maka model tersebut tidak signifikan, sedangkan untuk literasi keuangan dan kontrol diri signifikan karena nilainya dibawah 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi X sebesar 0,057, hal ini diartikan bahwa setiap peningkatan variabel teman sebaya (X) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan perilaku menabung sebesar 0,329 dengan asumsi variabel literasi keuangan (Z1) dan kontrol diri (Z2) tetap. Koefisien regresi Z2 sebesar 0,326, setiap peningkatan variabel kontrol diri (Z2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan perilaku menabung sebesar 0,326 dengan asumsi variabel teman sebaya (X) dan literasi keuangan (Z1) tetap. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka model analisis jalur dapat dilihat pada Gambar 4.1



**Gambar 4.1 Hasil Model Analisis Jalur**

### 4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.1.3.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Secara parsial model regresi dapat diuji kebenarannya menggunakan uji t dengan bantuan SPSS v.23 yang dapat dilihat pada Tabel 4.30, Tabel 4.31, dan Tabel 4.32 berikut ini :

**Tabel 4.30 Uji t dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.447	6.548		2.512	.013
1					
TEMAN SEBAYA	.088	.106	.057	.827	.409
LITERASI	.301	.080	.271	3.786	.000
KEUANGAN					
KONTROL DIRI	.399	.091	.326	4.373	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik dengan SPSS v.23 pada variabel teman sebayadiperoleh t hitung sebesar 0,827 dengan signifikansi 0,409 yang mana lebih dari 0,05. Hal ini berarti teman sebaya berpengaruh secara tidak signifikan terhadap perilaku menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebayaterhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang ditolak.

Pada variabel literasi keuangandiperoleh t hitung sebesar 3,786 dengan signifikansi 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Hal ini berarti literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan

literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima.

Pada variabel kontrol diri diperoleh t hitung sebesar 4,373 dengan signifikansi 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Hal ini berarti kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima.

**Tabel 4.31 Uji t dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.173	5.765		4.193	.000
	TEMAN SEBAYA	.263	.103	.190	2.548	.012

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik dengan SPSS v.23 pada variabel teman sebayadiperoleh t hitung sebesar 2,548 dengan signifikansi 0,012 yang mana kurang dari 0,05. Hal ini berarti teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa H4 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebayaterhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima.

**Tabel 4.32 Uji t dengan kontrol diri sebagai Variabel Dependen**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.125	5.023		7.989	.000
	TEMAN SEBAYA	.413	.090	.329	4.596	.000

a. Dependent Variable: KONTROL DIRI

Sumber : Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik dengan SPSS v.23 pada variabel teman sebayadiperoleh t hitung sebesar 4,596 dengan signifikansi 0,000 yang mana kurang dari 0,05. Hal ini berarti teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap kontrol diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa H5 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebayaterhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima.

#### 4.1.3.2 Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening . Uji sobel dapat dilakukan dengan penghitungan manual dan melalui aplikasi online Sobel Test *Calculation for Significance of Mediation* pada [www.danielsoper.com](http://www.danielsoper.com)

#### 1. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan

- a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

Pengaruh langsung : 0,057

Pengaruh tidak langsung :  $0,190 \times 0,271 = 0,051$

Pengaruh total :  $0,057 + 0,051 = 0,108$

b. Menghitung dengan uji sobel

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,271)^2(0,130)^2 + (0,190)^2(0,080)^2 + (0,130)^2(0,080)^2} \\
 &= \sqrt{0,00124115 + 0,00023104 + 0,00010816} \\
 &= \sqrt{0,00158035} \\
 &= 0,03975365 \\
 &= 0,040
 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t statistik pengaruh intervening

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,05149}{0,03975365} \\
 &= 1,29522698
 \end{aligned}$$

d. Penghitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*

A:  ?

B:  ?

SE<sub>A</sub>:  ?

SE<sub>B</sub>:  ?

**Calculate!**

**Sobel test statistic:** 1.34196297  
**One-tailed probability:** 0.0898040  
**Two-tailed probability:** 0.1796080

**Gambar 4.2 Uji Sobel literasi keuangan**  
 Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh  $t$  hitung sebesar 1,29522698 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel test* diperoleh nilai sebesar 1,34196297. Nilai tersebut lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,97353 dengan nilai signifikansi 0,090 yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung positif dan signifikansi lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa literasi keuangan secara positif dan tidak signifikan memediasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_6$  yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya melalui literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang ditolak.

## 2. Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol

### diri

#### a. Perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

Pengaruh langsung : 0,057

Pengaruh tidak langsung :  $0,329 \times 0,326 = 0,107$

Pengaruh total :  $0,057 + 0,107 = 0,164$

#### b. Menghitung dengan uji sobel

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2} \\
 &= \sqrt{(0,326)^2(0,090)^2 + (0,329)^2(0,091)^2 + (0,090)^2(0,091)^2} \\
 &= \sqrt{0,00086084 + 0,00089634 + 0,00006708} \\
 &= \sqrt{0,00182426} \\
 &= 0,0427113 \\
 &= 0,043
 \end{aligned}$$



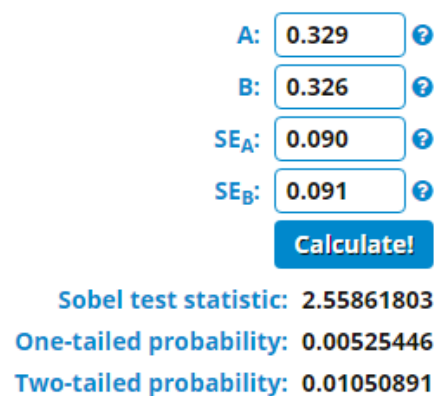
- c. Menghitung nilai t statistik pengaruh intervening

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$= \frac{0,107254}{0,0427113}$$

$$= 2,51113874$$

- d. Penghitungan uji sobel melalui aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation*



**Gambar 4.2 Uji Sobel literasi keuangan**

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan manual diperoleh t hitung sebesar 2,51113874 dan hasil uji sobel melalui aplikasi *Sobel test* diperoleh nilai sebesar 2,55861803. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1,97353 dengan nilai signifikansi 0,005 yang menunjukkan bahwa t hitung positif dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa kontrol diri secara positif dan signifikan memediasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa H7 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya melalui kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 4.33 berikut:

**Tabel 4.33 Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

H	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis		Simpulan
		Koefisien Jalur	Sig	
1	Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang	0,057	0,409	Ditolak
2	Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang	0,271	0,000	Diterima
3	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang	0,326	0,000	Diterima
4	Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang	0,190	0,012	Diterima
5	Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang	0,329	0,000	Diterima
6	Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan	0,051	0,090	Ditolak
7	Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok	0,107	0,005	Diterima

H	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis		Simpulan
		Koefisien Jalur	Sig	
	Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri			

Sumber: Data penelitian diolah, 2019

## 4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian statistik, maka pembahasan dan analisis lebih lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### 4.2.1 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang ditolak. Ditolaknya H1 mengindikasikan bahwa pengaruh yang diberikan teman sebaya mahasiswa santri tidak mempengaruhi perilaku menabungnya. Pengaruh yang dimaksud disini yaitu terkait dengan pembahasan keuangan dengan teman sebaya. Hipotesis tersebut ditolak karena kurangnya berdiskusi tentang keuangan dan kegiatan menabung dengan teman sebaya dan ada kecenderungan melakukan kegiatan belanja secara individual tanpa melibatkan teman sebaya. Terhadap teman sebaya mahasiswa santri lebih senang membahas hal-hal yang menyenangkan daripada membahas tentang keuangan dan menabung.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Amilia, Bulan, & Rizal (2018) Sirine & Utami (2016) dan Marwati (2018) yang menghasilkan pernyataan bahwa variabel teman sebaya tidak berpengaruh positif

dan signifikan terhadap perilaku menabung. Berbanding terbalik dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Triardiyani & Dewi (2013), Wicaksono & Fachrurrozie (2018), Subhamv & Priya (2016) dan Ulfi, Siswandari, & Octoria (2017) dalam penelitiannya menyatakan variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan satu konsep dalam Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu konsep norma subjektif (*subjective norm*). Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Kaitannya dengan penelitian ini adalah, ketika seseorang bersama dengan teman sebayanya mereka akan berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain, namun dalam penelitian ini, teman sebaya tidak saling mempengaruhi terkait kegiatan menabung yang dilakukan. Jadi teman sebaya tidak dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku menabung santri mahasiswa ketika tidak dilakukannya interaksi tentang menabung.

#### **4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima. Diterimanya H2 mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa santri maka akan meningkatkan perilaku menabungnya. Sebaliknya, ketika seseorang tidak

memiliki literasi keuangan yang baik maka tidak mempengaruhi perilaku menabungnya.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amilia, Bulan, & Rizal (2018) semalain memahami tentang literasi keuangan, bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, bagaimana merencanakan keuangan dimasa depan, maka akan meningkatkan keinginan untuk menabung. Marwati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap perilaku menabung. Penelitian lainnya yaitu oleh Triardiyani dan Dewi (2013) kesadaran untuk menabung pada seseorang akan meningkat ketika memiliki literasi keuangan yang meningkat pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu konsep dalam Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu konsep sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*). Sikap terhadap perilaku berkaitan dengan pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya. Ketika seseorang memaham literasi keuangan, seseorang akan paham tentang menabung, dan menabung merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang. Jadi ketika seseorang memahami literasi keuangan maka akan mempengaruhi perilaku menabungnya.

#### **4.2.3 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung

mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima. Diterimanya H3 mengindikasikan bahwa semakin baik kontrol diri yang dilakukan mahasiswa santri maka akan meningkatkan perilaku menabungnya. Sebaliknya, ketika seseorang tidak memiliki kontrol diri yang baik terutama pada keuangannya maka tidak akan mempengaruhi perilaku menabungnya.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Susanti (2018) mahasiswa yang mampu mengontrol diri dalam pengelolaan dan penggunaan keuangan dengan baik, maka cenderung dapat berhemat dan memprioritaskan pembelian berdasarkan kebutuhan sehingga mahasiswa dapat menyimpan atau menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Penelitian lain dari Ardiana (2016) kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku menabung. Dan Sirine dan Utami (2016) menyatakan bahwa semakin baik kontrol diri mahasiswa maka semakin baik pula perilaku menabungnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu konsep dalam Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu konsep kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*). Persepsi tentang kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan dapat dengan mudah mengontrol keuangannya, ketika seseorang dapat mengontrol keuangannya dengan baik maka akan mempengaruhi untuk melakukan kegiatan menabung yang akan menciptakan perilaku menabung. Jadi

dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki kontrol diri yang baik maka akan berpengaruh terhadap perilaku menabungnya.

#### **4.2.4 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H4 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima. Diterimanya H4 mengindikasikan bahwa semakin baik pengaruh yang diberikan teman sebaya mahasiswa santri maka akan meningkatkan literasi keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2016) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan.

Senada dengan teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa tiga konsep pembentukan perilaku memiliki hubungan, seperti norma subjektif dan intensi yang tercermin dari variabel teman sebaya dan variabel literasi keuangan. Norma subjektif menjelaskan tentang orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) sedangkan intensi didefinisikan sebagai niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu yang didasarkan pada sikap dan keyakinan untuk melakukan suatu perilaku tertentu, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya. Jadi ketika teman sebaya yang memberikan pengaruh lalu seseorang dapat menyikapi pengaruh tersebut dan memperhatikan manfaatnya atau kerugiannya, maka teman sebaya dapat mempengaruhi literasi keuangan.

#### 4.2.5 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H5 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima. Diterimanya H4 mengindikasikan bahwa semakin baik pengaruh yang diberikan teman sebaya mahasiswa santri maka akan meningkatkan kontrol diri yang baik pula. Untuk penelitian yang dapat mendukung pernyataan tersebut belum ada, maka dari itu peneliti ingin membuktikan dengan meneliti pengaruh teman sebaya terhadap kontrol diri seseorang. Dan terbukti dalam penelitian ini bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap kontrol diri seseorang.

Senada dengan teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa tiga konsep pembentukan perilaku memiliki hubungan, seperti norma subjektif dan intensi yang tercermin dari variabel teman sebaya dan variabel kontrol diri. Norma subjektif menjelaskan tentang orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) sedangkan intensi didefinisikan sebagai niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu yang didasarkan pada sikap dan keyakinan untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Jadi ketika orang lain atau teman sebaya mempengaruhi seseorang, seseorang tersebut dapat mengontrol dirinya untuk berperilaku ketika pengaruh tersebut memberikan kemudahan atau kesulitan. Sehingga teman sebaya dapat mempengaruhi kontrol diri seseorang.



#### **4.2.6 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui**

##### **Literasi Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H6 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang ditolak. Ditolaknya H6 mengindikasikan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap perilaku menabung.

Dapat dilihat bahwa H1 ditolak karena tidak adanya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung, H2 diterima karena terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung, dan H4 diterima karena adanya pengaruh antara teman sebaya terhadap literasi keuangan. Hal itu dapat diartikan dalam kaitannya dengan H6 yaitu Ketika teman sebaya tidak dapat mempengaruhi perilaku menabung secara langsung dan melewati literasi keuangan masih belum bisa mempengaruhi karena pengaruh yang diberikan literasi keuangan belum cukup kuat untuk membantu variabel teman sebaya dalam pengaruhnya terhadap perilaku menabung, hal itu dapat terjadi karena literasi keuangan yang dimiliki tergolong belum baik.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh karena hasil yang didapatkan berbanding terbalik. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui literasi keuangan.

Senada dengan teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa tiga konsep pembentukan perilaku memiliki hubungan, Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa norma subjektif yang diwakili oleh variabel teman sebaya dan intensi yang diwakili oleh variabel literasi keuangan. Norma subjektif menjelaskan tentang orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) sedangkan intensi didefinisikan sebagai niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu yang didasarkan pada sikap dan keyakinan untuk melakukan suatu perilaku tertentu.. Hubungannya adalah, ketika individu dipengaruhi individu lain seperti teman sebaya dan mengetahui manfaat yang diperoleh dari pengetahuan literasi keuangan maka hal itu akan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Namun ketika teman sebaya tidak saling mempengaruhi dan tidak memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik sehingga tidak dapat memutuskan apakah hal tersebut memiliki manfaat atau tidak maka tidak akan mempengaruhi perilaku menabung individu tersebut. Jadi ketika teman sebaya tidak saling mempengaruhi terkait dengan keuangan dan tidak memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik maka tidak akan mempengaruhi perilaku menabung individu tersebut.

#### **4.2.7 Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui**

##### **Kontrol Diri**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa H7 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang diterima. Diterimanya H7

mengindikasikan bahwa ketika seseorang mendapatkan pengaruh dari teman sebaya dan diiringi dengan kontrol diri baik yang berkaitan dengan keuangan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku menabungnya.

Dapat dilihat bahwa H1 ditolak karena tidak adanya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung, H3 diterima karena terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku menabung, dan H5 diterima karena adanya pengaruh antara teman sebaya terhadap kontrol diri. Hal itu dapat diartikan dalam kaitannya dengan H7 yaitu ketika teman sebaya tidak dapat mempengaruhi perilaku menabung secara langsung dan melewati kontrol diri bisa mempengaruhi perilaku menabung karena pengaruh yang diberikan kontrol diri cukup kuat untuk membantu variabel teman sebaya dalam pengaruhnya terhadap perilaku menabung, hal itu dapat terjadi karena kontrol diri yang dimiliki tergolong baik.

Senada dengan teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa tiga konsep pembentukan perilaku memiliki hubungan, seperti norma subjektif dan yang tercermin dari variabel teman sebaya dan intense yang tercermin dari variabel variabel kontrol diri. Norma subjektif menjelaskan tentang orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) sedangkan intensi didefinisikan sebagai niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku demi mencapai tujuan tertentu yang didasarkan padasikap dan keyakinan untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Hubungannya dengan penelitian ini adalah ketika orang sekitar atau teman sebaya memberikan pengaruh tentang keuangan dan individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik maka akan dapat

mempengaruhi perilaku menabungnya. Jadi dengan penjelasan tersebut maka teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku menabung melalui kontrol diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peran literasi keuangan dan kontrol diri dalam memediasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

6. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui literasi keuangan.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang melalui kontrol diri.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa santri perlu meningkatkan kerjasama dengan teman sebaya melalui diskusi kelompok mengenai manfaat menabung.
2. Mahasiswa santri tidak perlu membandingkan jumlah tabungan yang dimilikinya dan jumlah belanja yang dilakukan oleh mahasiswa santri yang lain, karena hal tersebut dapat memicu perilaku konsumtif.
3. Mahasiswa santri harus meningkatkan kemampuan mengontrol perilaku agar tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatif dari lingkungan sekitar termasuk dalam perilaku konsumsi. Lebih bisa mengontrol keuangan dengan mengutamakan menabung daripada harus melakukan konsumsi yang tidak perlu.
8. Mahasiswa santri diharapkan meningkatkan pengetahuannya tentang keuangan baik tentang merencanakan keuangan yang teratur, menabung, investasi, maupun asuransi.

9. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan meneliti kembali ketika mendapati variabel tersebut sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. (2nd ed.). Berkshire: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Ali, M. (2015). Ada Potensi Tabungan Rp 4,5 Triliun dari Seluruh Pesantren di Indonesia. Retrieved July 3, 2019, from [www.santrinews.com](http://www.santrinews.com) website: <http://santrinews.com/Iqtishodiyah/4057/Ada-Potensi-Tabungan-Rp-45-Triliun-dari-Seluruh-Pesantren-di-Indonesia>
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). *Pengaruh Melek Finansial , Sosialisasi Orang Tua , dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra*. (November).
- Azlan, A., Jamal, A., & Karim, M. A. (2015). *The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior : A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu , Sabah*. 6(11), 110–119.
- Bank Indonesia. (2017). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Profinsi Jawa Tengah*. Jawa Tengah.
- Bart, S. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Desmita. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit- Undip.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Gilliom, M., Shaw, D. S., Beck, J. E., Schonberg, M. A., & Lukon, J. L. (2014). *Anger Regulations in Disadvantaged Preschool Boys : Strategies ,*



- Antecedents , and the Development of Self-Control.* (June).  
<https://doi.org/10.1037/0012-1649.38.2.222>
- Gunarsa, S. D. (2009). *Dari Anak sampai Usia Lanjut: bunga rampai psikologi perkembangan.* Jakarta: Gunung Mulia.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan (Revisi).* Yogyakarta: Andi Offset.
- Kemdikbud. (2017). *Buku Literasi Finansial.* Retrieved from [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id) website: <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>
- Larasati, S. (2010). *Langkah Jitu Mengelola Gaji.* Yogyakarta: A. Plus Book.
- Lina, & Rosyld, H. F. (1997). *Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control pada Remaja Putri.* 4, 5–13.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 476–487.
- Muqoddam, F. (2019). Jumlah Rekening Tabungan Bertambah, tapi Nilai Simpanan Turun. Retrieved July 3, 2019, from [www.finansial.bisnis.com](http://www.finansial.bisnis.com) website: <https://finansial.bisnis.com/read/20190404/90/907929/jumlah-rekening-tabungan-bertambah-tapi-nilai-simpanan-turun>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.* 1–16.
- Ningsih, R. S., Sudarma, K., & Widiyanto. (2018). *The Effect of Family Environment and School Environment Towards Savings Behavior Through Self Control in High School Students in Purwodadi City , Grobogan Regency.* 7(82), 52–59.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2016). *Safari Ramadhan OJK Berikan Literasi Keuangan bagi Masyarakat Pesantren untuk Tingkatkan Utilitasi Tabungan "SIMPEL."* Jakarta.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia ( Revisit 2017).* Jakarta.
- Prasetyo, P. E. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi.* yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

- Program for International Student Assessment. (2012). *PISA 2012 Financial Literacy Assessment Framework Amerika International Network on Financial Education OECD*.
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). *Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. 323–330.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Santosa, S. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak, Jilid 1* (11th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak* (Edisi 7 Ji; S. G. B, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Setyowati, D. (2019). Jumlah Rekening Tabungan Bertambah, tapi Nilai Simpanan Turun. Retrieved July 9, 2019, from [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id) website: <https://katadata.co.id/berita/2017/03/13/bi-188-juta-penduduk-ditarget-punya-rekening-bank-pada-2019>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa*. 19(1), 27–52.
- Subhamv, D., & Priya, P. S. (2016). *A Study on Factors Affecting Savings Behaviour of Gen Y*. 6(7), 1627–1636.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). Determinants of Saving Behaviour Among the University Students in Malaysia. *RMP15 TIG3*.
- Tirani, M. (2017). *Analisis Saving behaviour Pada Mahasiswa di Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Triardiyani, S. E., & Dewi, R. M. (2013). *Pengaruh Financial Literacy dan Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surabaya*.
- Ulfi, D. S., Siswandari, & Octoria, D. (2017). *Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Teman Sebaya dengan Kebiasaan Menabung*. 3(1), 12–21.
- Wahana, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku*

*Mahasiswa Dalam Menabung ( Studi Kasus Mahasiswa SI FEB Undip Tembalang ). Universitas Diponegoro.*

- Wahyudin, A. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Semarang: Unnes Press.
- Wardani, A. (2013). *Pengaruh kepercayaan, pelayanan, dan fasilitas bank terhadap perilaku menabung (studi pada nasabah bank purworejo)*. 0–7.
- Wicaksono, N. A., & Fachrurrozie. (2018). *Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Uang Saku, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung*. 1–15.
- Wildayati. (2018). *Pengaruh Financial Behavior dan Literasi Keuangan terhadap Saving Behavior*. 2(1), 138–148.
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). *Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keungan di Keluarga, Hasil Beljr Manajemen Keuangan, dan Teman aSebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6.
- www.jpnn.com. (2019). *Kartu Santri Jadi Senjata BNI Tingkatkan Literasi Keuangan*. Retrieved July 9, 2019, from www.jpnn.com website: <https://www.jpnn.com/news/kartu-santri-jadi-senjata-bni-tingkatkan-literasi-keuangan>
- Yasid, M. (2009). *Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat*. 4(1), 90–100.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Observasi Awal Penelitian

Yth.

Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo

Kota Semarang

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang” saya mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam observasi awal penelitian berikut.

Pada observasi awal ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga saya berharap saudara dapat memberikan jawaban yang anda alami dengan kenyataan sebenar-benarnya pada seluruh pertanyaan maupun pernyataan dalam observasi awal ini. Semua jawaban dan identitas saudara yang bersifat privasi akan saya simpan sebaik-baiknya.

Terima kasih saya sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya.

Peneliti

Octaviani Sartika Putri

**Identitas Responden:**

Nama : .....

Tahun Angkatan : .....

**Berilah tanda  $\surd$  pada alternatif jawaban berikut ini:**

1. Apakah anda memiliki rekening tabungan di Bank?  
Ya  
Tidak
2. Apakah jenis rekening bank anda?  
Syariah  
Konvensional
3. Berapa uang saku anda setiap bulannya?  
 <Rp500.000  
 Rp500.000 – Rp1.000.000  
 >Rp1.000.000
4. Apakah anda menyisihkan uang saku anda setiap bulannya untuk ditabung?  
Ya  
Tidak

## Lampiran 2. Hasil Observasi Awal Penelitian

Nama Responden	Pertanyaan			
	1	2	3	4
Ika Sulistiyawati	Tidak	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Ulwiyatun	Ya	Konvensional	<Rp500.000	Tidak
Firda Aulia	Ya	Konvensional	<Rp500.000	Tidak
Nailash Sofa	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Tidak
Azka Kaila	Ya	Konvensional	<Rp500.000	Tidak
Khusnul Arifah F	Ya	Konvensional	>Rp1.000.000	Tidak
Naelul Vauziyah	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Tidak
Elok Faiqoh	Ya	Konvensional	<Rp500.000	Tidak
Alvi	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Tidak
Chiamatul Ainiyah	Ya	Konvensional	>Rp1.000.000	Tidak
Rahma Saila	Ya	Konvensional	<Rp500.000	Tidak
Nilatus Sa'adah	Ya	Syariah	<Rp500.000	Ya
Dian Wahyu	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Rizki Ananda S	Ya	Syariah	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Maulida Aenur R	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Inayah	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Imalatul K	Ya	Konvensional	>Rp1.000.000	Ya
Mardiana Rizki	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Luthfi Nurrohmah	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Vika Fauziyah	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Dewi Husnawati	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya
Tabingatul M	Ya	Konvensional	Rp500.000-Rp1.000.000	Ya

### **Lampiran 3. Kuisisioner Uji Coba Penelitian**

Yth.

Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo

Kota Semarang

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang” saya mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner uji coba penelitian berikut.

Pada uji coba penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga saya berharap saudara dapat memberikan jawaban yang anda alami dengan kenyataan sebenar-benarnya pada seluruh pertanyaan maupun pernyataan dalam kuisisioner ini. Semua jawaban dan identitas saudara yang bersifat privasi akan saya simpan sebaik-baiknya.

Terima kasih saya sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya.

Peneliti

Octaviani Sartika Putri

### **Identitas Responden**

Nama : .....

Lembaga Pendidikan : .....

Jurusan/Prodi : .....

Tahun Angkatan : .....

No Hp : .....

### **Petunjuk Pengisian**

1. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban berikut ini:

SS : jika pernyataan tersebut “Sangat Setuju” dengan pendapat anda

S : jika pernyataan tersebut “Setuju” dengan pendapat anda

N : jika pernyataan tersebut “Netral” dengan pendapat anda

TS : jika pernyataan tersebut “Tidak Setuju” dengan pendapat anda

STS : jika pernyataan tersebut “Sangat Tidak Setuju” dengan pendapat anda

2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja untuk setiap pertanyaan dan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

3. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri Anda



### A. Perilaku Menabung

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyisihkan uang secara teratur untuk ditabung					
2.	Saya memutuskan untuk menabung di bank					
3.	Saya menabung di bank karena memiliki rencana dimasa yang akan datang					
4.	Saya sering membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian					
5.	Menurut saya membandingkan harga barang yang sama sebelum membeli merupakan hal yang penting					
6.	Saya terbiasa mengontrol pengeluaran					
7.	Saya sering mempertimbangkan apakah kebutuhan utama saya sebelum saya melakukan pembelian					
8.	Untuk kepentingan menabung saya selalu berhati-hati dalam melakukan penganggaran secara bulanan					
9.	Saya menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga					
10.	Saya selalu memiliki uang yang diperlukan untuk acara-acara yang sifatnya mendadak					
11.	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya					
12.	Saya jarang mengeluarkan uang saya untuk kegiatan konsumtif seperti belanja online dan belanja di mall					
13.	Untuk kepentingan menabung, saya berencana mengurangi pengeluaran saya					
14.	Tujuan saya menabung adalah untuk mencapai tujuan yang telah saya rencanakan					
15.	Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang (contoh: rencana jalan-jalan, membeli barang, dll)					
16.	Menurut saya menabung terlebih dahulu untuk rencana masa yang akan datang sangat penting					

## B. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
17.	Saya mengetahui bahwa menyimpan sebagian uang dirumah tidak sepenuhnya aman					
18.	Saya memahami instrument-instrumen keuangan seperti saham dan obligasi					
19.	Saya memiliki pengetahuan dalam membuat perencanaan keuangan yang baik					
20.	Saya banyak mengetahui mengenai berbagai manfaat menabung di bank					
21.	Saya memahami dengan baik terkait transaksi tabungan (pembukaan rekening, penyetoran, penarikan,)					
22.	Sebaiknya kita bijaksana dalam mengatur keuangan sehingga tidak berhutang kepada siapapun					
23.	Pinjaman kredit untuk kegiatan produktif lebih baik daripada pinjaman kredit untuk konsumtif					
24.	Saya memahami dan mengetahui tentang premi asuransi					
25.	Dengan memiliki asuransi membuat hidup saya lebih terjamin					
26.	Saya mengetahui bagaimana memilih jenis asuransi yang baik dan tepat					
27.	Saya memahami dengan baik bagaimana berinvestasi					
28.	Sebaiknya mempertimbangkan dahulu untung dan rugi sebelum melakukan investasi					
29.	Saya mengetahui bahwa deviden merupakan keuntungan saham					

## C. Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
30.	Saya selalu memikirkan akibat sebelum bertindak					
31.	Saya dapat menempatkan diri sesuai dengan situasi					
32.	Ketika saya memperoleh uang, saya bisa menghabiskan atau membelanjakan uang tersebut secara mendadak (sekitar 1 - 2 hari)*					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
33.	Saya tidak suka mengambil keputusan secara cepat dan tidak mempedulikan akibatnya					
34.	Ketika mempunyai uang lebih, saya memutuskan untuk menabungnya di Bank					
35.	Saya mudah menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja					
36.	Ketika suku bunga naik saya memutuskan untuk menabung di Bank					
37.	Saya lebih memilih membeli suatu barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan					
38.	Tingkat pengeluaran diusahakan lebih kecil dari tingkat pendapatan					
39.	Salah satu cara saya untuk menghemat uang adalah dengan membeli barang pada saat ada diskon					
40.	Konsumsi yang saya lakukan sebisa mungkin sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran					
41.	Saya lebih fokus dengan apa yang terjadi kepada saya dalam jangka panjang daripada jangka pendek					
42.	Saya mempertimbangkan manfaat dari suatu barang ketika akan membeli					
43.	Saya orang yang dapat menahan keinginan belanja saat tidak memiliki cukup uang					
44.	Saya selalu yakin dengan keputusan yang saya ambil					
45.	Saya mempertimbangkan banyak hal ketika akan menabung di Bank*					
46.	Saya yakin bahwa keputusan menabung di Bank adalah keputusan yang baik untuk masa depan					

#### D. Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
47.	Saya selalu berdiskusi tentang perencanaan keuangan (menabung) dengan teman saya					
48.	Saya sering melibatkan teman-teman saya dalam aktivitas belanja yang saya lakukan					
49.	Saya dan teman saya tidak pernah membahas					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	tentang kegiatan menabung*					
50.	Saya selalu membandingkan jumlah tabungan saya dengan tabungan teman-teman saya*					
51.	Saya selalu membandingkan jumlah belanja saya dengan jumlah belanja teman-teman saya*					
52.	Saya peduli ketika teman saya membutuhkan bantuan terkait keuangannya					
53.	Teman saya selalu menganjurkn saya untuk menabung di bank					
54.	Saya senang ketika teman saya selalu mengingatkan saya agar tidak boros					
55.	Teman saya selalu mengajak saya berbelanja ketika ada tempat belanja yang baru*					
56.	Saya menerima informasi terkait manfaat menabung di bank yang saya belum ketahui sebelumnya dari teman saya					
57.	Saya tidak pemilih dalam hal berteman dan saya berteman dengan siapa saja					
58.	Saya selalu mengingatkan ketika teman saya boros					
59.	Saya selalu menyempatkan waktu luang saya dengan teman-teman saya					
60.	Saya mendapatkan pengalaman baru ketika bersama teman-teman saya					
61.	Sama seperti teman saya, saya menabung di bank untuk keperluan mendatang					
62.	Sama seperti teman saya, saya selalu mengatur dan membuat perencanaan keuangan					
63.	Sama seperti teman saya, saya sering membeli sesuatu hanya berdasarkan keinginan atau <i>trend</i> *					

#### Lampiran 4. Data Uji Coba Penelitian

<b>Kode Responden</b>	<b>Nama Responden</b>
S1	Vella Anggini Fatika
S2	Rofiqotul Izzah
S3	Rusyada Minka
S4	Fiki Sholihatul H
S5	Siti Megawati
S6	Sindy Widiana Putri
S7	Syntia Anggraeni
S8	Ani Khalilah
S9	Wiwin Surya Ningrum
S10	Fitri
S11	Chari Shotul Ummah
S12	Aghitsni Rif'atun Nisa
S13	Livina Nafalia
S14	Siti Fauzizah
S15	Anif Istiana
S16	Zaidatur Rohmah
S17	Nabila Naula Mufidah
S18	Wafi Amrina Rosyada
S19	Nilatul Amna
S20	Faridlotul M
S21	Dewi Murthosimah
S22	Rizkiati Khusanah
S23	Siti Lahiriyah Amini
S24	Hanifah
S25	Saidah
S26	Lutfiyatul Ulya
S27	Daim
S28	Umi
S29	Hanik Naikil Muna
S30	Amara Wydi Astutik

## Lampiran 5. Data Tabulasi Uji Coba Penelitian

### 1. Perilaku Menabung

Kode Responden	Perilaku Menabung																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
S1	3	4	4	5	5	3	5	3	3	3	4	5	4	5	3	5	64
S2	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	71
S3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	57
S4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	72
S5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	75
S6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	73
S7	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69
S8	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	2	3	4	3	3	3	55
S9	3	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	68
S10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
S11	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	70
S12	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	63
S13	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	70
S14	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	71
S15	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	72
S16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
S17	4	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	71
S18	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	72
S19	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	57
S20	5	4	4	3	5	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	54
S21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	65
S22	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
S23	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4	5	5	5	65
S24	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	72
S25	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	62
S26	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	72
S27	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	71
S28	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	71
S29	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	70
S30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	76

## 2. Literasi Keuangan

Kode Responden	Literasi Keuangan													Total
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
S1	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	47
S2	5	3	4	4	4	5	5	2	4	3	3	4	3	49
S3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	36
S4	3	2	3	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	48
S5	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	5	2	37
S6	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	41
S7	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	39
S8	5	3	3	4	4	5	3	2	4	3	3	3	3	45
S9	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	57
S10	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	5	2	40
S11	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	47
S12	3	3	3	4	2	4	2	1	3	1	1	5	2	34
S13	2	3	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	3	47
S14	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	48
S15	3	3	3	5	4	5	2	2	2	2	3	3	3	40
S16	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	5	3	43
S17	5	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	39
S18	1	3	3	4	5	5	4	3	4	1	1	5	3	42
S19	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	41
S20	5	2	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	49
S21	5	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	50
S22	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	44
S23	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	37
S24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45
S25	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	42
S26	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	59
S27	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	59
S28	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	59
S29	4	2	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	45
S30	3	3	4	4	4	5	2	3	3	3	3	5	4	46

### 3.Kontrol Diri

Kode Responden	Kontrol Diri																Total	
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		46
S1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	75
S2	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
S3	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	60
S4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	70
S5	4	3	4	4	2	2	2	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	62
S6	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
S7	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	62
S8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
S9	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	76
S10	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	73
S11	4	4	5	5	3	3	2	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	66
S12	4	3	4	3	4	4	1	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	58
S13	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	73
S14	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	71
S15	4	4	2	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	68
S16	5	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	62
S17	2	5	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
S18	5	3	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	73
S19	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	62
S20	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	72
S21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	69
S22	5	3	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	61
S23	5	5	2	4	3	2	2	3	5	4	4	5	5	2	4	3	4	62
S24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	59
S25	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62
S26	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	75
S27	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	69
S28	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
S29	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	65
S30	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	65



#### 4. Teman Sebaya

Kode Responden	Teman Sebaya																Total	
	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62		63
S1	3	3	2	3	2	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	57
S2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	77
S3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	53
S4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	64
S5	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	51
S6	3	2	3	4	4	4	4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	5	61
S7	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	57
S8	3	1	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	3	3	4	4	3	56
S9	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	77
S10	4	3	4	1	3	3	2	5	3	3	5	5	3	3	4	3	5	59
S11	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	61
S12	3	1	3	2	2	4	3	5	4	2	3	4	3	3	3	3	4	52
S13	3	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	72
S14	5	3	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	3	67
S15	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	65
S16	4	3	4	1	3	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	4	61
S17	4	5	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	53
S18	3	4	4	5	5	5	1	5	3	1	5	5	5	5	1	3	5	65
S19	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
S20	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	5	5	2	4	59
S21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	67
S22	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	55
S23	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	2	55
S24	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	5	4	5	2	57
S25	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	60
S26	5	4	2	1	1	5	4	5	1	5	4	4	5	4	3	3	3	59
S27	5	5	1	1	1	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	1	61
S28	5	5	5	1	1	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	68
S29	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	68
S30	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	3	5	3	68

## Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

#### a. Variabel Perilaku Menabung

		Correlations																
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
P01	Pearson Correlation	1	,341	,326	,151	,000	,255	,183	,286	,264	,546**	,198	,256	,305	,168	,137	-,015	,503**
	Sig. (2-tailed)		,065	,079	,425	1,000	,174	,333	,125	,159	,002	,295	,172	,101	,376	,472	,936	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,341	1	,371*	,039	,060	,230	,260	,247	,093	,338	,201	,221	-,011	,193	-,147	,159	,388*
	Sig. (2-tailed)	,065		,043	,837	,752	,220	,166	,188	,624	,068	,288	,240	,952	,307	,437	,402	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,326	,371*	1	,262	,000	,180	-,097	,277	,267	,264	,000	,091	,164	,138	,197	,152	,398*
	Sig. (2-tailed)	,079	,043		,162	1,000	,340	,609	,138	,153	,158	1,000	,634	,386	,466	,296	,423	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,151	,039	,262	1	,301	,000	-,038	-,107	,517**	,375*	,401*	,368*	,038	,321	,295	,617**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,425	,837	,162		,107	1,000	,844	,572	,003	,041	,028	,045	,842	,083	,114	,000	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,000	,060	,000	,301	1	-,027	,289	-,385*	,238	-,157	,180	,161	,205	,525**	,302	,507**	,316
	Sig. (2-tailed)	1,000	,752	1,000	,107		,888	,122	,036	,205	,407	,342	,394	,277	,003	,105	,004	,089
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,255	,230	,180	,000	-,027	1	,310	,341	,243	,284	,522**	,349	,302	,133	,231	,269	,534**
	Sig. (2-tailed)	,174	,220	,340	1,000	,888		,096	,065	,195	,128	,003	,059	,105	,483	,219	,151	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,183	,260	-,097	-,038	,289	,310	1	,283	,304	,136	,594**	,488**	,499**	,551**	,345	,320	,623**
	Sig. (2-tailed)	,333	,166	,609	,844	,122	,096		,130	,102	,475	,001	,006	,005	,002	,062	,085	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,286	,247	,277	-,107	-,385*	,341	,283	1	,323	,342	,268	,265	,374*	,035	,038	,029	,424*
	Sig. (2-tailed)	,125	,188	,138	,572	,036	,065	,130		,081	,064	,153	,156	,041	,853	,843	,879	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,264	,093	,267	,517**	,238	,243	,304	,323	1	,589**	,413*	,425*	,284	,306	,431*	,461*	,705**
	Sig. (2-tailed)	,159	,624	,153	,003	,205	,195	,102	,081		,001	,023	,019	,128	,100	,018	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,546**	,338	,264	,375*	-,157	,284	,136	,342	,589**	1	,283	,478**	,126	,151	,251	,263	,610**
	Sig. (2-tailed)	,002	,068	,158	,041	,407	,128	,475	,064	,001		,130	,008	,509	,425	,180	,161	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,198	,201	,000	,401*	,180	,522**	,594**	,268	,413*	,283	1	,466**	,285	,194	,292	,379*	,652**
	Sig. (2-tailed)	,295	,288	1,000	,028	,342	,003	,001	,153	,023	,130		,009	,127	,306	,118	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,256	,221	,091	,368*	,161	,349	,488**	,265	,425*	,478**	,466**	1	,375*	,431*	,166	,447*	,702**
	Sig. (2-tailed)	,172	,240	,634	,045	,394	,059	,006	,156	,019	,008	,009		,041	,017	,380	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,305	-,011	,164	,038	,205	,302	,499**	,374*	,284	,126	,285	,375*	1	,460*	,442*	,185	,563**
	Sig. (2-tailed)	,101	,952	,386	,842	,277	,105	,005	,041	,128	,509	,127	,041		,011	,015	,327	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P14	Pearson Correlation	,168	,193	,138	,321	,525**	,133	,551**	,035	,306	,151	,194	,431*	,460*	1	,472**	,700**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,376	,307	,466	,083	,003	,483	,002	,853	,100	,425	,306	,017	,011		,008	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,137	-,147	,197	,295	,302	,231	,345	,038	,431*	,251	,292	,166	,442*	,472**	1	,438*	,548**
	Sig. (2-tailed)	,472	,437	,296	,114	,105	,219	,062	,843	,018	,180	,118	,380	,015	,008		,016	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-,015	,159	,152	,617**	,507**	,269	,320	,029	,461*	,263	,379*	,447*	,185	,700**	,438*	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	,936	,402	,423	,000	,004	,151	,085	,879	,010	,161	,039	,013	,327	,000	,016		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,503**	,388*	,398*	,496**	,316	,534**	,623**	,424*	,705**	,610**	,652**	,702**	,563**	,633**	,548**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,034	,029	,005	,089	,002	,000	,019	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Literasi Keuangan

Correlations

		P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	Total
P17	Pearson Correlation	1	,309	,300	,185	,025	,069	,290	,201	,231	,261	,377*	-,121	,356	,488**
	Sig. (2-tailed)		,097	,107	,329	,896	,717	,120	,286	,219	,164	,040	,524	,054	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,309	1	,546**	,351	,160	,030	,292	,498**	,217	,177	,409*	,003	,577**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,097		,002	,057	,399	,875	,117	,005	,250	,349	,025	,987	,001	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,300	,546**	1	,289	,314	-,119	,386*	,602**	,340	,331	,462*	,084	,520**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,107	,002		,121	,091	,533	,035	,000	,066	,074	,010	,660	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	,185	,351	,289	1	,470**	,533**	,190	,430*	,437*	,305	,164	-,101	,348	,568**
	Sig. (2-tailed)	,329	,057	,121		,009	,002	,315	,018	,016	,101	,387	,597	,060	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	,025	,160	,314	,470**	1	,426*	,167	,244	,301	,131	,230	-,162	,349	,444*
	Sig. (2-tailed)	,896	,399	,091	,009		,019	,377	,194	,106	,490	,222	,392	,059	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,069	,030	-,119	,533**	,426*	1	,313	,021	,466**	,168	,131	,238	,167	,432*
	Sig. (2-tailed)	,717	,875	,533	,002	,019		,093	,910	,009	,376	,491	,206	,379	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	,290	,292	,386*	,190	,167	,313	1	,383*	,443*	,289	,210	,125	,394*	,613**
	Sig. (2-tailed)	,120	,117	,035	,315	,377	,093		,037	,014	,122	,265	,512	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,201	,498**	,602**	,430*	,244	,021	,383*	1	,452*	,655**	,560**	-,002	,622**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,286	,005	,000	,018	,194	,910	,037		,012	,000	,001	,990	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,231	,217	,340	,437*	,301	,466**	,443*	,452*	1	,567**	,460*	,247	,301	,730**
	Sig. (2-tailed)	,219	,250	,066	,016	,106	,009	,014	,012		,001	,011	,188	,107	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P26	Pearson Correlation	,261	,177	,331	,305	,131	,168	,289	,655**	,567**	1	,718**	,030	,370*	,686**
	Sig. (2-tailed)	,164	,349	,074	,101	,490	,376	,122	,000	,001		,000	,873	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	,377*	,409*	,462*	,164	,230	,131	,210	,560**	,460*	,718**	1	,150	,494**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,040	,025	,010	,387	,222	,491	,265	,001	,011	,000		,429	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	-,121	,003	,084	-,101	-,162	,238	,125	-,002	,247	,030	,150	1	-,158	,186
	Sig. (2-tailed)	,524	,987	,660	,597	,392	,206	,512	,990	,188	,873	,429		,405	,325
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	,356	,577**	,520**	,348	,349	,167	,394*	,622**	,301	,370*	,494**	-,158	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,054	,001	,003	,060	,059	,379	,031	,000	,107	,044	,005	,405		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,488**	,587**	,656**	,568**	,444*	,432*	,613**	,752**	,730**	,686**	,726**	,186	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,000	,001	,014	,017	,000	,000	,000	,000	,000	,325	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

c. Variabel Kontrol Diri

Correlations

		P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	Total
P30	Pearson Correlation	1	,212	,149	,302	-,011	,134	,178	,357	,239	,107	,068	,064	,297	,176	,249	,264	,192	,447*
	Sig. (2-tailed)		,261	,432	,105	,954	,479	,346	,053	,204	,575	,720	,736	,112	,354	,184	,159	,308	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	,212	1	-,208	-,045	,459*	-,032	,199	,254	,453*	,286	,112	,000	,480**	,095	,271	,230	,344	,458*
	Sig. (2-tailed)	,261		,271	,813	,011	,868	,292	,175	,012	,125	,556	1,000	,007	,618	,148	,221	,062	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	,149	-,208	1	,304	-,056	,310	-,154	,290	,133	,201	-,223	,048	,213	,442*	,000	-,142	,097	,378*
	Sig. (2-tailed)	,432	,271		,103	,769	,095	,418	,121	,482	,286	,236	,799	,258	,015	1,000	,454	,611	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	,302	-,045	,304	1	,127	,086	,108	,176	,355	,357	,313	,294	,162	,294	,136	,336	,000	,491**
	Sig. (2-tailed)	,105	,813	,103		,503	,653	,571	,352	,054	,053	,093	,115	,393	,115	,473	,070	1,000	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	-,011	,459*	-,056	,127	1	,115	,470**	,217	,144	,191	,067	,162	,048	,253	,115	,492**	,379*	,424*
	Sig. (2-tailed)	,954	,011	,769	,503		,545	,009	,250	,449	,311	,725	,392	,803	,178	,545	,006	,039	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	,134	-,032	,310	,086	,115	1	,077	,379*	,058	,182	,048	,109	,084	,501**	,247	,102	-,055	,422*
	Sig. (2-tailed)	,479	,868	,095	,653	,545		,685	,039	,759	,337	,800	,566	,658	,005	,187	,593	,774	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P36	Pearson Correlation	,178	,199	-,154	,108	,470**	,077	1	,142	,145	,304	,227	,183	-,161	,214	,118	,618**	,503**	,426*
	Sig. (2-tailed)	,346	,292	,418	,571	,009	,685		,453	,444	,102	,228	,333	,395	,256	,533	,000	,005	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	,357	,254	,290	,176	,217	,379*	,142	1	,247	,268	-,020	,000	,568**	,569**	,270	,285	,112	,585**
	Sig. (2-tailed)	,053	,175	,121	,352	,250	,039	,453		,187	,152	,917	1,000	,001	,001	,149	,126	,555	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	,239	,453*	,133	,355	,144	,058	,145	,247	1	,591**	,424*	,388*	,683**	,346	,484**	,196	,258	,719**
	Sig. (2-tailed)	,204	,012	,482	,054	,449	,759	,444	,187		,001	,020	,034	,000	,061	,007	,299	,168	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	,107	,286	,201	,357	,191	,182	,304	,268	,591**	1	,552**	,130	,329	,311	,337	,229	,455*	,693**
	Sig. (2-tailed)	,575	,125	,286	,053	,311	,337	,102	,152	,001		,002	,494	,076	,094	,069	,224	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	,068	,112	-,223	,313	,067	,048	,227	-,020	,424*	,552**	1	,000	,219	,208	,276	,228	,133	,374*
	Sig. (2-tailed)	,720	,556	,236	,093	,725	,800	,228	,917	,020	,002		1,000	,244	,269	,139	,227	,484	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	,064	,000	,048	,294	,162	,109	,183	,000	,388*	,130	,000	1	,138	,160	,231	,184	,063	,383*
	Sig. (2-tailed)	,736	1,000	,799	,115	,392	,566	,333	1,000	,034	,494	1,000		,468	,397	,219	,332	,743	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	Pearson Correlation	,297	,480**	,213	,162	,048	,084	-,161	,568**	,683**	,329	,219	,138	1	,424*	,395*	,081	,138	,609**
	Sig. (2-tailed)	,112	,007	,258	,393	,803	,658	,395	,001	,000	,076	,244	,468		,020	,031	,671	,468	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



P43	Pearson Correlation	,176	,095	,442*	,294	,253	,501**	,214	,569**	,346	,311	,208	,160	,424*	1	,455*	,481**	,053	,658**
	Sig. (2-tailed)	,354	,618	,015	,115	,178	,005	,256	,001	,061	,094	,269	,397	,020		,012	,007	,779	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	,249	,271	,000	,136	,115	,247	,118	,270	,484**	,337	,276	,231	,395*	,455*	1	,209	,173	,515**
	Sig. (2-tailed)	,184	,148	1,000	,473	,545	,187	,533	,149	,007	,069	,139	,219	,031	,012		,267	,359	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P45	Pearson Correlation	,264	,230	-,142	,336	,492**	,102	,618**	,285	,196	,229	,228	,184	,081	,481**	,209	1	,245	,445*
	Sig. (2-tailed)	,159	,221	,454	,070	,006	,593	,000	,126	,299	,224	,227	,332	,671	,007	,267		,192	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P46	Pearson Correlation	,192	,344	,097	,000	,379*	-,055	,503**	,112	,258	,455*	,133	,063	,138	,053	,173	,245	1	,486**
	Sig. (2-tailed)	,308	,062	,611	1,000	,039	,774	,005	,555	,168	,012	,484	,743	,468	,779	,359	,192		,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,447*	,458*	,378*	,491**	,424*	,422*	,426*	,585**	,719**	,693**	,374*	,383*	,609**	,658**	,515**	,445*	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,011	,039	,006	,019	,020	,019	,001	,000	,000	,042	,037	,000	,000	,004	,014	,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Teman Sebaya

Correlations

	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	Total
P47 Pearson Correlation	1	,521**	,156	-,279	-,207	,017	,389*	,328	-,168	,422*	,309	,368*	,361	,184	,111	,512**	-,076	,513**
Sig. (2-tailed)		,003	,412	,135	,272	,930	,034	,077	,376	,020	,097	,046	,050	,331	,559	,004	,692	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P48 Pearson Correlation	,521**	1	,194	,022	-,168	,097	-,037	,086	-,261	,293	,173	,154	,304	,382*	,070	,348	-,052	,437*
Sig. (2-tailed)	,003		,306	,906	,375	,609	,847	,652	,164	,116	,362	,416	,102	,037	,712	,059	,785	,016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P49 Pearson Correlation	,156	,194	1	,241	,264	,029	-,016	,041	,158	-,074	,043	,149	-,184	,192	,216	,147	,342	,425*
Sig. (2-tailed)	,412	,306		,199	,159	,879	,933	,830	,404	,699	,823	,432	,331	,309	,252	,437	,065	,019
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P50 Pearson Correlation	-,279	,022	,241	1	,766**	,244	-,086	,000	,284	-,185	-,026	-,084	-,057	,517**	,115	,062	,379*	,464**
Sig. (2-tailed)	,135	,906	,199		,000	,194	,651	1,000	,129	,327	,893	,657	,763	,003	,546	,744	,039	,010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P51 Pearson Correlation	-,207	-,168	,264	,766**	1	,046	-,096	-,046	,559**	-,217	,028	-,020	-,206	,431*	-,004	,019	,357	,402*
Sig. (2-tailed)	,272	,375	,159	,000		,808	,612	,809	,001	,250	,883	,917	,274	,017	,981	,919	,053	,028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52 Pearson Correlation	,017	,097	,029	,244	,046	1	,253	,284	-,179	,000	,234	,285	,370*	,333	,059	-,199	,175	,403*

	Sig. (2-tailed)	,930	,609	,879	,194	,808		,178	,128	,345	1,000	,213	,127	,044	,072	,757	,292	,355	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P53	Pearson Correlation	,389*	-,037	-,016	-,086	-,096	,253	1	-,007	-,077	,611**	,269	,046	,327	,043	,541**	,207	,011	,436*
	Sig. (2-tailed)	,034	,847	,933	,651	,612	,178		,969	,687	,000	,150	,809	,078	,822	,002	,272	,954	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	,328	,086	,041	,000	-,046	,284	-,007	1	,040	-,344	,483**	,409*	,403*	,114	-,212	,111	,262	,389*
	Sig. (2-tailed)	,077	,652	,830	1,000	,809	,128	,969		,833	,062	,007	,025	,027	,547	,260	,559	,162	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P55	Pearson Correlation	-,168	-,261	,158	,284	,559**	-,179	-,077	,040	1	-,282	-,123	-,318	-,299	,104	,171	,126	,195	,141
	Sig. (2-tailed)	,376	,164	,404	,129	,001	,345	,687	,833		,132	,518	,087	,108	,586	,367	,508	,302	,458
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P56	Pearson Correlation	,422*	,293	-,074	-,185	-,217	,000	,611**	-,344	-,282	1	,141	,097	,178	-,024	,533**	,171	-,092	,296
	Sig. (2-tailed)	,020	,116	,699	,327	,250	1,000	,000	,062	,132		,459	,611	,348	,901	,002	,366	,629	,112
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P57	Pearson Correlation	,309	,173	,043	-,026	,028	,234	,269	,483**	-,123	,141	1	,419*	,569**	,244	,150	,094	,306	,588**
	Sig. (2-tailed)	,097	,362	,823	,893	,883	,213	,150	,007	,518	,459		,021	,001	,193	,429	,622	,100	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P58	Pearson Correlation	,368*	,154	,149	-,084	-,020	,285	,046	,409*	-,318	,097	,419*	1	,122	,025	-,172	,200	,033	,361
	Sig. (2-tailed)	,046	,416	,432	,657	,917	,127	,809	,025	,087	,611	,021		,522	,895	,363	,289	,864	,050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P59	Pearson Correlation	,361	,304	-,184	-,057	-,206	,370*	,327	,403*	-,299	,178	,569**	,122	1	,214	-,070	-,022	,122	,414*
	Sig. (2-tailed)	,050	,102	,331	,763	,274	,044	,078	,027	,108	,348	,001	,522		,255	,714	,910	,521	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60	Pearson Correlation	,184	,382*	,192	,517**	,431*	,333	,043	,114	,104	-,024	,244	,025	,214	1	,214	,242	,027	,590**
	Sig. (2-tailed)	,331	,037	,309	,003	,017	,072	,822	,547	,586	,901	,193	,895	,255		,255	,198	,889	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P61	Pearson Correlation	,111	,070	,216	,115	-,004	,059	,541**	-,212	,171	,533**	,150	-,172	-,070	,214	1	,303	,155	,430*
	Sig. (2-tailed)	,559	,712	,252	,546	,981	,757	,002	,260	,367	,002	,429	,363	,714	,255		,103	,413	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P62	Pearson Correlation	,512**	,348	,147	,062	,019	-,199	,207	,111	,126	,171	,094	,200	-,022	,242	,303	1	-,241	,405*
	Sig. (2-tailed)	,004	,059	,437	,744	,919	,292	,272	,559	,508	,366	,622	,289	,910	,198	,103		,200	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P63	Pearson Correlation	-,076	-,052	,342	,379*	,357	,175	,011	,262	,195	-,092	,306	,033	,122	,027	,155	-,241	1	,453*
	Sig. (2-tailed)	,692	,785	,065	,039	,053	,355	,954	,162	,302	,629	,100	,864	,521	,889	,413	,200		,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,513**	,437*	,425*	,464**	,402*	,403*	,436*	,389*	,141	,296	,588**	,361	,414*	,590**	,430*	,405*	,453*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,016	,019	,010	,028	,027	,016	,034	,458	,112	,001	,050	,023	,001	,018	,026	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

- a. Variabel Perilaku Menabung

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	16

- b. Variabel Literasi Keuangan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	13

- c. Variabel Kontrol Diri

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	17

- d. Variabel Teman Sebaya

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	17

## **Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian**

Yth.

Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo

Kota Semarang

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang” saya mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner penelitian berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga saya berharap saudara dapat memberikan jawaban yang anda alami dengan kenyataan sebenar-benarnya pada seluruh pertanyaan maupun pernyataan dalam kuisisioner ini. Semua jawaban dan identitas saudara yang bersifat privasi akan saya simpan sebaik-baiknya.

Terima kasih saya sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya.

Peneliti

Octaviani Sartika Putri

### **Identitas Responden**

Nama : .....

Lembaga Pendidikan : .....

Jurusan/Prodi : .....

Tahun Angkatan : .....

No Hp : .....

### **Petunjuk Pengisian**

1. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban berikut ini:

SS : jika pernyataan tersebut “Sangat Setuju” dengan pendapat anda

S : jika pernyataan tersebut “Setuju” dengan pendapat anda

N : jika pernyataan tersebut “Netral” dengan pendapat anda

TS : jika pernyataan tersebut “Tidak Setuju” dengan pendapat anda

STS : jika pernyataan tersebut “Sangat Tidak Setuju” dengan pendapat anda

2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja untuk setiap pertanyaan dan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

3. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri Anda

### A. Perilaku Menabung

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyisihkan uang secara teratur untuk ditabung					
2.	Saya memutuskan untuk menabung di bank					
3.	Saya menabung di bank karena memiliki rencana dimasa yang akan datang					
4.	Saya sering membandingkan harga sebelum saya melakukan pembelian					
5.	Saya terbiasa mengontrol pengeluaran					
6.	Saya sering mempertimbangkan apakah kebutuhan utama saya sebelum saya melakukan pembelian					
7.	Untuk kepentingan menabung saya selalu berhati-hati dalam melakukan penganggaran secara bulanan					
8.	Saya menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga					
9.	Saya selalu memiliki uang yang diperlukan untuk acara-acara yang sifatnya mendadak					
10.	Saya selalu menerapkan pola hidup sederhana demi menghemat pengeluaran saya					
11.	Saya jarang mengeluarkan uang saya untuk kegiatan konsumtif seperti belanja online dan belanja di mall					
12.	Untuk kepentingan menabung, saya berencana mengurangi pengeluaran saya					
13.	Tujuan saya menabung adalah untuk mencapai tujuan yang telah saya rencanakan					
14.	Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang (contoh: rencana jalan-jalan, membeli barang, dll)					
15.	Menurut saya menabung terlebih dahulu untuk rencana masa yang akan datang sangat penting					



## B. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
17.	Saya mengetahui bahwa menyimpan sebagian uang dirumah tidak sepenuhnya aman					
18.	Saya memahami instrument-instrumen keuangan seperti saham dan obligasi					
19.	Saya memiliki pengetahuan dalam membuat perencanaan keuangan yang baik					
20.	Saya banyak mengetahui mengenai berbagai manfaat menabung di bank					
21.	Saya memahami dengan baik terkait transaksi tabungan (pembukaan rekening, penyetoran, penarikan,)					
22.	Sebaiknya kita bijaksana dalam mengatur keuangan sehingga tidak berhutang kepada siapapun					
23.	Pinjaman kredit untuk kegiatan produktif lebih baik daripada pinjaman kredit untuk konsumtif					
24.	Saya memahami dan mengetahui tentang premi asuransi					
25.	Dengan memiliki asuransi membuat hidup saya lebih terjamin					
26.	Saya mengetahui bagaimana memilih jenis asuransi yang baik dan tepat					
27.	Saya memahami dengan baik bagaimana berinvestasi					
28.	Saya mengetahui bahwa deviden merupakan keuntungan saham					

## C. Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
29.	Saya selalu memikirkan akibat sebelum bertindak					
30.	Saya dapat menempatkan diri sesuai dengan situasi					
31.	Ketika saya memperoleh uang, saya bisa menghabiskan atau membelanjakan uang tersebut secara mendadak (sekitar 1 - 2 hari)*					
32.	Saya tidak suka mengambil keputusan secara cepat dan tidak mepedulikan akibatnya					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
33.	Ketika mempunyai uang lebih, saya memutuskan untuk menabungnya di Bank					
34.	Saya mudah menolak ajakan teman untuk pergi berbelanja					
35.	Ketika suku bunga naik saya memutuskan untuk menabung di Bank					
36.	Saya lebih memilih membeli suatu barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan					
37.	Tingkat pengeluaran diusahakan lebih kecil dari tingkat pendapatan					
38.	Salah satu cara saya untuk menghemat uang adalah dengan membeli barang pada saat ada diskon					
39.	Konsumsi yang saya lakukan sebisa mungkin sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran					
40.	Saya lebih fokus dengan apa yang terjadi kepada saya dalam jangka panjang daripada jangka pendek					
41.	Saya mempertimbangkan manfaat dari suatu barang ketika akan membeli					
42.	Saya orang yang dapat menahan keinginan belanja saat tidak memiliki cukup uang					
43.	Saya selalu yakin dengan keputusan yang saya ambil					
44.	Saya mempertimbangkan banyak hal ketika akan menabung di Bank*					
45.	Saya yakin bahwa keputusan menabung di Bank adalah keputusan yang baik untuk masa depan					

#### D. Teman Sebaya

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
46.	Saya selalu berdiskusi tentang perencanaan keuangan (menabung) dengan teman saya					
47.	Saya sering melibatkan teman-teman saya dalam aktivitas belanja yang saya lakukan					
48.	Saya dan teman saya tidak pernah membahas tentang kegiatan menabung*					
49.	Saya selalu membandingkan jumlah tabungan					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	saya dengan tabungan teman-teman saya*					
50.	Saya selalu membandingkan jumlah belanja saya dengan jumlah belanja teman-teman saya*					
51.	Saya peduli ketika teman saya membutuhkan bantuan terkait keuangannya					
52.	Teman saya selalu menganjurkn saya untuk menabung di bank					
53.	Saya senang ketika teman saya selalu mengingatkan saya agar tidak boros					
54.	Saya tidak pemilih dalam hal berteman dan saya berteman dengan siapa saja					
55.	Saya selalu mengingatkan ketika teman saya boros					
56.	Saya selalu menyempatkan waktu luang saya dengan teman-teman saya					
57.	Saya mendapatkan pengalaman baru ketika bersama teman-teman saya					
58.	Sama seperti teman saya, saya menabung di bank untuk keperluan mendatang					
59.	Sama seperti teman saya, saya selalu mengatur dan membuat perencanaan keuangan					
60.	Sama seperti teman saya, saya sering membeli sesuatu hanya berdasarkan keinginan atau <i>trend</i> *					

### Lampiran 8. Data Penelitian

<b>Kode Responden</b>	<b>Nama Responden</b>
R1	Shifa
R2	Listiana
R3	Siti Nazilatul Amanah
R4	Ziadatur Rohmaniyah
R5	Diana Ulfiana
R6	Wahyuni M
R7	Tri Lestari
R8	Lulu Zuhriyani
R9	Dewi Aghisni
R10	Aminah
R11	Uly Natiqotul A
R12	Nuri Fina Mawadah
R13	Liyana NR
R14	Rizki Maziyatul Ulya
R15	Mar'atun Mahfidloh
R16	Faiqotunnisa
R17	Isniati
R18	Dian Muthrofah
R19	Nina Masruroh
R20	Kholifatun Chasanah
R21	Annis Muthiah Mardiyah
R22	Elok Faiqoh
R23	Maulina
R24	Thahirah Hasanah
R25	Dwi Nur Fitriyani
R26	Eko Anik Susanti
R27	Dwi Putri A R
R28	Riski Aeni Umaroh
R29	Zulfa
R30	Dian Naili M
R31	Supriyatun
R32	Lilis Nurul H
R33	Nila Sa'adah
R34	Afrikhatul Afidah
R35	Lulu Agustin

R36	Liana Wahyuni
R37	Robbiatul Addawiyah
R38	Nida Kholidiyah
R39	Amalia Pramudianti
R40	FarisaSetya Nastiti
R41	Rizqi Rikatul Ana
R42	Evan Putri Wardiani
R43	Alifiyah Mumtazah
R44	Alkurni Isnaeni
R45	Anggun Kusumawati
R46	Zuniza Esa P
R47	Laily R N
R48	Hesty Nur Safitriana
R49	Aulia Maharani Hidayah
R50	Diyma Rizqiyana
R51	Lafi Kamelia
R52	Mualifah Nurul Zuhri
R53	Salimatul Jammah
R54	Silvia Khabibah
R55	Umi Marifah
R56	Shilfi Millati Wahidah
R57	Sofrotul Lailiyah
R58	Fita Wahyu Rosyidah
R59	Lailatus Shofa R
R60	Ani Yani
R61	Nia Ramadhani
R62	MurniAti
R63	Nafisatul Hidayah
R64	Fiki Riyani
R65	Shofiyatul Aami
R66	Shakilla
R67	Afidatun Nur'aini
R68	Mila
R69	Rif'at
R70	Asri Fitri Yurdilla
R71	Novia Arumana S
R72	Risqi Aprililah
R73	Putri Aulia Azali
R74	Esa DaroJanul Uluwiyyah

R75	Sakinah
R76	Dian
R77	Minkhatul Maula
R78	Cholishoh Auliatul Af'idah
R79	Neneng Indriyaningsih
R80	Eka Indah Lestari
R81	Rizqi Rindi Andriani
R82	Salamah
R83	Siti Alin
R84	Lailiya
R85	Indah Fuadah Aminah
R86	Yanti Rosmanah
R87	SubhiyatunNahriyah
R88	AnisMasrukhatun
R89	TitinKuningsih
R90	ArsyaTazkiya
R91	Devi RenitaApriliani
R92	Ufita Al-Ariza
R93	UmiFatmatulUmah
R94	Afifah M H
R95	Nailash Shofa
R96	ZumrotunNafisah
R97	WahyuNurAini
R98	ArinaAulinaIsnaini
R99	FiraNurHasni
R100	Siti Fatimatuz Zahroi Muna
R101	FirdaAulia
R102	LutfianaSuciIstiqomah
R103	LiyaAmarotulma'wa
R104	AnilifaThoniyah
R105	Tria Indah Hapsari
R106	UlfaNasihatul K
R107	Ainun Nisa
R108	Sindy Widiana Putri
R109	Karin Oktavia
R110	LaelyRoshyda
R111	ZulfatinNurulAmalia
R112	YeniNuraini
R113	PujiZiyaroh

R114	Diah Syaifurrachman
R115	PutriNurOviyanti
R116	NailatulHusna
R117	Anis Maemunah
R118	BasmahLabibahYahya
R119	Zuliana
R120	NajmaDiwani Al-M
R121	IkaPurnama Sari
R122	Ikasulistys W
R123	IkfiyaniHaliya
R124	NafisahNurShofianida
R125	YeniNuraini
R126	Lu'lulMasruroh
R127	FiskiyatulJannah
R128	MuyasarotulFuadah
R129	Nabila Fauziah
R130	DewiHanifah
R131	Qoni' Qonita
R132	NurulKhasanah
R133	HilyatulAulia
R134	IdahKhusnulKhotimah
R135	Susmita Zen NP
R136	TabingatulMunawaroh
R137	DewiAnisaTaukida
R138	Adha Nafiatur Rofiah
R139	Fila KhozanatulUlza
R140	RizqaFajri Firdausi
R141	RanumEriErmawati
R142	SindiNi'amMuzakki
R143	TazkiyatulWavirah
R144	RatnaSugiarti
R145	RestuSeptyaningrum
R146	CamiliaNaila S
R147	SaofiKhoirunNiswah
R148	Aeni Farihatunnisa
R149	QurrotulAeni
R150	LutfiHafidhoh
R151	FitrohAmalikaDewi
R152	LiliAgustianingsih

R153	MaulidaAinurRizqi
R154	MilatulAmna
R155	AflihatunRisqa
R156	LabibatunNafi'ah
R157	LeniOktavianingsih
R158	LailatulChikmah
R159	KhilmaNurFiki
R160	Finalfa'unNakhwa
R161	AtinaMalihatussolihah
R162	FutihatuUlfaRizqi
R163	HawaHasnaHakimah
R164	UmiNurJanah
R165	SyarifahMuda'im
R166	AovaLabibah
R167	SitiHalimah
R168	AyuPeniAsri
R169	SayidatulHasna
R170	AzharRihatul 'Ithriyah
R171	RizkaAmalia
R172	SeptiLaelyRahmawati
R173	TyasSaraswati
R174	FitriaRochim
R175	AniFaridatulHusni
R176	SitiRuqiana



## Lampiran 9. Tabulasi Penelitian

### 1. Variabel Perilaku Menabung

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2	Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3						P4	P5	P6			P7	P8			P9	P10	P11			P12	P13	P14				
R01	3	4	4	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	58	T
R02	4	3	3	10	S	4	4	T	3	3	3	9	S	4	3	7	T	3	2	3	8	S	4	3	3	10	S	48	S
R03	4	3	4	11	T	5	5	ST	5	4	3	12	T	4	4	8	T	3	2	3	8	S	4	4	5	13	ST	57	T
R04	3	3	4	10	S	5	5	ST	4	4	3	11	T	4	3	7	T	5	5	4	14	ST	4	4	5	13	ST	60	T
R05	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	75	ST
R06	4	3	3	10	S	4	4	T	4	5	3	12	T	4	2	6	S	5	4	5	14	ST	5	5	5	15	ST	61	T
R07	4	4	3	11	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	3	2	5	R	3	4	3	10	S	4	5	5	14	ST	54	T
R08	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	4	3	10	S	5	2	7	T	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	56	T
R09	3	3	4	10	S	5	5	ST	3	5	4	12	T	4	4	8	T	3	2	3	8	S	4	4	4	12	T	55	T
R10	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	4	4	8	T	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	65	ST
R11	4	5	4	13	ST	5	5	ST	3	3	3	9	S	5	4	9	ST	4	2	4	10	S	5	5	5	15	ST	61	T
R12	5	5	5	15	ST	5	5	ST	4	4	5	13	ST	5	4	9	ST	3	3	3	9	S	5	5	5	15	ST	66	ST
R13	3	4	4	11	T	5	5	ST	5	5	3	13	ST	3	3	6	S	3	5	4	12	T	5	5	5	15	ST	62	T
R14	4	5	5	14	ST	4	4	T	4	5	2	11	T	3	3	6	S	5	3	4	12	T	1	3	4	8	S	55	T
R15	5	3	5	13	ST	4	4	T	4	5	5	14	ST	4	4	8	T	4	3	3	10	S	4	4	5	13	ST	62	T
R16	4	3	5	12	T	4	4	T	4	5	5	14	ST	4	3	7	T	5	3	4	12	T	4	4	3	11	T	60	T
R17	5	5	5	15	ST	5	5	ST	3	3	3	9	S	5	4	9	ST	3	2	3	8	S	5	5	5	15	ST	61	T

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																													
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3			P4	P5			P6	P7	P8			P9	P10			P11	P12	P13			P14	P15					
R18	4	4	5	13	ST	5	5	ST	4	4	4	12	T	5	4	9	ST	5	4	4	13	ST	5	5	5	15	ST	67	ST	
R19	4	4	4	12	T	5	5	ST	5	5	4	14	ST	5	4	9	ST	5	3	4	12	T	4	3	4	11	T	63	T	
R20	5	4	4	13	ST	2	2	R	4	5	4	13	ST	5	4	9	ST	5	3	4	12	T	4	4	5	13	ST	62	T	
R21	4	3	3	10	S	5	5	ST	5	5	3	13	ST	4	3	7	T	4	4	4	12	T	5	3	3	11	T	58	T	
R22	5	5	5	15	ST	4	4	T	5	4	4	13	ST	4	4	8	T	4	4	4	12	T	5	4	4	13	ST	65	ST	
R23	4	3	4	11	T	5	5	ST	4	5	5	14	ST	5	4	9	ST	4	5	4	13	ST	5	5	5	15	ST	67	ST	
R24	5	5	5	15	ST	5	5	ST	3	4	3	10	S	2	2	4	R	3	2	4	9	S	4	3	3	10	S	53	T	
R25	3	4	4	11	T	3	3	S	4	5	2	11	T	5	3	8	T	4	3	2	9	S	2	3	4	9	S	51	S	
R26	5	3	4	12	T	5	5	ST	5	5	4	14	ST	5	4	9	ST	5	4	4	13	ST	5	5	5	15	ST	68	ST	
R27	4	3	3	10	S	5	5	ST	3	5	4	12	T	5	4	9	ST	3	3	3	9	S	5	3	5	13	ST	58	T	
R28	4	4	5	13	ST	5	5	ST	5	5	3	13	ST	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	5	4	5	14	ST	69	ST	
R29	3	4	5	12	T	5	5	ST	3	4	4	11	T	3	3	6	S	3	2	3	8	S	5	2	3	10	S	52	T	
R30	4	4	5	13	ST	5	5	ST	3	4	4	11	T	5	4	9	ST	4	3	4	11	T	5	4	4	13	ST	62	T	
R31	5	3	4	12	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	3	1	4	R	2	1	3	6	R	4	3	4	11	T	47	S	
R32	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	3	1	4	R	2	1	3	6	R	4	3	4	11	T	46	S	
R33	5	3	3	11	T	5	5	ST	4	4	5	13	ST	4	3	7	T	3	2	3	8	S	4	4	5	13	ST	57	T	
R34	3	3	4	10	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	5	4	3	12	T	4	4	4	12	T	58	T	
R35	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	3	1	4	R	2	1	3	6	R	4	3	4	11	T	46	S	
R36	4	3	3	10	S	5	5	ST	4	4	3	11	T	5	4	9	ST	3	2	2	7	R	4	3	4	11	T	53	T	
R37	3	3	4	10	S	5	5	ST	3	4	4	11	T	5	4	9	ST	4	3	5	12	T	5	4	5	14	ST	61	T	
R38	3	3	3	9	S	5	5	ST	3	5	3	11	T	4	3	7	T	5	3	4	12	T	3	4	4	11	T	55	T	
R39	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	5	3	11	T	4	3	7	T	4	5	4	13	ST	5	4	4	13	ST	60	T	

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2	Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3						P4	P5	P6			P7	P8			P9	P10	P11			P12	P13	P14				
R40	4	3	3	10	S	5	5	ST	3	3	2	8	S	5	4	9	ST	3	4	2	9	S	4	3	3	10	S	51	S
R41	3	3	4	10	S	5	5	ST	4	5	2	11	T	3	3	6	S	3	4	3	10	S	3	3	3	9	S	51	S
R42	3	3	4	10	S	4	4	T	3	4	3	10	S	4	3	7	T	3	3	4	10	S	5	4	4	13	ST	54	T
R43	4	3	3	10	S	4	4	T	3	3	3	9	S	3	2	5	R	4	3	3	10	S	4	2	4	10	S	48	S
R44	4	3	3	10	S	5	5	ST	4	5	3	12	T	3	3	6	S	5	4	3	12	T	5	4	5	14	ST	59	T
R45	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	4	4	11	T	3	2	5	R	2	4	4	10	S	4	2	3	9	S	51	S
R46	3	3	5	11	T	4	4	T	3	5	5	13	ST	5	5	10	ST	4	5	4	13	ST	5	4	5	14	ST	65	ST
R47	4	4	5	13	ST	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	1	3	SR	1	1	3	5	SR	4	2	3	9	S	43	S
R48	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	4	3	10	S	3	1	4	R	4	2	3	9	S	4	4	5	13	ST	52	T
R49	4	3	3	10	S	5	5	ST	5	3	3	11	T	3	4	7	T	3	2	3	8	S	3	4	4	11	T	52	T
R50	5	3	4	12	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	3	1	4	R	2	1	3	6	R	4	3	4	11	T	47	S
R51	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	4	3	10	S	3	1	4	R	4	2	3	9	S	4	4	5	13	ST	52	T
R52	3	3	3	9	S	5	5	ST	4	5	4	13	ST	5	3	8	T	4	4	3	11	T	5	4	5	14	ST	60	T
R53	4	4	4	12	T	5	5	ST	4	5	5	14	ST	3	3	6	S	3	3	3	9	S	4	3	4	11	T	57	T
R54	4	5	5	14	ST	5	5	ST	3	4	3	10	S	4	3	7	T	4	4	4	12	T	4	4	5	13	ST	61	T
R55	4	4	3	11	T	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	1	3	SR	1	1	3	5	SR	4	2	3	9	S	41	S
R56	4	4	3	11	T	4	4	T	3	5	3	11	T	3	2	5	R	5	5	3	13	ST	4	4	4	12	T	56	T
R57	4	4	3	11	T	4	4	T	3	5	3	11	T	3	2	5	R	5	5	3	13	ST	4	4	4	12	T	56	T
R58	4	5	3	12	T	4	4	T	3	5	3	11	T	3	2	5	R	5	5	3	13	ST	4	4	4	12	T	57	T
R59	4	3	3	10	S	4	4	T	3	3	2	8	S	3	3	6	S	3	3	3	9	S	3	2	3	8	S	45	S
R60	4	3	3	10	S	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	1	3	SR	1	1	3	5	SR	4	2	3	9	S	40	S
R61	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	3	1	4	R	2	1	3	6	R	4	3	4	11	T	46	S

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																													
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3			P4	P5			P6	P7	P8			P9	P10			P11	P12	P13			P14	P15					
R62	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	4	3	10	S	3	1	4	R	4	2	3	9	S	4	4	5	13	ST	52	T	
R63	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	1	3	SR	1	1	3	5	SR	4	2	3	9	S	41	S	
R64	4	3	3	10	S	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	1	3	SR	1	1	3	5	SR	4	2	3	9	S	40	S	
R65	3	3	4	10	S	4	4	T	3	5	4	12	T	3	3	6	S	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	55	T	
R66	4	4	3	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	7	T	3	3	3	9	S	4	3	4	11	T	54	T	
R67	4	4	3	11	T	5	5	ST	3	4	3	10	S	3	4	7	T	4	3	3	10	S	4	3	5	12	T	55	T	
R68	3	4	3	10	S	5	5	ST	4	4	3	11	T	4	4	8	T	4	3	3	10	S	4	4	4	12	T	56	T	
R69	3	5	4	12	T	4	4	T	3	5	3	11	T	3	3	6	S	4	3	4	11	T	4	3	5	12	T	56	T	
R70	3	4	4	11	T	5	5	ST	4	5	3	12	T	4	3	7	T	4	5	5	14	ST	3	3	4	10	S	59	T	
R71	4	3	3	10	S	5	5	ST	5	3	3	11	T	3	4	7	T	3	2	3	8	S	3	4	4	11	T	52	T	
R72	3	4	4	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	57	T	
R73	4	3	4	11	T	5	5	ST	4	5	4	13	ST	3	5	8	T	5	5	5	15	ST	5	5	4	14	ST	66	ST	
R74	3	3	3	9	S	5	5	ST	5	5	4	14	ST	4	3	7	T	4	3	3	10	S	3	3	4	10	S	55	T	
R75	3	4	5	12	T	5	5	ST	5	5	5	15	ST	4	3	7	T	3	1	4	8	S	3	3	4	10	S	57	T	
R76	4	4	4	12	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	58	T	
R77	3	4	3	10	S	4	4	T	5	4	3	12	T	5	4	9	ST	5	3	3	11	T	4	5	5	14	ST	60	T	
R78	3	4	4	11	T	5	5	ST	2	3	3	8	S	3	3	6	S	3	2	4	9	S	4	3	3	10	S	49	S	
R79	3	5	5	13	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	3	8	T	5	5	3	13	ST	3	5	3	11	T	65	ST	
R80	3	5	5	13	ST	5	5	ST	4	5	4	13	ST	4	4	8	T	3	3	3	9	S	3	4	4	11	T	59	T	
R81	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	3	11	T	3	3	6	S	3	3	2	8	S	5	2	3	10	S	48	S	
R82	3	3	3	9	S	4	4	T	5	5	4	14	ST	5	3	8	T	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	62	T	
R83	4	5	4	13	ST	5	5	ST	4	5	4	13	ST	5	5	10	ST	5	5	4	14	ST	3	3	3	9	S	64	ST	

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2	Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3						P4	P5	P6			P7	P8			P9	P10	P11			P12	P13	P14				
R84	3	4	4	11	T	4	4	T	4	4	3	11	T	3	2	5	R	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	54	T
R85	3	5	3	11	T	4	4	T	4	3	3	10	S	5	4	9	ST	1	1	2	4	SR	4	5	5	14	ST	52	T
R86	4	5	3	12	T	4	4	T	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	3	3	10	S	4	4	4	12	T	56	T
R87	3	5	5	13	ST	5	5	ST	2	4	3	9	S	4	4	8	T	4	3	4	11	T	5	3	5	13	ST	59	T
R88	3	4	4	11	T	3	3	S	3	3	3	9	S	3	3	6	S	3	3	3	9	S	3	3	3	9	S	47	S
R89	4	5	4	13	ST	5	5	ST	4	4	4	12	T	4	5	9	ST	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	65	ST
R90	4	4	5	13	ST	4	4	T	3	4	4	11	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	5	13	ST	61	T
R91	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	60	T
R92	4	4	5	13	ST	4	4	T	4	4	5	13	ST	3	4	7	T	5	4	3	12	T	4	4	3	11	T	60	T
R93	4	4	5	13	ST	5	5	ST	5	5	4	14	ST	5	4	9	ST	5	5	4	14	ST	5	4	5	14	ST	69	ST
R94	3	4	3	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	5	5	10	ST	5	3	4	12	T	4	4	5	13	ST	60	T
R95	5	5	5	15	ST	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	3	5	R	2	2	2	6	R	2	2	2	6	R	45	S
R96	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	4	13	ST	5	3	8	T	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	ST	68	ST
R97	4	3	3	10	S	5	5	ST	4	4	3	11	T	4	3	7	T	5	4	4	13	ST	4	4	4	12	T	58	T
R98	4	5	5	14	ST	4	4	T	3	3	5	11	T	5	3	8	T	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	T	63	T
R99	4	3	4	11	T	4	4	T	3	4	4	11	T	4	3	7	T	3	3	2	8	S	5	3	4	12	T	53	T
R100	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	5	4	12	T	4	3	7	T	3	3	3	9	S	5	5	5	15	ST	59	T
R101	3	5	5	13	ST	5	5	ST	2	3	3	8	S	2	3	5	R	3	4	5	12	T	5	5	4	14	ST	57	T
R102	4	4	3	11	T	5	5	ST	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	4	4	12	T	4	4	5	13	ST	60	T
R103	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	57	T
R104	5	4	4	13	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	4	4	13	ST	4	4	4	12	T	68	ST
R105	5	4	4	13	ST	3	3	S	3	3	4	10	S	3	3	6	S	3	3	4	10	S	4	4	4	12	T	54	T

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2	Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3						P4	P5	P6			P7	P8			P9	P10	P11			P12	P13	P14				
R106	3	3	3	9	S	5	5	ST	4	5	3	12	T	5	4	9	ST	5	5	4	14	ST	4	4	5	13	ST	62	T
R107	4	3	3	10	S	4	4	T	3	3	2	8	S	2	2	4	R	2	1	1	4	SR	2	2	3	7	R	37	R
R108	4	4	4	12	T	4	4	T	5	4	4	13	ST	4	4	8	T	5	4	4	13	ST	4	3	4	11	T	61	T
R109	4	4	4	12	T	5	5	ST	5	4	5	14	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	71	ST
R110	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	71	ST
R111	3	4	4	11	T	5	5	ST	4	5	4	13	ST	4	3	7	T	4	4	3	11	T	3	3	4	10	S	57	T
R112	4	5	5	14	ST	5	5	ST	4	5	4	13	ST	3	3	6	S	4	4	3	11	T	5	5	5	15	ST	64	ST
R113	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	3	11	T	3	3	6	S	4	4	3	11	T	4	3	4	11	T	52	T
R114	4	5	4	13	ST	4	4	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	5	4	3	12	T	3	3	3	9	S	54	T
R115	4	4	4	12	T	5	5	ST	3	5	4	12	T	4	4	8	T	5	2	4	11	T	4	5	5	14	ST	62	T
R116	3	4	4	11	T	3	3	S	2	3	3	8	S	4	3	7	T	3	3	4	10	S	4	4	4	12	T	51	S
R117	4	5	5	14	ST	4	4	T	4	4	4	12	T	5	5	10	ST	5	4	5	14	ST	5	4	5	14	ST	68	ST
R118	3	3	4	10	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	3	4	11	T	4	3	3	10	S	54	T
R119	3	3	3	9	S	3	3	S	4	4	4	12	T	4	3	7	T	5	3	4	12	T	4	4	5	13	ST	56	T
R120	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	3	11	T	4	4	4	12	T	56	T
R121	4	3	5	12	T	5	5	ST	3	3	4	10	S	5	3	8	T	3	4	4	11	T	5	5	4	14	ST	60	T
R122	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	4	2	9	S	4	3	7	T	4	3	2	9	S	4	5	5	14	ST	55	T
R123	4	3	4	11	T	4	4	T	5	4	4	13	ST	5	3	8	T	4	4	5	13	ST	5	4	4	13	ST	62	T
R124	5	4	3	12	T	5	5	ST	4	5	3	12	T	5	5	10	ST	4	3	3	10	S	3	5	5	13	ST	62	T
R125	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	5	4	12	T	3	3	6	S	5	5	4	14	ST	3	3	4	10	S	58	T
R126	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	57	T
R127	4	4	3	11	T	5	5	ST	3	5	4	12	T	5	4	9	ST	4	3	3	10	S	4	4	4	12	T	59	T

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																													
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3			P4	P5			P6	P7	P8			P9	P10			P11	P12	P13			P14	P15					
R128	3	4	5	12	T	4	4	T	4	4	3	11	T	4	3	7	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	56	T	
R129	4	5	5	14	ST	5	5	ST	4	5	3	12	T	2	3	5	R	3	5	4	12	T	4	4	5	13	ST	61	T	
R130	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	3	13	ST	4	4	8	T	2	2	5	9	S	5	3	5	13	ST	63	T	
R131	3	4	4	11	T	5	5	ST	3	5	3	11	T	3	3	6	S	4	5	4	13	ST	5	3	5	13	ST	59	T	
R132	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	4	14	ST	3	3	6	S	4	4	4	12	T	5	5	5	15	ST	67	ST	
R133	4	4	4	12	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	4	3	7	T	4	2	3	9	S	3	3	4	10	S	52	T	
R134	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	5	4	13	ST	5	3	8	T	4	5	5	14	ST	5	5	5	15	ST	67	ST	
R135	5	3	4	12	T	5	5	ST	5	4	3	12	T	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	5	5	5	15	ST	68	ST	
R136	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	4	4	13	ST	5	4	9	ST	5	5	4	14	ST	4	3	5	12	T	68	ST	
R137	4	3	4	11	T	4	4	T	5	5	4	14	ST	4	4	8	T	5	4	4	13	ST	4	4	4	12	T	62	T	
R138	4	4	4	12	T	3	3	S	4	3	5	12	T	3	4	7	T	2	3	4	9	S	3	3	3	9	S	52	T	
R139	3	5	5	13	ST	5	5	ST	3	5	5	13	ST	5	3	8	T	4	3	4	11	T	5	4	5	14	ST	64	ST	
R140	5	5	5	15	ST	3	3	S	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	73	ST	
R141	4	4	4	12	T	5	5	ST	5	5	5	15	ST	4	3	7	T	5	5	5	15	ST	5	4	5	14	ST	68	ST	
R142	3	4	5	12	T	5	5	ST	4	3	3	10	S	4	3	7	T	3	3	3	9	S	5	5	5	15	ST	58	T	
R143	5	4	5	14	ST	5	5	ST	4	5	4	13	ST	5	5	10	ST	3	5	3	11	T	5	3	5	13	ST	66	ST	
R144	5	4	4	13	ST	5	5	ST	4	5	4	13	ST	4	4	8	T	5	4	4	13	ST	5	5	5	15	ST	67	ST	
R145	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	4	5	14	ST	5	5	10	ST	5	4	3	12	T	4	4	5	13	ST	68	ST	
R146	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	75	ST	
R147	4	4	3	11	T	5	5	ST	4	5	3	12	T	5	4	9	ST	5	5	4	14	ST	5	5	5	15	ST	66	ST	
R148	5	4	4	13	ST	5	5	ST	3	5	4	12	T	5	5	10	ST	5	5	4	14	ST	4	5	4	13	ST	67	ST	
R149	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	7	T	4	3	3	10	S	3	4	4	11	T	53	T	

Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2	Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3						P4	P5	P6			P7	P8			P9	P10	P11			P12	P13	P14				
R150	5	5	5	15	ST	5	5	ST	3	4	3	10	S	2	2	4	R	3	2	4	9	S	4	3	3	10	S	53	T
R151	5	5	5	15	ST	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	3	3	10	S	4	3	4	11	T	60	T
R152	4	4	5	13	ST	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	60	T
R153	4	4	3	11	T	4	4	T	4	5	3	12	T	4	4	8	T	4	2	4	10	S	5	5	5	15	ST	60	T
R154	5	5	5	15	ST	5	5	ST	3	4	5	12	T	4	5	9	ST	4	5	4	13	ST	5	4	5	14	ST	68	ST
R155	4	3	5	12	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	4	4	8	T	3	3	3	9	S	4	5	5	14	ST	57	T
R156	4	5	5	14	ST	4	4	T	5	5	4	14	ST	4	4	8	T	5	4	4	13	ST	4	5	5	14	ST	67	ST
R157	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	4	13	ST	5	4	9	ST	4	4	4	12	T	5	5	4	14	ST	66	ST
R158	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	5	14	ST	5	4	9	ST	4	4	5	13	ST	4	5	4	13	ST	67	ST
R159	5	4	5	14	ST	5	5	ST	3	4	4	11	T	5	4	9	ST	3	3	5	11	T	5	5	5	15	ST	65	ST
R160	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	4	9	ST	5	3	5	13	ST	5	5	5	15	ST	71	ST
R161	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	4	3	10	S	5	2	7	T	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	56	T
R162	4	5	4	13	ST	5	5	ST	3	3	3	9	S	5	4	9	ST	4	2	4	10	S	5	5	5	15	ST	61	T
R163	3	3	5	11	T	4	4	T	3	5	5	13	ST	5	5	10	ST	4	5	4	13	ST	5	4	5	14	ST	65	ST
R164	5	5	5	15	ST	5	5	ST	3	4	3	10	S	2	2	4	R	3	2	4	9	S	4	3	3	10	S	53	T
R165	3	3	4	10	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	5	4	3	12	T	4	4	4	12	T	58	T
R166	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	75	ST
R167	3	3	3	9	S	4	4	T	5	5	4	14	ST	5	3	8	T	5	3	4	12	T	5	5	5	15	ST	62	T
R168	5	3	5	13	ST	4	4	T	4	5	5	14	ST	4	4	8	T	4	3	3	10	S	4	4	5	13	ST	62	T
R169	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	2	3	8	S	2	1	3	SR	1	1	3	5	SR	4	2	3	9	S	41	S
R170	4	3	3	10	S	4	4	T	3	3	2	8	S	3	3	6	S	3	3	3	9	S	3	2	3	8	S	45	S
R171	4	3	4	11	T	4	4	T	3	4	4	11	T	4	3	7	T	3	3	2	8	S	5	3	4	12	T	53	T



Kode Res-ponden	PERILAKU MENABUNG																													
	Indikator 1			Σ	Ket	Ind. 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P1	P2	P3			P4	P5			P6	P7	P8			P9	P10			P11	P12	P13			P14	P15					
R172	4	4	5	13	ST	5	5	ST	5	5	3	13	ST	5	5	10	ST	4	5	5	14	ST	5	4	5	14	ST	69	ST	
R173	5	3	4	12	T	5	5	ST	3	3	3	9	S	1	2	3	SR	1	3	4	8	S	3	4	4	11	T	48	S	
R174	4	5	4	13	ST	5	5	ST	4	4	4	12	T	4	5	9	ST	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	65	ST	
R175	3	3	4	10	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	5	4	3	12	T	4	4	4	12	T	58	T	
R176	4	3	3	10	S	5	5	ST	5	3	3	11	T	3	4	7	T	3	2	3	8	S	3	4	4	11	T	52	T	
	SR			0	0	SR	0	0	SR			0	0	SR	2.7	7	SR			4.5	8	SR			0	0	0	0		
	R			0	0	R	0.6	1	R			0	0	R	8.5	22	R			4	7	R			1.1	2	0.6	1		
	S			24	43	S	4	7	S			27	48	S	8.1	21	S			33	58	S			19	33	14	25		
	T			42	74	T	33	58	T			41	73	T	31	79	T			31	55	T			34	60	61	107		
	ST			34	59	ST	63	110	ST			31	55	ST	18	47	ST			27	48	ST			46	81	24	43		
	Jumlah			100	176	Jumlah	100	176	Jumlah			100	176	Jumlah	100	176	Jumlah			100	176	Jumlah			100	176	100	176		
	T			12		ST	4.6		T			12		T	7.3		T			11		T			12		58	T		

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

## 2. Variabel Literasi Keuangan

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R01	4	3	3	10	S	3	3	4	4	14	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	40	S
R02	2	2	2	6	R	3	4	4	3	14	T	3	3	2	8	S	2	3	5	R	33	S
R03	4	3	2	9	S	3	3	4	3	13	S	2	3	2	7	R	4	4	8	T	37	S
R04	3	3	3	9	S	4	4	4	4	16	T	3	5	4	12	T	3	3	6	S	43	T
R05	4	3	4	11	T	4	4	4	4	16	T	2	3	3	8	S	3	3	6	S	41	T
R06	4	2	2	8	S	3	1	4	2	10	R	2	2	2	6	R	2	1	3	SR	27	R
R07	4	2	3	9	S	3	4	5	3	15	T	2	3	2	7	R	2	2	4	R	35	S
R08	4	2	2	8	S	3	2	5	3	13	S	3	4	2	9	S	3	2	5	R	35	S
R09	3	2	3	8	S	3	4	4	3	14	T	3	3	2	8	S	3	3	6	S	36	S
R10	4	4	3	11	T	3	3	5	5	16	T	5	4	4	13	ST	4	3	7	T	47	T
R11	2	3	3	8	S	3	3	5	4	15	T	2	3	3	8	S	2	2	4	R	35	S
R12	5	1	2	8	S	4	3	4	4	15	T	2	5	2	9	S	2	2	4	R	36	S
R13	4	3	4	11	T	3	3	4	3	13	S	3	4	3	10	S	3	3	6	S	40	S
R14	3	2	4	9	S	4	5	5	5	19	ST	2	2	2	6	R	3	2	5	R	39	S
R15	3	2	4	9	S	3	2	4	3	12	S	2	4	3	9	S	3	3	6	S	36	S
R16	3	4	3	10	S	3	3	3	5	14	T	3	5	5	13	ST	3	5	8	T	45	T
R17	1	3	3	7	R	4	4	3	2	13	S	3	4	5	12	T	4	5	9	ST	41	T
R18	5	3	4	12	T	5	5	5	4	19	ST	4	4	4	12	T	4	4	8	T	51	ST
R19	4	3	4	11	T	3	3	3	3	12	S	5	2	2	9	S	3	2	5	R	37	S
R20	4	3	4	11	T	4	5	5	4	18	ST	3	3	2	8	S	2	4	6	S	43	T

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R21	4	2	3	9	S	3	3	5	5	16	T	5	3	3	11	T	3	3	6	S	42	T
R22	5	4	4	13	ST	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	49	T
R23	5	2	2	9	S	4	4	5	5	18	ST	4	4	4	12	T	4	4	8	T	47	T
R24	5	2	3	10	S	5	5	4	4	18	ST	3	4	3	10	S	2	2	4	R	42	T
R25	3	2	3	8	S	4	3	5	4	16	T	2	3	2	7	R	2	2	4	R	35	S
R26	4	3	4	11	T	4	4	5	3	16	T	2	5	4	11	T	4	4	8	T	46	T
R27	3	3	3	9	S	3	4	4	3	14	T	3	4	4	11	T	3	3	6	S	40	S
R28	5	3	4	12	T	3	5	5	5	18	ST	2	3	3	8	S	3	3	6	S	44	T
R29	4	3	3	10	S	3	4	4	4	15	T	2	3	3	8	S	4	3	7	T	40	S
R30	2	3	3	8	S	3	4	4	3	14	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	38	S
R31	5	3	2	10	S	5	4	4	5	18	ST	3	3	2	8	S	3	3	6	S	42	T
R32	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	4	3	2	9	S	4	4	8	T	43	T
R33	3	3	3	9	S	4	4	4	4	16	T	3	3	4	10	S	4	3	7	T	42	T
R34	4	4	4	12	T	3	4	4	4	15	T	4	4	3	11	T	3	3	6	S	44	T
R35	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	2	3	2	7	R	2	2	4	R	37	S
R36	3	3	2	8	S	2	2	4	4	12	S	3	2	2	7	R	2	2	4	R	31	R
R37	3	2	3	8	S	3	4	5	5	17	ST	2	3	2	7	R	3	2	5	R	37	S
R38	4	3	3	10	S	4	5	5	5	19	ST	3	3	3	9	S	3	3	6	S	44	T
R39	4	2	2	8	S	4	4	4	3	15	T	2	3	1	6	R	1	3	4	R	33	S
R40	4	2	3	9	S	2	2	3	2	9	R	2	2	2	6	R	2	2	4	R	28	R
R41	2	3	3	8	S	3	2	4	4	13	S	3	3	3	9	S	3	5	8	T	38	S
R42	3	2	3	8	S	3	4	5	3	15	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	39	S

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R43	2	2	3	7	R	3	2	3	3	11	S	3	3	3	9	S	3	2	5	R	32	S
R44	3	2	3	8	S	2	2	5	3	12	S	2	2	3	7	R	2	2	4	R	31	R
R45	2	2	2	6	R	2	2	5	1	10	R	2	3	2	7	R	2	3	5	R	28	R
R46	4	2	3	9	S	5	4	5	1	15	T	2	2	3	7	R	4	2	6	S	37	S
R47	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R48	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R49	3	2	2	7	R	3	2	3	3	11	S	2	2	2	6	R	2	2	4	R	28	R
R50	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R51	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R52	4	2	3	9	S	3	3	4	2	12	S	2	4	3	9	S	2	3	5	R	35	S
R53	2	2	3	7	R	2	3	4	3	12	S	2	2	2	6	R	2	2	4	R	29	R
R54	4	2	3	9	S	3	2	4	3	12	S	2	3	2	7	R	2	2	4	R	32	S
R55	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R56	4	2	3	9	S	2	3	3	2	10	R	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	27	R
R57	4	2	3	9	S	2	3	3	2	10	R	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	27	R
R58	4	2	3	9	S	2	3	3	2	10	R	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	27	R
R59	3	2	2	7	R	2	4	3	3	12	S	2	2	2	6	R	2	2	4	R	29	R
R60	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R61	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R62	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S
R63	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	2	2	5	SR	1	1	2	SR	33	S
R64	5	1	2	8	S	5	4	4	5	18	ST	1	3	2	6	R	1	1	2	SR	34	S

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R65	3	2	3	8	S	3	2	4	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	6	S	35	S
R66	2	3	3	8	S	3	3	4	4	14	T	3	4	3	10	S	4	4	8	T	40	S
R67	4	3	3	10	S	4	4	4	4	16	T	3	3	3	9	S	3	3	6	S	41	T
R68	3	2	3	8	S	3	3	4	2	12	S	2	2	3	7	R	3	2	5	R	32	S
R69	4	2	3	9	S	4	2	4	2	12	S	1	4	2	7	R	1	1	2	SR	30	R
R70	4	3	3	10	S	3	3	4	5	15	T	3	4	3	10	S	3	2	5	R	40	S
R71	3	2	2	7	R	3	2	3	3	11	S	2	2	2	6	R	2	2	4	R	28	R
R72	2	2	3	7	R	2	3	4	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	6	S	34	S
R73	5	3	3	11	T	4	5	5	5	19	ST	2	5	2	9	S	4	2	6	S	45	T
R74	4	3	4	11	T	3	4	5	4	16	T	3	3	3	9	S	4	3	7	T	43	T
R75	4	3	3	10	S	3	3	3	1	10	R	1	1	1	3	SR	1	1	2	SR	25	R
R76	5	2	2	9	S	5	5	5	5	20	ST	2	3	2	7	R	3	3	6	S	42	T
R77	4	3	3	10	S	4	4	5	4	17	ST	3	3	4	10	S	4	2	6	S	43	T
R78	3	1	3	7	R	2	3	4	3	12	S	1	3	1	5	SR	1	1	2	SR	26	R
R79	2	2	4	8	S	2	5	5	1	13	S	4	3	3	10	S	4	3	7	T	38	S
R80	2	1	2	5	SR	4	3	4	3	14	T	2	2	2	6	R	2	1	3	SR	28	R
R81	2	3	3	8	S	3	3	3	5	14	T	3	2	3	8	S	3	3	6	S	36	S
R82	3	3	3	9	S	2	2	4	3	11	S	2	4	3	9	S	3	3	6	S	35	S
R83	5	3	3	11	T	3	3	5	3	14	T	2	3	2	7	R	2	2	4	R	36	S
R84	4	2	2	8	S	2	4	4	4	14	T	3	4	2	9	S	2	2	4	R	35	S
R85	4	2	3	9	S	3	3	4	3	13	S	3	4	3	10	S	3	3	6	S	38	S
R86	3	2	3	8	S	2	3	4	2	11	S	2	2	3	7	R	3	2	5	R	31	R

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R87	2	3	3	8	S	4	4	4	3	15	T	1	4	4	9	S	3	3	6	S	38	S
R88	3	3	3	9	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	6	S	36	S
R89	4	5	5	14	ST	5	5	4	4	18	ST	4	4	5	13	ST	4	5	9	ST	54	ST
R90	4	2	4	10	S	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	46	T
R91	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	48	T
R92	4	4	5	13	ST	4	4	5	5	18	ST	5	4	4	13	ST	3	3	6	S	50	T
R93	4	4	4	12	T	5	4	5	3	17	ST	4	4	4	12	T	4	3	7	T	48	T
R94	3	4	4	11	T	4	4	4	4	16	T	4	5	5	14	ST	5	5	10	ST	51	ST
R95	3	1	2	6	R	2	2	3	3	10	R	1	1	1	3	SR	1	1	2	SR	21	SR
R96	4	3	4	11	T	5	4	3	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	47	T
R97	5	3	3	11	T	4	4	5	3	16	T	4	4	3	11	T	4	4	8	T	46	T
R98	3	2	4	9	S	5	5	5	2	17	ST	3	5	3	11	T	3	3	6	S	43	T
R99	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	48	T
R100	3	3	3	9	S	3	4	4	4	15	T	4	3	2	9	S	2	2	4	R	37	S
R101	3	1	3	7	R	3	3	5	3	14	T	3	3	3	9	S	3	3	6	S	36	S
R102	4	4	4	12	T	5	4	4	4	17	ST	4	4	4	12	T	4	4	8	T	49	T
R103	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	48	T
R104	4	3	4	11	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	47	T
R105	4	2	3	9	S	4	4	4	4	16	T	2	4	4	10	S	3	2	5	R	40	S
R106	3	3	3	9	S	4	4	5	3	16	T	3	3	3	9	S	3	3	6	S	40	S
R107	4	2	3	9	S	4	3	5	4	16	T	3	3	3	9	S	2	2	4	R	38	S
R108	4	3	4	11	T	4	3	3	3	13	S	3	3	3	9	S	3	3	6	S	39	S

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R109	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	3	13	ST	3	3	6	S	54	ST
R110	4	5	5	14	ST	4	5	5	5	19	ST	3	3	3	9	S	5	5	10	ST	52	ST
R111	3	2	2	7	R	4	2	3	2	11	S	2	3	2	7	R	2	3	5	R	30	R
R112	4	4	3	11	T	3	4	5	4	16	T	3	3	3	9	S	3	3	6	S	42	T
R113	2	2	3	7	R	3	3	4	2	12	S	2	3	2	7	R	2	3	5	R	31	R
R114	3	3	3	9	S	3	2	3	3	11	S	3	3	2	8	S	3	3	6	S	34	S
R115	4	2	4	10	S	4	5	4	4	17	ST	2	4	3	9	S	3	3	6	S	42	T
R116	3	2	5	10	S	4	4	4	3	15	T	3	3	3	9	S	4	3	7	T	41	T
R117	5	3	4	12	T	4	5	5	5	19	ST	4	4	4	12	T	4	4	8	T	51	ST
R118	3	2	3	8	S	4	2	4	4	14	T	3	2	2	7	R	3	2	5	R	34	S
R119	3	3	4	10	S	3	4	4	4	15	T	3	3	3	9	S	3	4	7	T	41	T
R120	3	3	3	9	S	3	3	4	4	14	T	3	4	4	11	T	3	3	6	S	40	S
R121	5	3	3	11	T	3	4	1	3	11	S	2	3	3	8	S	4	4	8	T	38	S
R122	4	2	3	9	S	4	3	5	5	17	ST	2	4	3	9	S	2	2	4	R	39	S
R123	4	3	3	10	S	3	4	4	3	14	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	40	S
R124	2	3	2	7	R	3	5	3	1	12	S	3	2	3	8	S	4	5	9	ST	36	S
R125	4	2	2	8	S	4	2	2	2	10	R	2	3	2	7	R	2	2	4	R	29	R
R126	4	4	4	12	T	2	3	2	3	10	R	4	3	2	9	S	3	2	5	R	36	S
R127	5	3	3	11	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	47	T
R128	3	3	3	9	S	4	4	4	3	15	T	3	3	3	9	S	3	3	6	S	39	S
R129	4	3	3	10	S	3	5	5	3	16	T	1	2	1	4	SR	2	2	4	R	34	S
R130	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	60	ST

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R131	3	3	3	9	S	4	4	5	5	18	ST	3	3	3	9	S	3	3	6	S	42	T
R132	5	3	4	12	T	4	4	5	5	18	ST	2	4	3	9	S	3	3	6	S	45	T
R133	3	2	3	8	S	3	4	3	2	12	S	2	3	2	7	R	3	3	6	S	33	S
R134	3	2	3	8	S	3	3	5	5	16	T	3	4	4	11	T	4	4	8	T	43	T
R135	4	2	3	9	S	3	2	4	3	12	S	2	3	2	7	R	2	2	4	R	32	S
R136	4	2	3	9	S	3	3	4	3	13	S	3	3	3	9	S	3	3	6	S	37	S
R137	3	2	4	9	S	3	4	4	4	15	T	2	3	2	7	R	2	3	5	R	36	S
R138	5	3	3	11	T	4	4	5	3	16	T	2	4	3	9	S	3	3	6	S	42	T
R139	5	3	4	12	T	5	3	5	5	18	ST	5	5	4	14	ST	4	4	8	T	52	ST
R140	4	3	3	10	S	3	3	2	2	10	R	2	3	2	7	R	4	2	6	S	33	S
R141	4	3	3	10	S	4	4	5	4	17	ST	3	4	4	11	T	3	3	6	S	44	T
R142	3	3	3	9	S	4	2	4	2	12	S	1	3	1	5	SR	1	2	3	SR	29	R
R143	2	3	3	8	S	4	3	5	3	15	T	3	5	5	13	ST	4	3	7	T	43	T
R144	2	3	4	9	S	4	4	4	3	15	T	4	5	4	13	ST	4	3	7	T	44	T
R145	3	3	3	9	S	5	4	5	2	16	T	2	2	2	6	R	3	3	6	S	37	S
R146	4	3	3	10	S	3	4	4	2	13	S	2	3	3	8	S	4	3	7	T	38	S
R147	5	4	3	12	T	3	2	3	4	12	S	3	2	2	7	R	2	4	6	S	37	S
R148	1	3	3	7	R	4	5	5	4	18	ST	3	4	1	8	S	1	3	4	R	37	S
R149	3	3	4	10	S	4	4	3	2	13	S	4	2	3	9	S	3	4	7	T	39	S
R150	5	2	3	10	S	5	5	4	4	18	ST	3	4	4	11	T	3	3	6	S	45	T
R151	5	3	3	11	T	4	4	4	2	14	T	4	4	4	12	T	4	4	8	T	45	T
R152	3	3	4	10	S	4	3	4	3	14	T	4	3	4	11	T	3	3	6	S	41	T



Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R153	2	2	3	7	R	3	3	4	3	13	S	3	2	3	8	S	3	2	5	R	33	S
R154	3	4	3	10	S	4	3	4	3	14	T	4	3	4	11	T	3	3	6	S	41	T
R155	4	2	4	10	S	3	3	3	3	12	S	3	3	4	10	S	3	2	5	R	37	S
R156	5	5	5	15	ST	4	4	4	5	17	ST	5	5	4	14	ST	5	4	9	ST	55	ST
R157	5	5	5	15	ST	4	4	4	5	17	ST	4	4	4	12	T	5	5	10	ST	54	ST
R158	5	4	5	14	ST	5	5	4	4	18	ST	5	5	4	14	ST	4	4	8	T	54	ST
R159	4	2	3	9	S	4	3	4	3	14	T	3	5	4	12	T	3	3	6	S	41	T
R160	3	3	4	10	S	4	4	5	2	15	T	3	3	3	9	S	3	4	7	T	41	T
R161	3	3	3	9	S	4	4	4	4	16	T	3	5	4	12	T	3	3	6	S	43	T
R162	4	4	3	11	T	3	3	5	5	16	T	5	4	4	13	ST	4	3	7	T	47	T
R163	4	3	4	11	T	3	3	4	3	13	S	3	4	3	10	S	3	3	6	S	40	S
R164	5	3	4	12	T	5	5	5	4	19	ST	4	4	4	12	T	4	4	8	T	51	ST
R165	4	3	4	11	T	4	5	5	4	18	ST	3	3	2	8	S	2	4	6	S	43	T
R166	4	3	4	11	T	4	4	5	3	16	T	2	5	4	11	T	4	4	8	T	46	T
R167	3	3	3	9	S	4	4	4	4	16	T	3	3	4	10	S	4	3	7	T	42	T
R168	3	2	3	8	S	3	4	5	3	15	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	39	S
R169	4	2	3	9	S	5	4	5	1	15	T	2	2	3	7	R	4	2	6	S	37	S
R170	4	5	5	14	ST	5	5	4	4	18	ST	4	4	5	13	ST	4	5	9	ST	54	ST
R171	4	3	3	10	S	3	3	4	4	14	T	3	4	3	10	S	3	3	6	S	40	S
R172	4	2	2	8	S	3	2	5	3	13	S	3	4	2	9	S	3	2	5	R	35	S
R173	3	2	4	9	S	3	2	4	3	12	S	2	4	3	9	S	3	3	6	S	36	S
R174	4	2	3	9	S	3	3	5	5	16	T	5	3	3	11	T	3	3	6	S	42	T

Kode Res-ponden	Literasi Keuangan																					
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2				Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4		Σ	Ket	Total	Ket
	P16	P17	P18			P19	P20	P21	P22			P23	P24	P25			P26	P27				
R175	5	2	2	9	S	4	4	5	5	18	ST	1	4	2	7	R	1	2	3	SR	37	S
R176	5	3	4	12	T	3	5	5	5	18	ST	2	3	3	8	S	3	3	6	S	44	T
	SR			0.57	1	SR				0	0	SR			3.41	6	SR		8.11	21	0.57	1
	R			9.66	17	R				4.25	11	R			27.3	48	R		17	44	11.9	21
	S			62.5	110	S				17	44	S			42	74	S		23.6	61	47.2	83
	T			21.6	38	T				27.8	72	T			19.3	34	T		15.8	41	33	58
	ST			5.68	10	ST				18.9	49	ST			7.95	14	ST		3.47	9	7.39	13
	Jumlah			100	176	Jumlah				68	176	Jumlah			100	176	Jumlah		100	176	100	176
	S			9.5		T				14.9		S			9.02		S		5.72		39.1	S

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

### 3. Variabel Kontrol Diri

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R01	4	3	3	3	13	S	4	3	3	10	S	3	3	3	3	12	S	3	4	4	11	T	4	2	4	10	S	56	S
R02	4	3	2	3	12	S	3	3	3	9	S	4	3	4	3	14	T	3	4	3	10	S	3	4	4	11	T	56	S
R03	4	5	3	5	17	ST	5	3	3	11	T	3	3	3	2	11	S	3	2	3	8	S	4	3	4	11	T	58	T
R04	4	3	4	3	14	T	5	4	3	12	T	4	4	5	3	16	T	4	4	4	12	T	3	3	5	11	T	65	T
R05	5	5	3	3	16	T	4	3	3	10	S	5	5	4	5	19	ST	5	5	5	15	ST	5	1	5	11	T	71	T
R06	4	4	2	4	14	T	3	3	3	9	S	4	4	3	4	15	T	3	4	4	11	T	4	1	4	9	S	58	T
R07	3	3	4	4	14	T	3	3	3	9	S	5	4	5	3	17	ST	3	5	3	11	T	4	3	3	10	S	61	T
R08	4	3	4	3	14	T	3	3	2	8	S	4	4	4	4	16	T	3	4	2	9	S	3	4	4	11	T	58	T
R09	4	4	4	4	16	T	3	2	2	7	R	4	4	4	4	16	T	3	4	3	10	S	3	4	3	10	S	59	T
R10	4	4	4	3	15	T	4	3	3	10	S	3	4	4	4	15	T	4	4	4	12	T	4	3	5	12	T	64	T
R11	5	4	5	4	18	ST	5	3	2	10	S	4	5	5	4	18	ST	3	4	3	10	S	4	4	4	12	T	68	T
R12	5	5	2	5	17	ST	5	2	3	10	S	5	5	5	5	20	ST	3	5	5	13	ST	3	1	5	9	S	69	T
R13	4	4	2	2	12	S	3	3	3	9	S	4	5	4	4	17	ST	3	5	5	13	ST	4	3	5	12	T	63	T
R14	3	5	5	4	17	ST	4	2	4	10	S	5	5	5	3	18	ST	3	4	5	12	T	4	2	4	10	S	67	T
R15	4	3	4	4	15	T	5	4	3	12	T	5	5	5	4	19	ST	4	5	4	13	ST	5	3	3	11	T	70	T
R16	5	4	3	4	16	T	4	3	2	9	S	1	2	4	4	11	S	4	5	4	13	ST	4	1	3	8	S	57	S
R17	5	5	1	5	16	T	5	3	5	13	ST	3	5	5	3	16	T	5	4	3	12	T	4	1	5	10	S	67	T
R18	5	5	5	1	16	T	4	5	3	12	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	T	74	ST
R19	5	4	2	5	16	T	4	3	3	10	S	5	5	5	4	19	ST	4	4	5	13	ST	4	3	4	11	T	69	T
R20	5	4	4	2	15	T	4	4	3	11	T	5	4	3	4	16	T	2	4	2	8	S	5	2	4	11	T	61	T

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R21	4	4	2	3	13	S	3	3	3	9	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	3	9	S	52	S
R22	5	4	2	4	15	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	3	5	12	T	67	T
R23	5	4	5	5	19	ST	3	4	3	10	S	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	2	4	11	T	75	ST
R24	5	5	3	3	16	T	3	4	2	9	S	5	5	5	4	19	ST	3	5	4	12	T	5	3	5	13	ST	69	T
R25	4	3	4	3	14	T	3	5	1	9	S	5	5	4	3	17	ST	4	5	5	14	ST	5	3	4	12	T	66	T
R26	4	4	5	4	17	ST	4	5	5	14	ST	5	5	4	4	18	ST	4	4	5	13	ST	3	2	4	9	S	71	T
R27	5	5	3	5	18	ST	3	3	3	9	S	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	1	5	11	T	73	ST
R28	5	4	3	5	17	ST	4	4	3	11	T	3	5	5	5	18	ST	4	5	5	14	ST	5	1	3	9	S	69	T
R29	3	3	3	2	11	S	3	3	3	9	S	3	3	4	3	13	S	3	3	4	10	S	5	2	5	12	T	55	S
R30	4	3	3	4	14	T	4	3	3	10	S	5	4	5	5	19	ST	4	5	5	14	ST	4	3	5	12	T	69	T
R31	4	3	4	4	15	T	3	3	1	7	R	3	4	5	4	16	T	3	3	4	10	S	5	1	5	11	T	59	T
R32	4	3	4	4	15	T	3	3	1	7	R	3	5	5	5	18	ST	3	3	5	11	T	4	1	5	10	S	61	T
R33	5	3	3	3	14	T	4	4	4	12	T	4	4	5	4	17	ST	3	5	4	12	T	4	2	4	10	S	65	T
R34	4	3	4	3	14	T	3	4	3	10	S	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	3	4	10	S	62	T
R35	4	3	4	4	15	T	3	3	1	7	R	3	5	5	5	18	ST	3	3	5	11	T	4	1	5	10	S	61	T
R36	5	3	3	3	14	T	3	1	2	6	R	2	3	3	3	11	S	4	3	4	11	T	4	2	4	10	S	52	S
R37	4	3	3	3	13	S	3	3	2	8	S	4	5	3	4	16	T	3	5	3	11	T	3	1	3	7	R	55	S
R38	5	5	5	2	17	ST	3	3	3	9	S	4	4	5	5	18	ST	5	5	5	15	ST	4	3	3	10	S	69	T
R39	5	3	1	5	14	T	3	4	3	10	S	4	4	4	4	16	T	3	4	4	11	T	3	3	4	10	S	61	T
R40	4	3	4	2	13	S	4	4	3	11	T	3	4	4	2	13	S	3	5	3	11	T	4	3	3	10	S	58	T
R41	5	4	4	4	17	ST	3	4	3	10	S	4	4	5	4	17	ST	3	5	5	13	ST	4	3	3	10	S	67	T
R42	4	3	4	2	13	S	3	3	3	9	S	3	3	4	3	13	S	3	4	3	10	S	3	2	3	8	S	53	S

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R43	4	4	2	3	13	S	3	3	3	9	S	3	4	5	4	16	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	60	T
R44	5	4	4	3	16	T	3	3	2	8	S	5	5	4	4	18	ST	3	4	4	11	T	4	3	3	10	S	63	T
R45	4	4	2	4	14	T	4	2	3	9	S	4	4	4	2	14	T	3	4	4	11	T	3	2	3	8	S	56	S
R46	5	5	5	5	20	ST	3	3	1	7	R	5	5	5	4	19	ST	4	4	5	13	ST	4	3	5	12	T	71	T
R47	5	3	5	4	17	ST	3	3	1	7	R	3	4	5	4	16	T	3	3	4	10	S	5	2	4	11	T	61	T
R48	5	3	4	5	17	ST	3	3	1	7	R	3	4	4	4	15	T	3	3	5	11	T	4	1	5	10	S	60	T
R49	5	5	4	2	16	T	2	2	2	6	R	3	3	4	4	14	T	4	4	3	11	T	3	2	3	8	S	55	S
R50	4	3	4	4	15	T	3	3	1	7	R	3	5	5	5	18	ST	3	3	4	10	S	5	2	4	11	T	61	T
R51	5	3	4	5	17	ST	3	3	1	7	R	3	4	4	4	15	T	3	3	5	11	T	4	1	5	10	S	60	T
R52	3	3	3	3	12	S	2	2	3	7	R	4	4	3	4	15	T	4	4	3	11	T	3	2	5	10	S	55	S
R53	4	4	4	4	16	T	2	4	2	8	S	3	2	3	4	12	S	3	4	4	11	T	5	3	2	10	S	57	S
R54	3	4	2	3	12	S	4	4	4	12	T	4	3	4	4	15	T	3	4	4	11	T	4	2	4	10	S	60	T
R55	4	3	5	4	16	T	3	3	1	7	R	3	4	5	5	17	ST	3	3	4	10	S	5	2	5	12	T	62	T
R56	4	3	5	4	16	T	3	3	2	8	S	4	3	5	4	16	T	4	4	5	13	ST	4	3	3	10	S	63	T
R57	4	3	5	4	16	T	3	3	2	8	S	4	3	5	4	16	T	4	4	5	13	ST	3	3	3	9	S	62	T
R58	4	3	5	4	16	T	3	3	2	8	S	4	3	5	4	16	T	4	4	5	13	ST	3	3	3	9	S	62	T
R59	3	3	3	3	12	S	2	2	2	6	R	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	4	3	10	S	49	S
R60	4	3	5	4	16	T	3	3	2	8	S	3	4	4	5	16	T	3	3	5	11	T	4	1	5	10	S	61	T
R61	4	3	4	4	15	T	3	3	1	7	R	3	5	4	5	17	ST	3	3	4	10	S	5	1	4	10	S	59	T
R62	5	3	4	5	17	ST	3	3	1	7	R	3	4	4	4	15	T	3	3	4	10	S	5	2	5	12	T	61	T
R63	4	3	4	4	15	T	3	3	1	7	R	3	4	4	5	16	T	3	3	5	11	T	4	1	5	10	S	59	T
R64	4	3	5	4	16	T	3	3	2	8	S	3	4	4	5	16	T	3	3	4	10	S	5	1	4	10	S	60	T

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R65	4	4	4	3	15	T	2	3	2	7	R	4	3	4	4	15	T	4	4	4	12	T	3	4	4	11	T	60	T
R66	5	4	1	4	14	T	4	4	3	11	T	3	3	4	3	13	S	3	4	4	11	T	4	2	4	10	S	59	T
R67	4	4	4	4	16	T	3	3	3	9	S	4	4	5	4	17	ST	4	4	4	12	T	4	2	4	10	S	64	T
R68	4	4	3	4	15	T	3	3	3	9	S	4	3	5	2	14	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	60	T
R69	5	5	3	3	16	T	4	2	2	8	S	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	3	4	11	T	63	T
R70	3	4	5	3	15	T	2	5	2	9	S	4	5	4	4	17	ST	5	5	5	15	ST	4	2	3	9	S	65	T
R71	5	5	4	2	16	T	2	2	2	6	R	3	3	4	4	14	T	4	4	3	11	T	3	2	3	8	S	55	S
R72	4	3	4	4	15	T	2	3	2	7	R	3	4	3	4	14	T	4	4	4	12	T	4	2	3	9	S	57	S
R73	3	4	3	5	15	T	4	4	4	12	T	5	5	2	4	16	T	4	4	4	12	T	3	3	4	10	S	65	T
R74	5	4	5	2	16	T	2	4	2	8	S	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	2	4	10	S	62	T
R75	5	4	3	5	17	ST	4	3	3	10	S	3	3	3	3	12	S	3	5	4	12	T	5	1	5	11	T	62	T
R76	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	3	3	12	S	3	3	4	10	S	4	2	5	11	T	54	S
R77	5	5	3	2	15	T	4	3	2	9	S	5	5	5	4	19	ST	5	4	5	14	ST	5	3	4	12	T	69	T
R78	4	4	4	4	16	T	2	4	3	9	S	3	5	5	4	17	ST	3	5	4	12	T	3	4	3	10	S	64	T
R79	4	4	5	5	18	ST	2	5	1	8	S	5	3	5	3	16	T	3	4	5	12	T	3	1	1	5	SR	59	T
R80	4	4	4	2	14	T	1	3	1	5	SR	4	5	5	5	19	ST	3	4	5	12	T	4	1	5	10	S	60	T
R81	3	5	4	4	16	T	3	4	3	10	S	4	3	4	3	14	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	61	T
R82	5	4	4	4	17	ST	3	3	3	9	S	4	4	5	4	17	ST	5	5	5	15	ST	3	3	4	10	S	68	T
R83	5	4	4	5	18	ST	1	4	1	6	R	5	5	5	4	19	ST	3	4	5	12	T	3	1	1	5	SR	60	T
R84	5	4	2	3	14	T	2	2	2	6	R	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	4	3	10	S	58	T
R85	4	4	3	2	13	S	2	3	2	7	R	3	3	2	3	11	S	2	2	4	8	S	2	4	3	9	S	48	S
R86	4	3	3	3	13	S	3	3	2	8	S	4	2	4	2	12	S	3	4	4	11	T	4	3	2	9	S	53	S

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R87	4	4	2	4	14	T	3	2	2	7	R	3	4	5	4	16	T	4	4	3	11	T	4	2	5	11	T	59	T
R88	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	3	9	S	51	S
R89	4	4	4	4	16	T	5	4	4	13	ST	4	4	4	4	16	T	5	5	5	15	ST	5	4	4	13	ST	73	ST
R90	4	4	4	3	15	T	4	3	3	10	S	4	4	4	3	15	T	4	4	4	12	T	3	2	4	9	S	61	T
R91	4	4	3	4	15	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	3	4	11	T	66	T
R92	4	4	4	3	15	T	4	3	4	11	T	4	3	4	3	14	T	3	3	4	10	S	4	4	5	13	ST	63	T
R93	4	4	3	5	16	T	4	3	3	10	S	4	5	3	5	17	ST	4	5	5	14	ST	4	2	5	11	T	68	T
R94	4	4	2	3	13	S	3	4	3	10	S	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	1	5	11	T	69	T
R95	5	5	4	3	17	ST	2	2	2	6	R	4	4	4	4	16	T	5	5	5	15	ST	3	5	5	13	ST	67	T
R96	5	5	5	5	20	ST	4	3	4	11	T	3	5	4	4	16	T	4	5	3	12	T	3	3	3	9	S	68	T
R97	4	4	3	3	14	T	4	4	3	11	T	5	5	4	4	18	ST	4	4	4	12	T	4	3	4	11	T	66	T
R98	5	5	5	5	20	ST	3	3	1	7	R	5	5	3	5	18	ST	5	5	3	13	ST	3	2	5	10	S	68	T
R99	5	5	4	4	18	ST	3	3	3	9	S	3	4	4	5	16	T	5	5	4	14	ST	4	5	5	14	ST	71	T
R100	4	4	4	4	16	T	4	3	3	10	S	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	T	3	2	4	9	S	62	T
R101	3	4	1	3	11	S	3	4	4	11	T	3	5	5	5	18	ST	4	4	3	11	T	5	1	3	9	S	60	T
R102	4	4	2	4	14	T	4	4	4	12	T	4	4	4	3	15	T	4	4	4	12	T	4	2	4	10	S	63	T
R103	4	4	5	4	17	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	69	T
R104	5	5	4	2	16	T	4	4	4	12	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	2	4	11	T	74	ST
R105	4	4	2	2	12	S	4	3	3	10	S	4	3	4	4	15	T	4	3	2	9	S	4	3	4	11	T	57	S
R106	5	5	1	4	15	T	3	4	3	10	S	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	1	3	9	S	69	T
R107	3	3	1	4	11	S	2	1	3	6	R	2	4	4	3	13	S	3	2	1	6	R	3	3	3	9	S	45	S
R108	4	4	2	5	15	T	3	3	3	9	S	3	4	3	3	13	S	3	4	4	11	T	4	2	4	10	S	58	T

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R109	4	4	3	1	12	S	3	3	2	8	S	2	3	3	4	12	S	4	3	4	11	T	2	3	4	9	S	52	S
R110	4	4	5	4	17	ST	5	5	3	13	ST	5	5	3	4	17	ST	4	5	5	14	ST	5	3	4	12	T	73	ST
R111	4	3	4	4	15	T	4	3	3	10	S	4	4	4	3	15	T	3	4	4	11	T	4	3	4	11	T	62	T
R112	5	4	2	5	16	T	3	2	2	7	R	3	4	5	4	16	T	3	5	3	11	T	4	2	4	10	S	60	T
R113	4	3	3	3	13	S	3	3	2	8	S	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	58	T
R114	3	3	2	3	11	S	4	4	4	12	T	3	4	4	4	15	T	3	4	4	11	T	4	3	4	11	T	60	T
R115	5	5	4	5	19	ST	2	4	2	8	S	5	4	5	4	18	ST	5	5	4	14	ST	4	1	4	9	S	68	T
R116	5	5	1	3	14	T	4	3	3	10	S	3	4	4	3	14	T	5	5	5	15	ST	4	3	4	11	T	64	T
R117	5	5	2	4	16	T	5	3	5	13	ST	4	4	5	4	17	ST	5	4	4	13	ST	4	1	5	10	S	69	T
R118	4	3	2	4	13	S	4	3	4	11	T	4	3	4	4	15	T	3	4	3	10	S	4	3	4	11	T	60	T
R119	5	5	3	5	18	ST	4	3	3	10	S	3	3	4	3	13	S	4	5	4	13	ST	4	3	3	10	S	64	T
R120	4	4	3	3	14	T	4	3	4	11	T	4	4	3	4	15	T	3	4	4	11	T	3	2	3	8	S	59	T
R121	3	5	3	5	16	T	4	4	5	13	ST	4	5	2	5	16	T	4	4	3	11	T	5	3	5	13	ST	69	T
R122	4	4	5	4	17	ST	3	5	2	10	S	5	4	5	3	17	ST	4	4	5	13	ST	4	3	5	12	T	69	T
R123	4	4	2	2	12	S	3	3	3	9	S	4	4	5	3	16	T	4	4	4	12	T	4	2	4	10	S	59	T
R124	4	3	1	3	11	S	3	2	4	9	S	4	5	5	5	19	ST	5	4	3	12	T	3	3	3	9	S	60	T
R125	4	4	2	4	14	T	3	4	3	10	S	4	4	4	4	16	T	3	4	4	11	T	4	2	4	10	S	61	T
R126	2	2	3	3	10	R	2	3	3	8	S	3	2	4	3	12	S	4	4	4	12	T	3	2	3	8	S	50	S
R127	4	4	5	4	17	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	5	5	14	ST	4	2	4	10	S	69	T
R128	4	4	4	4	16	T	3	3	3	9	S	4	4	2	3	13	S	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	59	T
R129	5	2	1	4	12	S	1	2	2	5	SR	3	4	1	4	12	S	5	4	4	13	ST	4	1	4	9	S	51	S
R130	5	3	5	3	16	T	3	1	2	6	R	5	5	4	4	18	ST	3	3	3	9	S	2	3	5	10	S	59	T



Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R131	5	5	1	5	16	T	5	5	3	13	ST	5	5	5	5	20	ST	3	5	5	13	ST	3	2	4	9	S	71	T
R132	4	4	3	5	16	T	5	3	3	11	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	1	5	11	T	73	ST
R133	5	5	3	3	16	T	4	2	3	9	S	4	4	4	4	16	T	3	4	2	9	S	3	3	4	10	S	60	T
R134	5	5	4	2	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	5	5	14	ST	5	2	5	12	T	70	T
R135	5	5	2	4	16	T	2	2	2	6	R	3	5	5	5	18	ST	3	5	4	12	T	4	3	4	11	T	63	T
R136	5	4	3	5	17	ST	4	3	3	10	S	3	5	5	5	18	ST	4	4	4	12	T	4	2	4	10	S	67	T
R137	4	4	3	4	15	T	3	4	3	10	S	4	4	3	3	14	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	61	T
R138	3	4	2	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	2	3	8	S	50	S
R139	5	5	1	5	16	T	4	3	4	11	T	4	5	5	4	18	ST	5	5	4	14	ST	3	5	5	13	ST	72	ST
R140	5	4	4	5	18	ST	4	5	3	12	T	5	5	5	4	19	ST	5	5	5	15	ST	5	1	3	9	S	73	ST
R141	4	4	5	1	14	T	3	3	3	9	S	5	4	4	4	17	ST	4	5	4	13	ST	3	3	4	10	S	63	T
R142	5	3	4	3	15	T	4	4	2	10	S	5	3	3	3	14	T	3	5	4	12	T	3	3	3	9	S	60	T
R143	5	5	5	1	16	T	5	3	4	12	T	5	5	4	3	17	ST	4	5	5	14	ST	5	1	5	11	T	70	T
R144	5	5	3	4	17	ST	4	3	4	11	T	5	5	5	5	20	ST	3	5	5	13	ST	5	1	4	10	S	71	T
R145	4	4	2	3	13	S	5	4	5	14	ST	5	4	5	5	19	ST	4	4	4	12	T	4	1	5	10	S	68	T
R146	5	4	2	4	15	T	4	3	3	10	S	4	4	3	4	15	T	5	4	4	13	ST	4	2	3	9	S	62	T
R147	2	5	3	2	12	S	4	3	4	11	T	3	4	4	4	15	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	60	T
R148	5	3	5	5	18	ST	2	5	2	9	S	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	T	73	ST
R149	4	3	4	3	14	T	3	3	4	10	S	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	2	4	4	10	S	62	T
R150	5	5	3	3	16	T	3	4	3	10	S	5	5	5	4	19	ST	3	5	4	12	T	5	3	5	13	ST	70	T
R151	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	4	4	5	13	ST	4	2	5	11	T	68	T
R152	5	3	1	5	14	T	3	4	4	11	T	3	3	4	5	15	T	3	3	3	9	S	4	2	4	10	S	59	T

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R153	5	5	2	4	16	T	3	2	2	7	R	3	5	4	4	16	T	5	5	2	12	T	4	3	4	11	T	62	T
R154	4	3	4	4	15	T	3	4	3	10	S	4	3	4	3	14	T	4	3	4	11	T	3	2	4	9	S	59	T
R155	4	4	4	4	16	T	4	3	4	11	T	3	4	4	4	15	T	4	4	3	11	T	3	2	4	9	S	62	T
R156	5	4	1	5	15	T	5	4	5	14	ST	4	5	5	4	18	ST	5	4	5	14	ST	4	2	4	10	S	71	T
R157	4	5	2	4	15	T	4	4	5	13	ST	5	5	4	4	18	ST	4	5	4	13	ST	4	2	4	10	S	69	T
R158	5	4	1	5	15	T	5	4	5	14	ST	4	4	4	5	17	ST	4	4	4	12	T	4	2	4	10	S	68	T
R159	4	3	1	3	11	S	4	4	3	11	T	4	5	4	4	17	ST	5	4	3	12	T	4	3	5	12	T	63	T
R160	5	4	3	4	16	T	3	4	3	10	S	4	5	3	5	17	ST	4	5	5	14	ST	4	1	3	8	S	65	T
R161	5	5	3	3	16	T	4	3	3	10	S	5	5	4	5	19	ST	5	5	5	15	ST	5	1	5	11	T	71	T
R162	5	4	5	4	18	ST	5	3	2	10	S	4	5	5	4	18	ST	3	4	3	10	S	4	4	4	12	T	68	T
R163	5	5	2	5	17	ST	5	2	3	10	S	5	5	5	5	20	ST	3	5	5	13	ST	3	1	5	9	S	69	T
R164	4	4	2	2	12	S	3	3	3	9	S	4	5	4	4	17	ST	3	5	5	13	ST	4	3	5	12	T	63	T
R165	3	5	5	4	17	ST	4	2	4	10	S	5	5	5	3	18	ST	3	4	5	12	T	4	2	4	10	S	67	T
R166	4	3	4	4	15	T	5	4	3	12	T	5	5	5	4	19	ST	4	5	4	13	ST	5	3	3	11	T	70	T
R167	5	5	1	5	16	T	4	3	4	11	T	4	5	5	4	18	ST	5	5	4	14	ST	3	5	5	13	ST	72	ST
R168	5	4	4	5	18	ST	4	5	3	12	T	5	5	5	4	19	ST	5	5	5	15	ST	5	1	3	9	S	73	ST
R169	4	4	5	1	14	T	3	3	3	9	S	5	4	4	4	17	ST	4	5	4	13	ST	3	3	4	10	S	63	T
R170	5	3	4	3	15	T	4	4	2	10	S	5	3	3	3	14	T	3	5	4	12	T	3	3	3	9	S	60	T
R171	5	5	5	1	16	T	5	3	4	12	T	5	5	4	3	17	ST	4	5	5	14	ST	5	1	5	11	T	70	T
R172	5	5	3	4	17	ST	4	3	4	11	T	5	5	5	5	20	ST	3	5	5	13	ST	5	1	4	10	S	71	T
R173	4	4	2	3	13	S	5	4	5	14	ST	5	4	5	5	19	ST	4	4	4	12	T	4	1	5	10	S	68	T
R174	5	4	2	4	15	T	4	3	3	10	S	4	4	3	4	15	T	5	4	4	13	ST	4	2	3	9	S	62	T

Kode Res-ponden	Kontrol Diri																												
	Indikator 1				Σ	Ket	Indikator 2			Σ	Ket	Indikator 3				Σ	Ket	Indikator 4			Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Total	Ket
	P28	P29	P30	P31			P32	P33	P34			P35	P36	P37	P38			P39	P40	P41			P42	P43	P44				
R175	2	5	3	2	12	S	4	3	4	11	T	3	4	4	4	15	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	60	T
R176	5	3	5	5	18	ST	2	5	2	9	S	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	3	3	11	T	73	ST
SR					0	0	SR			1.1	2	SR			0	0	SR			0	0	SR				1.1	2	0	0
R					0.4	1	R			18	31	R			0	0	R			0.6	1	R				0.6	1	0	0
S					13	34	S			51	90	S			9.3	24	S			16	28	S				61	107	14	25
T					39	102	T			23	41	T			29	76	T			48	84	T				32	57	78	138
ST					15	39	ST			6.8	12	ST			29	76	ST			36	63	ST				5.1	9	7.4	13
Jumlah					68	176	Jumlah			100	176	Jumlah			68	176	Jumlah			100	176	Jumlah				100	176	100	176
T					15		S			9.6		T			16		T			12		S				10		63	T

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

#### 4. Variabel Teman Sebaya

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52			P53			P54	P55	P56			P57	P58	P59				
R01	3	3	3	9	S	4	4	8	T	3	3	3	9	S	3	3	S	3	3	4	10	S	4	4	3	11	T	50	S
R02	3	4	3	10	S	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	56	T
R03	5	3	4	12	T	4	3	7	T	5	5	5	15	ST	5	5	ST	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	S	62	T
R04	4	3	3	10	S	3	3	6	S	4	5	5	14	ST	4	4	T	4	3	4	11	T	5	4	3	12	T	57	T
R05	4	3	3	10	S	3	3	6	S	3	3	4	10	S	3	3	S	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	52	T
R06	3	4	4	11	T	4	4	8	T	3	2	4	9	S	5	5	ST	4	4	4	12	T	2	2	4	8	S	53	T
R07	2	3	2	7	R	4	4	8	T	5	3	5	13	ST	5	5	ST	3	3	4	10	S	3	3	4	10	S	53	T
R08	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	3	4	4	11	T	59	T
R09	2	3	4	9	S	4	4	8	T	3	4	4	11	T	3	3	S	2	3	4	9	S	4	4	2	10	S	50	S
R10	2	2	4	8	S	4	4	8	T	4	2	3	9	S	4	4	T	3	3	4	10	S	3	3	4	10	S	49	S
R11	2	4	3	9	S	5	5	10	ST	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	3	4	10	S	3	3	3	9	S	54	T
R12	4	4	5	13	ST	3	1	4	R	5	5	5	15	ST	5	5	ST	4	5	5	14	ST	5	5	4	14	ST	65	ST
R13	2	3	3	8	S	4	4	8	T	4	3	5	12	T	4	4	T	4	4	5	13	ST	3	3	5	11	T	56	T
R14	2	2	5	9	S	3	2	5	R	5	3	5	13	ST	5	5	ST	5	5	4	14	ST	4	4	5	13	ST	59	T
R15	1	2	3	6	R	4	4	8	T	3	3	4	10	S	3	3	S	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	50	S
R16	3	2	3	8	S	4	5	9	ST	4	2	3	9	S	3	3	S	4	3	4	11	T	3	2	4	9	S	49	S
R17	1	4	4	9	S	5	4	9	ST	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	5	5	2	12	T	58	T
R18	3	2	5	10	S	5	5	10	ST	5	2	5	12	T	5	5	ST	3	4	5	12	T	4	4	2	10	S	59	T
R19	3	4	3	10	S	5	3	8	T	5	2	5	12	T	5	5	ST	3	4	4	11	T	3	3	3	9	S	55	T

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52			P53			P54	P55	P56			P57	P58	P59				
R20	2	2	3	7	R	4	5	9	ST	4	4	4	12	T	4	4	T	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	58	T
R21	3	3	3	9	S	3	3	6	S	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	54	T
R22	4	4	3	11	T	3	3	6	S	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	2	10	S	55	T
R23	5	4	4	13	ST	3	2	5	R	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	5	14	ST	3	4	5	12	T	62	T
R24	2	4	4	10	S	4	4	8	T	4	4	2	10	S	5	5	ST	2	5	5	12	T	5	2	4	11	T	56	T
R25	4	4	5	13	ST	4	4	8	T	4	2	5	11	T	4	4	T	4	4	5	13	ST	3	3	3	9	S	58	T
R26	2	3	3	8	S	5	5	10	ST	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	3	4	10	S	3	4	5	12	T	56	T
R27	5	4	2	11	T	3	3	6	S	5	4	5	14	ST	5	5	ST	4	4	5	13	ST	5	5	3	13	ST	62	T
R28	3	5	5	13	ST	5	1	6	S	5	3	5	13	ST	5	5	ST	4	3	5	12	T	5	4	3	12	T	61	T
R29	3	4	3	10	S	3	2	5	R	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	3	5	12	T	3	3	3	9	S	53	T
R30	5	3	3	11	T	3	3	6	S	3	4	4	11	T	5	5	ST	4	3	5	12	T	4	4	4	12	T	57	T
R31	3	3	1	7	R	5	3	8	T	5	5	5	15	ST	2	2	R	5	4	5	14	ST	3	3	3	9	S	55	T
R32	3	3	1	7	R	5	3	8	T	3	3	3	9	S	5	5	ST	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	S	52	T
R33	4	4	3	11	T	4	4	8	T	3	4	5	12	T	5	5	ST	5	5	4	14	ST	4	4	4	12	T	62	T
R34	4	3	4	11	T	2	2	4	R	3	3	4	10	S	3	3	S	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	51	S
R35	3	3	1	7	R	5	4	9	ST	5	3	4	12	T	3	3	S	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	S	53	T
R36	3	2	4	9	S	4	4	8	T	3	3	5	11	T	4	4	T	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	S	55	T
R37	3	2	4	9	S	4	2	6	S	4	3	5	12	T	5	5	ST	3	5	5	13	ST	2	4	3	9	S	54	T
R38	3	3	3	9	S	3	3	6	S	4	3	4	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	51	S
R39	3	4	2	9	S	4	4	8	T	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	5	5	13	ST	3	4	4	11	T	57	T
R40	4	3	4	11	T	4	4	8	T	4	3	4	11	T	4	4	T	3	3	4	10	S	4	3	4	11	T	55	T
R41	4	4	3	11	T	4	4	8	T	4	3	4	11	T	5	5	ST	3	4	4	11	T	3	3	5	11	T	57	T

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52			P53			P54	P55	P56			P57	P58	P59				
R42	3	4	4	11	T	3	3	6	S	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	4	3	3	10	S	55	T
R43	3	3	4	10	S	4	3	7	T	4	3	4	11	T	4	4	T	3	3	4	10	S	3	3	4	10	S	52	T
R44	4	2	3	9	S	3	3	6	S	3	3	4	10	S	5	5	ST	4	4	5	13	ST	3	3	4	10	S	53	T
R45	2	2	4	8	S	3	3	6	S	5	3	5	13	ST	5	5	ST	2	3	5	10	S	3	2	4	9	S	51	S
R46	2	4	5	11	T	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	4	14	ST	3	4	5	12	T	67	ST
R47	3	3	2	8	S	4	3	7	T	3	4	3	10	S	3	3	S	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	S	50	S
R48	3	3	1	7	R	5	3	8	T	5	3	5	13	ST	3	3	S	5	4	4	13	ST	3	3	3	9	S	53	T
R49	3	4	4	11	T	4	2	6	S	4	2	4	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	3	4	3	10	S	52	T
R50	3	3	1	7	R	5	4	9	ST	5	3	4	12	T	3	3	S	5	4	5	14	ST	3	3	3	9	S	54	T
R51	3	3	1	7	R	5	4	9	ST	3	4	5	12	T	4	4	T	5	4	3	12	T	3	3	3	9	S	53	T
R52	3	3	3	9	S	4	3	7	T	4	3	5	12	T	4	4	T	3	5	5	13	ST	3	3	4	10	S	55	T
R53	2	2	1	5	SR	4	4	8	T	4	1	3	8	S	5	5	ST	3	4	4	11	T	2	3	4	9	S	46	S
R54	5	5	3	13	ST	3	4	7	T	3	3	4	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	3	4	2	9	S	54	T
R55	3	3	2	8	S	4	3	7	T	5	4	3	12	T	5	5	ST	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	S	55	T
R56	3	3	3	9	S	4	5	9	ST	3	3	4	10	S	4	4	T	4	5	5	14	ST	4	3	4	11	T	57	T
R57	3	3	3	9	S	4	5	9	ST	3	3	4	10	S	4	4	T	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	S	54	T
R58	3	3	3	9	S	4	5	9	ST	3	3	4	10	S	4	4	T	4	5	4	13	ST	3	3	4	10	S	55	T
R59	2	3	3	8	S	4	4	8	T	4	2	4	10	S	4	4	T	2	3	3	8	S	2	2	4	8	S	46	S
R60	3	3	1	7	R	4	3	7	T	5	4	3	12	T	4	4	T	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	S	52	T
R61	3	3	1	7	R	5	3	8	T	4	4	4	12	T	2	2	R	5	4	4	13	ST	3	3	3	9	S	51	S
R62	3	3	1	7	R	5	4	9	ST	5	3	5	13	ST	4	4	T	4	5	3	12	T	3	3	4	10	S	55	T
R63	3	3	3	9	S	2	4	6	S	3	4	3	10	S	4	4	T	5	4	5	14	ST	3	3	3	9	S	52	T

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52						P53	P54	P55			P56	P57	P58				
R64	3	3	2	8	S	4	3	7	T	3	4	5	12	T	4	4	T	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	S	54	T
R65	3	2	3	8	S	5	5	10	ST	4	3	5	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	55	T
R66	2	2	2	6	R	4	4	8	T	4	4	4	12	T	5	5	ST	2	4	5	11	T	5	5	5	15	ST	57	T
R67	3	3	3	9	S	4	3	7	T	4	2	4	10	S	5	5	ST	3	4	5	12	T	3	3	3	9	S	52	T
R68	3	3	4	10	S	3	3	6	S	4	3	4	11	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	3	4	2	9	S	52	T
R69	3	3	3	9	S	4	4	8	T	4	3	3	10	S	4	4	T	4	3	4	11	T	4	3	5	12	T	54	T
R70	2	2	2	6	R	4	4	8	T	4	2	3	9	S	3	3	S	3	4	5	12	T	3	4	5	12	T	50	S
R71	3	4	4	11	T	4	2	6	S	4	2	4	10	S	4	4	T	2	4	4	10	S	3	4	3	10	S	51	S
R72	3	3	3	9	S	4	3	7	T	3	2	4	9	S	3	3	S	3	3	4	10	S	2	3	3	8	S	46	S
R73	4	4	4	12	T	3	1	4	R	4	2	5	11	T	4	4	T	4	4	5	13	ST	4	3	4	11	T	55	T
R74	3	4	3	10	S	4	2	6	S	3	4	4	11	T	5	5	ST	4	4	4	12	T	2	4	2	8	S	52	T
R75	3	3	3	9	S	2	2	4	R	2	2	4	8	S	2	2	R	4	3	4	11	T	4	4	3	11	T	45	S
R76	3	3	3	9	S	3	3	6	S	3	3	3	9	S	3	3	S	3	3	5	11	T	2	2	3	7	R	45	S
R77	3	4	2	9	S	2	2	4	R	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	4	5	13	ST	4	4	2	10	S	53	T
R78	2	4	3	9	S	4	3	7	T	3	2	4	9	S	5	5	ST	3	4	5	12	T	3	3	2	8	S	50	S
R79	4	4	4	12	T	5	4	9	ST	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	4	5	3	12	T	67	ST
R80	4	4	5	13	ST	5	2	7	T	5	1	5	11	T	2	2	R	4	5	5	14	ST	1	3	4	8	S	55	T
R81	3	3	4	10	S	4	4	8	T	4	3	4	11	T	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	64	ST
R82	3	3	3	9	S	4	2	6	S	4	2	5	11	T	5	5	ST	3	4	5	12	T	4	4	3	11	T	54	T
R83	1	5	1	7	R	4	4	8	T	5	1	5	11	T	5	5	ST	4	5	5	14	ST	2	2	5	9	S	54	T
R84	2	4	3	9	S	4	4	8	T	4	2	4	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	1	3	5	9	S	51	S
R85	3	4	3	10	S	4	2	6	S	3	3	3	9	S	5	5	ST	4	5	3	12	T	3	4	3	10	S	52	T

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52			P53			P54	P55	P56			P57	P58	P59				
R86	3	3	3	9	S	4	4	8	T	4	3	4	11	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	2	4	2	8	S	52	T
R87	3	3	3	9	S	3	2	5	R	4	3	5	12	T	4	4	T	4	4	5	13	ST	5	4	1	10	S	53	T
R88	3	3	3	9	S	3	3	6	S	3	3	3	9	S	3	3	S	3	3	3	9	S	3	3	3	9	S	45	S
R89	4	5	4	13	ST	3	3	6	S	4	4	4	12	T	5	5	ST	4	5	4	13	ST	4	4	4	12	T	61	T
R90	4	4	3	11	T	3	2	5	R	4	4	4	12	T	4	4	T	4	5	5	14	ST	5	5	3	13	ST	59	T
R91	4	4	3	11	T	3	3	6	S	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	56	T
R92	3	3	4	10	S	4	4	8	T	3	3	4	10	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	3	4	11	T	55	T
R93	3	3	3	9	S	2	2	4	R	4	4	4	12	T	4	4	T	4	3	5	12	T	4	4	2	10	S	51	S
R94	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	3	3	3	9	S	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	1	9	S	59	T
R95	5	5	3	13	ST	3	3	6	S	5	5	5	15	ST	4	4	T	4	4	5	13	ST	5	5	5	15	ST	66	ST
R96	3	4	3	10	S	3	3	6	S	4	4	5	13	ST	5	5	ST	5	3	4	12	T	4	4	4	12	T	58	T
R97	3	4	3	10	S	3	3	6	S	4	4	4	12	T	3	3	S	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	54	T
R98	2	2	4	8	S	4	5	9	ST	5	3	5	13	ST	5	5	ST	3	3	5	11	T	3	5	5	13	ST	59	T
R99	3	3	5	11	T	5	5	10	ST	4	3	3	10	S	2	2	R	3	4	5	12	T	5	5	5	15	ST	60	T
R100	2	1	3	6	R	4	5	9	ST	4	2	2	8	S	5	5	ST	2	3	4	9	S	3	3	5	11	T	48	S
R101	2	2	3	7	R	5	3	8	T	3	3	5	11	T	4	4	T	3	4	3	10	S	3	3	3	9	S	49	S
R102	3	3	3	9	S	3	3	6	S	4	3	4	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	2	10	S	52	T
R103	4	4	5	13	ST	5	5	10	ST	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	4	4	5	13	ST	64	ST
R104	4	4	4	12	T	4	2	6	S	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	4	5	14	ST	5	5	4	14	ST	65	ST
R105	2	2	3	7	R	2	2	4	R	3	3	4	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	4	4	3	11	T	47	S
R106	3	3	3	9	S	3	2	5	R	5	5	5	15	ST	4	4	T	5	5	4	14	ST	4	4	1	9	S	56	T
R107	3	2	1	6	R	4	4	8	T	3	4	3	10	S	5	5	ST	3	3	3	9	S	2	2	2	6	R	44	S



Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52						P53	P54	P55			P56	P57	P58				
	R108	3	3	2	8	S	3	3	6	S	4	3	5	12	T	3	3	S	4	4	4	12	T	4	3	3	10	S	51
R109	3	5	2	10	S	2	4	6	S	1	1	1	3	SR	4	4	T	3	4	5	12	T	5	3	2	10	S	45	S
R110	5	3	3	11	T	4	4	8	T	5	3	4	12	T	3	3	S	3	4	4	11	T	4	4	5	13	ST	58	T
R111	3	3	4	10	S	4	4	8	T	4	3	4	11	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	4	3	4	11	T	56	T
R112	4	5	4	13	ST	2	1	3	SR	5	4	5	14	ST	5	5	ST	4	4	5	13	ST	3	4	2	9	S	57	T
R113	3	3	3	9	S	4	4	8	T	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	3	4	10	S	55	T
R114	4	4	3	11	T	2	2	4	R	4	4	4	12	T	5	5	ST	5	4	4	13	ST	4	4	2	10	S	55	T
R115	4	4	2	10	S	2	2	4	R	5	3	5	13	ST	3	3	S	3	4	4	11	T	4	4	4	12	T	53	T
R116	3	4	5	12	T	5	5	10	ST	5	4	4	13	ST	5	5	ST	3	5	5	13	ST	5	3	3	11	T	64	ST
R117	4	3	3	10	S	5	5	10	ST	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	4	3	12	T	66	ST
R118	3	3	4	10	S	4	3	7	T	3	3	4	10	S	3	3	S	3	3	4	10	S	4	4	4	12	T	52	T
R119	4	4	2	10	S	3	3	6	S	4	4	4	12	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	4	3	10	S	54	T
R120	3	3	3	9	S	3	3	6	S	3	3	4	10	S	4	4	T	3	3	4	10	S	3	3	3	9	S	48	S
R121	2	3	1	6	R	3	2	5	R	3	5	2	10	S	3	3	S	4	5	5	14	ST	5	4	5	14	ST	52	T
R122	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	2	4	10	S	4	4	T	4	3	4	11	T	3	3	4	10	S	55	T
R123	3	3	3	9	S	4	4	8	T	4	3	4	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	4	3	10	S	54	T
R124	3	3	3	9	S	2	4	6	S	2	5	3	10	S	4	4	T	3	3	3	9	S	2	3	5	10	S	48	S
R125	3	4	3	10	S	3	1	4	R	4	4	4	12	T	3	3	S	4	4	4	12	T	3	3	2	8	S	49	S
R126	4	3	3	10	S	4	3	7	T	2	2	3	7	R	2	2	R	2	4	2	8	S	3	3	3	9	S	43	S
R127	4	4	3	11	T	3	2	5	R	4	4	4	12	T	5	5	ST	4	4	4	12	T	4	4	4	12	T	57	T
R128	3	3	3	9	S	3	3	6	S	3	3	4	10	S	4	4	T	3	3	3	9	S	4	3	3	10	S	48	S
R129	3	4	4	11	T	3	4	7	T	3	3	4	10	S	2	2	R	2	4	4	10	S	2	4	4	10	S	50	S

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52						P53	P54	P55			P56	P57	P58				
R130	5	5	5	15	ST	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	75	ST
R131	3	3	2	8	S	3	2	5	R	3	3	5	11	T	5	5	ST	3	5	3	11	T	3	3	5	11	T	51	S
R132	5	5	4	14	ST	4	4	8	T	4	5	4	13	ST	5	5	ST	5	4	5	14	ST	5	5	1	11	T	65	ST
R133	3	3	2	8	S	3	3	6	S	3	2	4	9	S	3	3	S	3	4	5	12	T	3	3	3	9	S	47	S
R134	4	4	3	11	T	3	3	6	S	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	4	5	13	ST	4	4	3	11	T	58	T
R135	2	2	3	7	R	3	2	5	R	4	3	3	10	S	2	2	R	3	3	4	10	S	4	4	5	13	ST	47	S
R136	3	2	3	8	S	4	4	8	T	4	4	5	13	ST	3	3	S	3	3	4	10	S	4	4	5	13	ST	55	T
R137	3	3	2	8	S	3	3	6	S	4	3	4	11	T	4	4	T	3	4	4	11	T	3	4	3	10	S	50	S
R138	3	3	3	9	S	3	3	6	S	3	4	3	10	S	4	4	T	5	3	3	11	T	4	4	3	11	T	51	S
R139	4	4	1	9	S	2	2	4	R	5	4	5	14	ST	5	5	ST	5	5	5	15	ST	5	4	3	12	T	59	T
R140	4	3	4	11	T	1	3	4	R	3	3	5	11	T	5	5	ST	5	3	3	11	T	4	3	5	12	T	54	T
R141	3	2	3	8	S	5	5	10	ST	4	3	4	11	T	4	4	T	3	3	4	10	S	3	3	5	11	T	54	T
R142	3	4	3	10	S	2	2	4	R	4	3	5	12	T	3	3	S	4	3	3	10	S	3	3	4	10	S	49	S
R143	3	2	3	8	S	5	5	10	ST	5	3	5	13	ST	5	5	ST	4	3	5	12	T	5	4	5	14	ST	62	T
R144	5	3	4	12	T	3	3	6	S	4	4	5	13	ST	5	5	ST	4	4	5	13	ST	4	5	3	12	T	61	T
R145	4	2	3	9	S	4	5	9	ST	3	4	4	11	T	4	4	T	2	5	4	11	T	4	4	5	13	ST	57	T
R146	4	3	4	11	T	1	3	4	R	3	3	5	11	T	5	5	ST	5	3	4	12	T	3	5	4	12	T	55	T
R147	4	4	4	12	T	2	3	5	R	2	3	3	8	S	2	2	R	3	2	3	8	S	3	4	4	11	T	46	S
R148	3	4	4	11	T	5	5	10	ST	5	1	5	11	T	5	5	ST	5	5	5	15	ST	1	3	5	9	S	61	T
R149	4	2	2	8	S	1	4	5	R	4	4	3	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	49	S
R150	2	4	4	10	S	4	4	8	T	4	4	2	10	S	4	4	T	2	5	5	12	T	5	2	4	11	T	55	T
R151	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	4	4	12	T	3	3	S	4	4	4	12	T	4	5	5	14	ST	61	T

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52			P53			P54	P55	P56			P57	P58	P59				
R152	3	4	3	10	S	3	3	6	S	4	3	3	10	S	4	4	T	3	3	3	9	S	4	4	2	10	S	49	S
R153	2	2	3	7	R	2	3	5	R	3	3	4	10	S	5	5	ST	3	4	4	11	T	4	4	2	10	S	48	S
R154	4	3	4	11	T	4	4	8	T	3	2	3	8	S	2	2	R	3	2	5	10	S	4	5	2	11	T	50	S
R155	4	3	3	10	S	2	3	5	R	4	4	5	13	ST	4	4	T	3	4	4	11	T	4	4	2	10	S	53	T
R156	5	4	2	11	T	1	1	2	SR	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	S	53	T
R157	5	5	1	11	T	1	1	2	SR	4	4	4	12	T	5	5	ST	5	5	4	14	ST	4	5	1	10	S	54	T
R158	5	5	1	11	T	1	1	2	SR	4	4	4	12	T	5	5	ST	4	5	4	13	ST	5	4	1	10	S	53	T
R159	4	4	2	10	S	4	4	8	T	3	3	4	10	S	5	5	ST	3	4	5	12	T	5	5	3	13	ST	58	T
R160	5	4	4	13	ST	4	4	8	T	3	3	5	11	T	5	5	ST	4	4	5	13	ST	3	5	3	11	T	61	T
R161	5	3	4	12	T	4	3	7	T	5	5	5	15	ST	5	5	ST	4	5	5	14	ST	3	3	3	9	S	62	T
R162	4	3	3	10	S	3	3	6	S	4	5	5	14	ST	4	4	T	4	3	4	11	T	5	4	3	12	T	57	T
R163	4	4	4	12	T	4	4	8	T	4	3	5	12	T	5	5	ST	4	3	4	11	T	3	4	4	11	T	59	T
R164	4	4	5	13	ST	3	1	4	R	5	5	5	15	ST	5	5	ST	4	5	5	14	ST	5	5	4	14	ST	65	ST
R165	1	2	3	6	R	4	4	8	T	3	3	4	10	S	3	3	S	4	3	4	11	T	4	4	4	12	T	50	S
R166	3	2	5	10	S	5	5	10	ST	5	2	5	12	T	5	5	ST	3	4	5	12	T	4	4	2	10	S	59	T
R167	3	4	3	10	S	5	3	8	T	5	2	5	12	T	5	5	ST	3	4	4	11	T	3	3	3	9	S	55	T
R168	5	4	4	13	ST	3	2	5	R	5	4	5	14	ST	4	4	T	4	5	5	14	ST	3	4	5	12	T	62	T
R169	2	4	4	10	S	4	4	8	T	4	4	2	10	S	5	5	ST	2	5	5	12	T	5	2	4	11	T	56	T
R170	4	3	4	11	T	2	2	4	R	3	3	4	10	S	3	3	S	4	4	4	12	T	4	4	3	11	T	51	S
R171	3	3	3	9	S	3	3	6	S	4	3	4	11	T	4	4	T	4	4	4	12	T	3	3	3	9	S	51	S
R172	2	2	4	8	S	1	1	2	SR	5	3	5	13	ST	5	5	ST	2	3	5	10	S	3	2	4	9	S	47	S
R173	2	4	5	11	T	5	5	10	ST	5	5	5	15	ST	5	5	ST	5	5	4	14	ST	3	4	5	12	T	67	ST

Kode Res-ponden	Teman Sebaya																												
	Indikator 1			Σ	Ket	Indikator 2		Σ	Ket	Indikator 3			Σ	Ket	Indikator 4	Σ	Ket	Indikator 5			Σ	Ket	Indikator 6			Σ	Ket	Total	Ket
	P45	P46	P47			P48	P49			P50	P51	P52						P53	P54	P55			P56	P57	P58				
	R174	3	3	2	8	S	4	3	7	T	3	4	3	10	S	3	3	S	4	5	4	13	ST	3	3	3	9	S	50
R175	3	4	4	11	T	4	2	6	S	4	2	4	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	3	4	3	10	S	52	T
R176	5	5	3	13	ST	3	4	7	T	3	3	4	10	S	4	4	T	3	4	4	11	T	3	4	2	9	S	54	T
	SR			0.6	1	SR		1.9	5	SR			0.6	1	SR	0	0	SR			0	0	SR			0	0	0	0
	R			13	23	R		12	31	R			0.6	1	R	5.7	10	R			0	0	R			1.1	2	0	0
	S			53	93	S		17	43	S			33	58	S	16	28	S			17	30	S			53	93	28	49
	T			24	42	T		26	67	T			45	79	T	36	64	T			48	85	T			34	60	65	114
	ST			9.7	17	ST		12	30	ST			21	37	ST	42	74	ST			35	61	ST			12	21	7.4	13
	Jumlah			100	176	Jumlah		100	176	Jumlah			100	176	Jumlah	100	176	Jumlah			100	176	Jumlah			100	176	100	176
	S			9.7		S		6.9		T			11		T	4.1		T			12		T			11		55	T

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

## Lampiran 10. Hasil Pengolahan Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Variabel perilaku menabung

Distribusi frekuensi variabel perilaku menabung

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	64-75	Sangat tinggi	43	24.43182 %
2.	52-63	Tinggi	107	60.79545 %
3.	40-51	Sedang	25	14.20455 %
4.	28-39	Rendah	1	0.568182 %
5.	15-27	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				58.23295 %
Kriteria				Tinggi

Statistik deskriptif variabel perilaku menabung

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU MENABUNG	176	38	37	75	10249	58.23	7.458
Valid N (listwise)	176						

Analisis Deskriptif per Indikator Perilaku Menabung

No	Indikator	Kriteria
1	Menabung secara periodik	Tinggi
2	Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	Sangat Tinggi
3	Mengontrol pengeluaran	Tinggi
4	Memiliki uang cadangan	Tinggi
5	Berhemat	Tinggi
6	Menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang	Tinggi

**b. Variabel literasi keuangan**

Distribusi frekuensi variabel literasi keuangan

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	50,5-60	Sangat tinggi	13	7.386364 %
2.	40,9-50,4	Tinggi	58	32.95455 %
3.	31,3-40,8	Sedang	83	47.15909 %
4.	21,7-31,2	Rendah	21	11.93182 %
5.	12-21,6	Sangat rendah	1	0.568182 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				39.125 %
Kriteria				Sedang

Statistik deskriptif variabel literasi keuangan

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LITERASI KEUANGAN	176	34	21	55	6860	38.98	6.723
Valid N (listwise)	176						

Analisis Deskriptif per Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator	Kriteria
1	Pengetahuan umum tentang keuangan	Sedang
2	Simpanan dan pinjaman	Tinggi
3	Asuransi	Sedang
4	Investasi	Sedang

**c. Variabel kontrol diri**

Distribusi frekuensi variabel kontrol diri

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	71,5-85	Sangat tinggi	13	7.386364 %
2.	57,9-71,4	Tinggi	138	78.40909 %
3.	44,3-57,8	Sedang	25	14.20455 %
4.	30,7-44,2	Rendah	0	0 %
5.	17-30,6	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				63.125
Kriteria				Tinggi

Statistik deskriptif variabel kontrol diri

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KONTROL DIRI	176	30	45	75	11110	63.13	6.083
Valid N (listwise)	176						

Analisis Deskriptif per Indikator Kontrol Diri

No	Indikator	Kriteria
1	Kemampuan mengontrol perilaku	Tinggi
2	Kemampuan mengontrol stimulus	Sedang
3	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	Tinggi
4	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	Tinggi
5	Kemampuan mengambil keputusan	Sedang

#### d. Variabel teman sebaya

Distribusi frekuensi variabel teman sebaya

No	Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	64-75	Sangat tinggi	13	7.386364 %
2.	52-63	Tinggi	114	64.77273 %
3.	40-51	Sedang	49	27.84091 %
4.	28-39	Rendah	0	0 %
5.	15-27	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			176	100 %
Rata-rata				54.55114 %
Kriteria				Tinggi

Statistik deskriptif variabel teman sebaya

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TEMAN SEBAYA	176	32	43	75	9601	54.55	5.310
Valid N (listwise)	176						

Analisis Deskriptif per Indikator Teman Sebaya

No	Indikator	Kriteria
1	Kerjasama	Sedang
2	Persaingan	Sedang
3	Pertentangan	Tinggi
4	Penerimaan/ akulturasi	Tinggi
5	Persesuaian/ akomodasi	Tinggi
6	Perpaduan/ asimilasi	Tinggi



## 2. Uji Normalitas

### a. One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,34929483
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,047
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

### b. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,59248017
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,044
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

### c. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,74417448
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,041
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Uji Linearitas

#### a. Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENABUNG * TEMAN SEBAYA	(Combined)		1964.690	24	81.862	1.591	.050
	Between	Linearity	452.487	1	452.487	8.795	.004
	Groups	Deviation from Linearity	1512.203	23	65.748	1.278	.191
	Within Groups		7768.759	151	51.449		
	Total		9733.449	175			

#### b. Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENABUNG * LITERASI KEUANGAN	(Combined)		3190.018	30	106.334	2.356	.000
	Between	Linearity	1707.134	1	1707.134	37.829	.000
	Groups	Deviation from Linearity	1482.884	29	51.134	1.133	.308
	Within Groups		6543.431	145	45.127		
	Total		9733.449	175			

#### c. Uji Linearitas Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU MENABUNG * KONTROL DIRI	(Combined)		3169.604	28	113.200	2.535	.000
	Between	Linearity	2044.927	1	2044.927	45.797	.000
	Groups	Deviation from Linearity	1124.678	27	41.655	.933	.565
	Within Groups		6563.844	147	44.652		
	Total		9733.449	175			

**d. Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Literasi Keuangan**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LITERASI KEUANGAN * TEMAN SEBAYA	(Combined)		1201.058	24	50.044	1.130	.318
	Between Groups	Linearity	283.793	1	283.793	6.407	.012
		Deviation from Linearity	917.265	23	39.881	.900	.598
	Within Groups		6688.374	151	44.294		
	Total		7889.432	175			

**e. Uji Linearitas Teman Sebaya terhadap Kontrol Diri**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KONTROL DIRI * TEMAN SEBAYA	(Combined)		1797.569	24	74.899	2.418	.001
	Between Groups	Linearity	701.030	1	701.030	22.630	.000
		Deviation from Linearity	1096.539	23	47.676	1.539	.066
	Within Groups		4677.681	151	30.978		
	Total		6475.250	175			

**4. Uji Multikolinieritas**

**a. Hasil Multikolinieritas dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.447	6.548		2.512	.013		
1 TEMAN SEBAYA	.088	.106	.057	.827	.409	.889	1.125
LITERASI KEUANGAN	.301	.080	.271	3.786	.000	.821	1.218
KONTROL DIRI	.399	.091	.326	4.373	.000	.759	1.317

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

**b. Hasil Multikolinieritas dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.173	5.765		4.193	.000		
1 TEMAN SEBAYA	.263	.103	.190	2.548	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

**c. Hasil Multikolinieritas dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	40.125	5.023		7.989	.000		
1 TEMAN SEBAYA	.413	.090	.329	4.596	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KONTROL DIRI

**5. Uji Heteroskedastisitas**

**a. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.962	4.106		1.452	.148
1 TEMAN SEBAYA	-.019	.066	-.023	-.283	.777
LITERASI KEUANGAN	-.031	.050	-.053	-.630	.529
KONTROL DIRI	.020	.057	.030	.341	.733

a. Dependent Variable: RES\_3

**b. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.965	3.526		.274	.785
1 TEMAN SEBAYA	.076	.063	.091	1.202	.231

a. Dependent Variable: RES\_3

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.051	2.984		.352	.725
1 TEMAN SEBAYA	.064	.053	.090	1.192	.235

a. Dependent Variable: RES\_3

**6. Uji Analisis Jalur**

**a. Uji Analisis Jalur dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	.030	6.611

a. Predictors: (Constant), TEMAN SEBAYA

b. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

**b. Uji Analisis Jalur dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Dependen**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.103	5.761

a. Predictors: (Constant), TEMAN SEBAYA

b. Dependent Variable: KONTROL DIRI

**c. Uji Analisis Jalur dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 <sup>a</sup>	.275	.263	6.404

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, TEMAN SEBAYA, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

**7. Uji t**

**a. Uji t dengan Perilaku Menabung sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.447	6.548		2.512	.013
1 TEMAN SEBAYA	.088	.106	.057	.827	.409
LITERASI KEUANGAN	.301	.080	.271	3.786	.000
KONTROL DIRI	.399	.091	.326	4.373	.000

a. Dependent Variable: PERILAKU MENABUNG

**b. Uji t dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.173	5.765		4.193	.000
TEMAN SEBAYA	.263	.103	.190	2.548	.012

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN



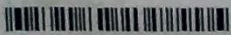
**c. Uji t dengan kontrol diri sebagai Variabel Dependen**

**Coefficients<sup>a</sup>**


Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.125	5.023		7.989	.000
TEMAN SEBAYA	.413	.090	.329	4.596	.000

a. Dependent Variable: KONTROL DIRI

## Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG <b>FAKULTAS EKONOMI</b> Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: <a href="http://fe.unnes.ac.id">http://fe.unnes.ac.id</a>, surel: <a href="mailto:fe@mail.unnes.ac.id">fe@mail.unnes.ac.id</a></p>	
Nomor	: B/14111/UN37.1.7/LT/2019	13 September 2019
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Ketua Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Tugurejo RT 07 RW 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Octaviani Sartika Putri	
NIM	: 7101415352	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1	
Semester	: Gasal	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Judul	: Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 18 September - 22 September 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		<p>Dr. Kardoyo, M.Pd. NIP 196205291986011001</p>
<p>Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
<p>Nomor Agenda Surat : 147 741 213 1</p>		<p>Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-13 10:20:36)</p>

## Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



معهد البنات تحفيظ القرآن الحكمة  
**PONDOK PESANTREN PUTRI AL-HIKMAH  
TUGUREJO TUGU SEMARANG**

Alamat: Tugurejo RT 07 RW 01 Tugu Semarang 50151 Telp. 082133206036

---

**SURAT KETERANGAN**

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo RT 07 RW 01 Tugu menerangkan bahwa:

Nama : Octaviani Sartika Putri

NIM : 7101415352

Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1

Semester : Gasal 2019/2020

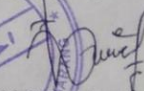
Instansi : Universitas Negeri Semarang

Yang tersebut di atas benar benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 18 September – 22 September 2019 dengan judul **“Peran Literasi Keuangan dan Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang”**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 21 November 2019

Ketua Pondok,  
  
Siti Fatimatuzzahro

